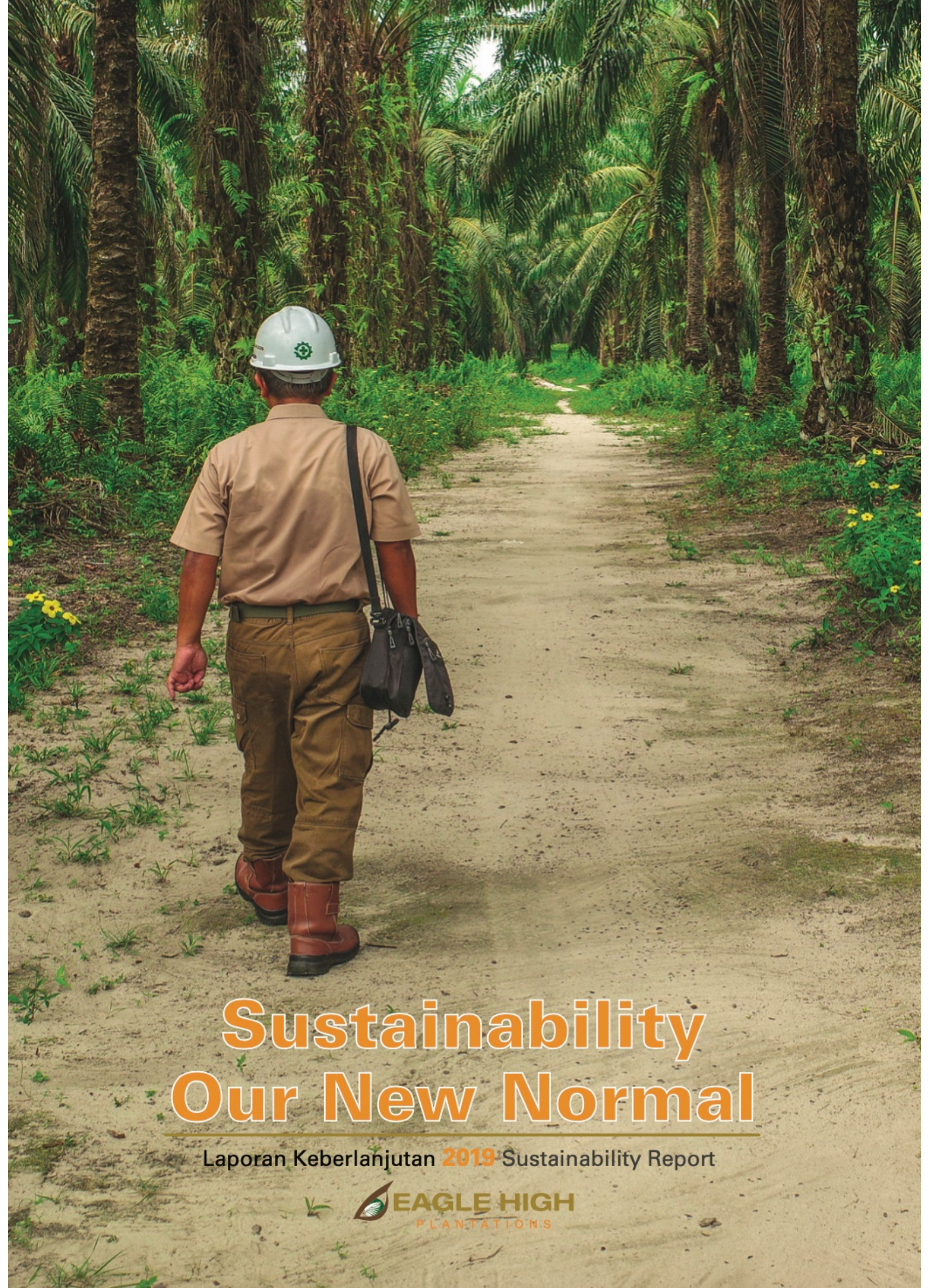


A person wearing a tan short-sleeved shirt, tan cargo pants, brown boots, and a white hard hat with a green logo is walking away from the camera on a dirt path. The path is surrounded by dense tropical vegetation, including many palm trees. The person has a black bag slung over their shoulder.

Sustainability Our New Normal

Laporan Keberlanjutan **2019** Sustainability Report



Daftar Isi

Table of Contents



Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

04

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	10
Penjelasan Direksi Board of Directors' Message	12
Tentang Laporan About this Report	16
Sekilas Perusahaan The Company at a Glance	22
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	30



Kinerja Ekonomi Economic Performance

41



Kinerja Lingkungan Environmental Performance

50



Keberlanjutan Kinerja Sosial Social Performance Sustainability

64



Lampiran Appendix

80

Referensi POJK dan Standar GRI POJK and GRI Standard Reference	95
Lembar Umpan Balik Feedback Form	101



Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy





Kebijakan Keberlanjutan dan Respon Perseroan

PT Eagle High Plantations Tbk (EHP) menjalankan konsep keberlanjutan dengan mengintegrasikan dan menyelaraskan aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam kegiatan bisnis Perusahaan. EHP juga berkomitmen untuk berkontribusi dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Komitmen keberlanjutan diwujudkan melalui kegiatan bisnis yang dapat memberikan dampak positif bagi pemangku kepentingan dan lingkungan sekitar. Upaya yang dilakukan adalah dengan menjaga kelestarian lingkungan, menyediakan layanan dengan kualitas terbaik bagi pelanggan, menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi karyawan, serta mengembangkan dan memberdayakan masyarakat.

Sustainability Policy and the Company Response

PT Eagle High Plantations Tbk (EHP) implements sustainability by integrating and aligning the economic, environmental, social, and governance aspects with the Company's business activities. EHP is committed to contribute in supporting the Sustainable Development Goals (SDGs).

This sustainability commitment is realized by business activities that deliver positive impacts to the stakeholders and the environment. The Company's efforts include conserving the environment, providing the best quality of service to customers, creating comfortable and safe working environment for the employees, and developing as well as empowering the community.

Komitmen Keberlanjutan dalam menjalankan Strategi Keberlanjutan: Sustainability Commitment in Implementing Sustainability Strategies:

Memperoleh sertifikat Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO) yang pertama untuk PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP) dan PT EHP Mill. Pencapaian ini merupakan puncak kerja dari semua departemen baik di kantor pusat di Jakarta dan tim operasi di lapangan di perkebunan. Sertifikasi ini adalah wujud Perseroan terhadap transparansi & etika, kepatuhan terhadap hukum & hak-hak, perencanaan & peningkatan prosedur, hak & manfaat bagi masyarakat, inklusivitas petani, hak & kondisi pekerja, serta pengelolaan sumberdaya alam dan keanekaragaman hayati. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk mendapatkan sertifikasi RSPO terhadap semua unit manajemennya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.



Obtained the first Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO) certificate for PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP) and PT EHP Mill. This achievement is the result of hard work of all departments, both in the head office in Jakarta and operational team on site and in the plantation. The certification is a realization of the Company's commitment to transparency & ethics, legal & rights compliance, planning and improvement procedures, rights & benefits for the community, farmer inclusiveness, worker rights & conditions, and management of natural resources and biodiversity. In the future, the Company is committed to obtain RSPO certification for all management units as planned.



Memperoleh sertifikat Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) untuk PT Manunggal Adi Jaya (MAJ) yang merupakan sertifikasi ke-enam dengan tetap mempertahankan sertifikasi ISPO yang telah diterima sebelumnya.

Obtained Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) certificate for PT Manunggal Adi Jaya (MAJ), which is the sixth certification while maintaining the ISPO certificates that have been received previously.



Memastikan tidak adanya kerusakan pada lahan gambut dan tidak melakukan deforestasi pada area high conservation value (HCV) dan high carbon stock (HCS). Selanjutnya, Perseroan berkomitmen untuk memulihkan deforestasi yang tidak patuh melalui kegiatan remediasi dan kompensasi berdasarkan LUCA yang disetujui dan sesuai dengan Rencana RSPO, yaitu menjadi 100% disertifikasi pada tahun 2023.

Ensuring no damage to peatlands and no deforestation in high conservation value (HCV) and high carbon stock (HCS) areas. In the future, the Company is committed to restore the deforestation that does not comply with remediation and compensation measures based on the agreed LUCA and in line with RSPO plan, to be 100% certified in 2023.



Melibatkan para pemangku kepentingan untuk berperan aktif dalam menyelaraskan kepentingan dengan strategi dan pertumbuhan Perseroan. Selain itu, meningkatkan upaya environmental, social and governance (ESG) yang diwujudkan dalam peningkatan penilaian Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT). Pada tahun 2019, Perseroan berada di peringkat 38 meningkat dari peringkat 43 pada tahun 2018.

Engaging the stakeholders to play an active role in aligning the interests with the strategy and development of the Company and in improving environmental, social, and governance (ESG) efforts realized to improve Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT). In 2019, the Company was in the 38th rank, compared to the 43rd rank in 2018.



Menghormati hak masyarakat adat di setiap wilayah operasi, salah satu upayanya yaitu memaksimalkan produksi dengan meningkatkan produktivitas dan membantu perkebunan plasma milik masyarakat lokal.

Respecting the rights of indigenous community in each area of operations, one of the efforts is maximizing the productions by increasing productivity and supporting plasma plantations that belong to the local communities.

Menerapkan prinsip keberlanjutan terhadap rantai pasokan.

Implementing sustainability principles in the supply chain.



Melanjutkan pembangunan pembangkit listrik biogas yang diharapkan akan mulai beroperasi pada tahun 2020.

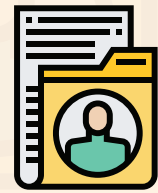
Continued the construction of biogas power plant that is expected to operate in 2020.





Menjunjung tinggi hak asasi manusia (HAM) yang telah diatur dalam Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (UNDHR) dan mematuhi pedoman yang telah ditetapkan oleh Organisasi Buruh Internasional (ILO) sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia. Perseroan juga telah menanamkan keberlanjutan dalam key performance indicator (KPI) departemen dan personel terkait. Di samping itu, Perseroan memberikan pemahaman terkait Prinsip Keberlanjutan kepada karyawan dengan melakukan pendidikan dan pelatihan secara berkala.

Upholding the human rights that have been stipulated in the Universal Declaration of Human Rights (UNDHR) and complies with the guidelines established by the International Labor Organization (ILO) which is relevant to the Laws of the Republic of Indonesia. The Company also has embedded sustainability into the key performance indicators (KPI) of relevant departments and personnel. In addition, the Company gives education concerning Sustainability Principles to employees by frequent education and training.



Menjadi bagian dalam Visioning and Strategic Prioritization Meeting dari United Nations (UN) pada 10-11 September 2019 yang merupakan kelanjutan dari Consultative Meeting The United Nations Peace and Development Trust Fund (UNPDF) yang dilaksanakan bulan Mei 2019 serta Private Sector Leaders Roundtable meeting pada bulan Juli di UN Office. EHP telah mengadopsi beberapa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. Sebagai bentuk dukungan, EHP berpartisipasi aktif dalam Visioning and Strategic Prioritization Meeting dari United Nations (UN) pada tanggal 10-11 September 2019.

Taking a part in Visioning and Strategic Prioritization Meeting held by the United Nations (UN) on September 10-11, 2019, as a continuation of Consultative Meeting of the United Nations Peace and Development Trust Fund (UNPDF) that was held in May 2019 and Private Sector Leaders Roundtable Meeting that was held in July in the UN Office. EHP has adopted several Sustainable Development Goals to eradicate poverty, overcome inequality, and protect the environment. To realize such support, EHP is actively participating in the Visioning and Strategic Prioritization Meeting held by the United Nations (UN) on 10-11 September 2019.



Mendukung upaya keanekaragaman hayati dan konservasi. Melalui proyek AMOUR, Perseroan telah membangun sekitar 10 KM jalur untuk menemukan Orangutan. Hingga tahun 2019, tim berhasil menemukan 22 orangutan dengan jumlah total sekitar 1.000 sarang.

Supporting biodiversity and conservation efforts. Through AMOUR project the Company has constructed 10 km of path to find orangutans. Until 2019, the team found 22 orangutans with a total number around 1,000 nests.





4 Pendekatan dalam menjalankan Strategi Keberlanjutan Approaches in Implementing the Sustainable Strategy

Moratorium pada perkembangan baru



Moratorium on new developments

Perseroan berupaya untuk memaksimalkan produksi dengan meningkatkan produktivitas dan membantu perkebunan plasma milik masyarakat lokal. Perseroan juga memberikan pelatihan terkait kesehatan & keselamatan kerja, praktik pertanian yang baik, manajemen keuangan, peningkatan akses ke pasar, pengembangan koperasi, mengamankan penguasaan lahan, dan sertifikasi. Selain itu, Perseroan menyediakan tandan buah segar (TBS) daur ulang sebagai pupuk.

The Company seeks to maximize the production by increasing productivity and supporting plasma plantation of the local communities. The Company also provides training concerning occupational health & safety, good farming practices, financial management, improvement of access to market, cooperative development, securing land acquisition, and certification. In addition, the Company also provides recycled fresh fruit bunch (FFB) as fertilizer.

Perseroan juga mengadopsi prosedur konservasi di kawasan HCV, memulai proses remediasi dan kegiatan kompensasi. Perseroan akan meninjau kebijakan keberlanjutannya untuk memastikan perbaikan terus dilakukan.

The Company also adopts conservation procedures in HCV areas, starts remediation process and compensation activities. The Company will monitor the sustainability policy to ensure continuous improvement.

Pengembangan kapasitas



Capacity building

Perseroan memberikan pemahaman terkait prinsip keberlanjutan kepada karyawan dengan melakukan pendidikan dan pelatihan secara berkala. Perseroan juga berencana untuk mendorong pemasok agar bekerja dengan menerapkan prinsip keberlanjutan. Selain itu, RSPO dan ISPO akan diterapkan pada seluruh pabrik EHP sesuai dengan *time bound plan* masing-masing.

The Company provides knowledge of sustainability principles to the employees through frequent education and trainings. The Company also seeks to drive the supplier to implement sustainability principles. In addition, RSPO and ISPO will be implemented in all EHP mills in accordance with the time bound plan.



Bekerja sama dengan masyarakat sipil



Working with civil society

Komitmen Perseroan untuk dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat, salah satunya dilakukan melalui kegiatan kerja sama Perseroan dan masyarakat sipil, termasuk dalam proyek AMOUR, Kawasan Ekosistem Esensial (KEE) dan Sustainable Commodities Conservation Mechanism (SCCM) – Rimba Raya. Seluruh proyek tersebut akan terus dikembangkan seiring berjalannya waktu.

The Company is committed to deliver positive impacts to the community, including through collaboration activities between the Company and civil society, including AMOUR project, Essential Ecosystem Area (EEA), and Sustainable Commodities Conservation Mechanism (SCCM) – Rimba Raya. The projects will be developed across the time.

Transparansi dan terbuka untuk evaluasi



Transparency and openness for evaluation

Perseroan menerapkan budaya transparansi dan keterbukaan terhadap praktik bisnis dan penilaian yang adil, sehingga peringkat penilaian SPOTT diharapkan dapat selalu meningkat.

The Company implements transparent and open culture for fair business practices and assessment, so that the ranking of SPOTT assessment is expected to improve constantly.

Tantangan dalam Penerapan Strategi Keberlanjutan

Penerapan strategi keberlanjutan memerlukan upaya yang terus-menerus, di antaranya pengawasan proses evaluasi dan penilaian kerja yang transparan. Di samping itu, terdapat berbagai tantangan, misalnya adanya perbedaan pandangan kepentingan prioritas antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Banyaknya berbagai peraturan yang seringkali cepat berubah juga menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan perkebunan yang banyak menggunakan lahan. Perseroan percaya bahwa aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan harus dilakukan secara seimbang, dan hubungan yang baik dengan semua pemangku kepentingan menjadi kunci utama dalam mengatasi berbagai tantangan.

Challenges in Sustainability Strategy Implementation

Sustainability strategy implementation requires continuous efforts, among others transparent evaluation process monitoring and performance assessment. In addition, there are challenges such as differences of opinion concerning priority interest among economic, social, and environmental aspects. The big number of rapidly changing regulations is another challenge for plantation companies that manage wide areas of land. The Company believes that economic, social, and environmental aspects shall be balanced, and good relationship with all stakeholders is the key to tackle various challenges.



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights



Ekonomi Economic

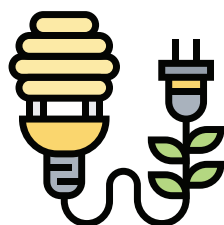
Uraian Description	2019	2018	2017
Tandan buah segar (TBS) yang dihasilkan (Ton) Fresh fruit bunch (FFB) production	1.506.850	1.808.090	1.363.912
• Tbs inti (Ton) Ffb nucleus	1.283.283	1.554.854	1.171.573
• Tbs plasma (Ton) Ffb plasma	223.567	253.236	192.339
Minyak kelapa sawit (Ton) Crude palm oil (CPO)	303.188	383.330	308.473
Inti sawit Palm kernel (PK)	50.116	63.373	49.047
Pendapatan (Rp juta) Revenue (million IDR)	2.512.784	3.083.389	3.045.954
Laba (rugi) bersih (Rp juta) Net Profit (Loss) (million Rp)	(1.167.471)	(462.557)	(235.414)*
Realisasi anggaran dana tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) (Rp juta) CSR Budget Realization (million Rp)	623	2.218	1.386

*Terdapat penyajian kembali karena perbedaan sumber data [102-48]

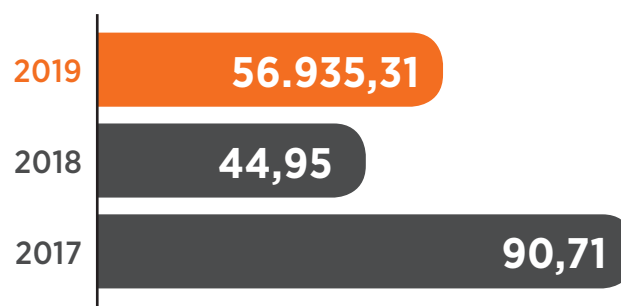
*There are restatements due to difference in data sources



Lingkungan Environment



Konsumsi Energi 4 Anak Perusahaan (GJ)
Energy Consumption 4 Subsidiaries (GJ)





Lingkungan Environment



Konservasi Orangutan (Individu)
Orangutan Conservation (Individual)

22
2019

12
2018



Konservasi hutan (Ha)
Forest conservation (Ha)

401,5
2019

225,31
2018



Sosial Social



Jumlah karyawan (Orang)
Number of employees (People)

2019 **21.305**

2018 **25.202**

2017 **23.629**



Jumlah petani plasma (Orang)
Number of plasma farmers (People)

2019 **12.000**

2018 **12.000**

2017 **11.500**



Tingkat kecelakaan kerja fatal (Orang)
Level of major occupational accident (People)

2019 **Nihil | Zero**

2018 **3**

2017 **Nihil | Zero**



I. B Gede Astawa
Head of Sustainability

Kontak Pelaporan | Reporting Contact [102-53]
PT Eagle High Plantations Tbk
Noble House, Lantai 12
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. 4.2 No. 2
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia
Ph. (+6221) 2978 3093
Fax. (+6221) 2978 3081/82



Penjelasan Direksi [102-14]

Board Of Directors' Message



Pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan bangga saya mempersembahkan Laporan Keberlanjutan 2019 kami. Laporan ini merupakan Laporan Keberlanjutan ketiga yang kami terbitkan, dan saya berharap Anda mendapatkan gambaran umum yang komprehensif dan terperinci terkait upaya keberlanjutan perusahaan.

“Sustainability Our New Normal” menjadi tema untuk Laporan Keberlanjutan tahun 2019. Pada akhir tahun, dunia mengalami pandemi yang menyebabkan terjadinya turbulensi dan ketidakpastian, sehingga banyak mengubah kehidupan. Kami juga perlu melakukan banyak perubahan untuk menghadapi pandemi ini. Tetapi, yang pasti, keberlanjutan merupakan situasi “new normal” bagi kita dalam melakukan segala hal. Keberlanjutan merupakan hal yang kami perjuangkan, mulai dari perencanaan bisnis yang menjadi bagian dari kompetensi utama kami.

Dear Stakeholders,

I am proud to introduce our 2019 Sustainability Report. This is our third Sustainability Report and I sincerely hope you will a comprehensive and detailed overview of the company's sustainability efforts.

“Sustainability Our New Normal” is the theme of the 2019 Sustainability Report. The recent pandemic has caused a lot of turbulences and uncertainties, thus changing the world that we once knew. It has caused many changes in the way we do things. However, we are certain that sustainability is our new normal in everything we do. We strive for sustainability, starting from the business planning as our key competencies.



Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Kami sangat bangga mendapatkan sertifikasi RSPO pertama kami untuk perkebunan PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP) dan pabrik EHP, serta sertifikasi ISPO lainnya untuk PT Manunggal Adi Jaya (MAJ). Pencapaian ini merupakan puncak kerja seluruh departemen, baik di kantor pusat Jakarta maupun tim operasional yang berada di perkebunan.

Kami juga telah menyelesaikan dan mengirimkan LUCA atas semua unit perkebunan kami pada awal 2019. Ini adalah langkah pertama dalam proses Rencana Remediasi dan Kompensasi RSPO untuk menyelesaikan semua LUCA ini, dan juga langkah penting menjalankan rencana sertifikasi semua unit perkebunan kami dalam waktu singkat.

Dengan persetujuan Rencana Remediasi dan Kompensasi oleh RaCP RSPO, kami telah berhasil menandatangani proyek SCCM monumental untuk Rehabilitasi Gambut di cagar keanekaragaman hayati Rimba Raya di Kalimantan Tengah. Proyek ini memungkinkan Rimba Raya untuk menanam sekitar 25.000 pohon spesies endemik per tahun untuk memulihkan sekitar 1.500 hektar hutan gambut. Rimba Raya, yang memiliki lisensi izin Restorasi Ekosistem Konsesi, merupakan salah satu proyek REDD + terbesar di Indonesia, melindungi hampir 65.000 hektar hutan rawa gambut. Proyek ini juga dirancang untuk melindungi keutuhan Taman Nasional Tanjung Puting yang terkenal di dunia, dengan menciptakan zona penyangga fisik di seluruh batas ~ 90 km timur taman. Proyek ini telah berulang kali diverifikasi oleh Verified Carbon Standard (VCS) dan Climate, Communities, and Biodiversity Standard (CCBS) sejak 2009, dan menerima peringkat Triple Gold tertinggi dalam pengelolaan Keanekaragaman Hayati, Iklim, dan Komunitas.

Achievement of Sustainability Performance

We are so proud of achieving our first RSPO certification for PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP) plantation and EHP mill, and another ISPO certification for PT Manunggal Adi Jaya (MAJ). This achievement was the culmination of work by all departments both in the head office in Jakarta and the operations team on the ground in the plantation.

We have also completed and submitted all of our LUCA from all our plantation units in early 2019. It is the first step in the Remediation and Compensation Plan process of RSPO to complete all of these LUCAs and also a necessary step in the time bound plan to certify all of our plantations units within the time bound plan.

With the approval of our Remediation and Compensation Plan by RSPO's RaCP, we have successfully inked a monumental SCCM project for Peat Rehabilitation in Rimba Raya biodiversity reserve in Central Kalimantan. The project will enable Rimba Raya to plant approximately 25,000 native-species trees per year to restore approximately 1,500 hectare of peat forest. Rimba Raya, which has the Ecosystem Restoration Concession permit license, is one of the largest REDD+ projects in Indonesia, protecting nearly 65,000 hectares of peat swamp forest. The project is also designed to protect the integrity of the adjacent world-renowned Tanjung Puting National Park, by creating a physical buffer zone on the full extent of the ~90km eastern border of the park. The project has been repeatedly verified under the Verified Carbon Standard (VCS) and the Climate, Communities and Biodiversity Standard (CCBS) since 2009, receiving the highest Triple Gold rating in Biodiversity, Climate, and Community management.



Selain itu, kinerja keberlanjutan diterapkan melalui dukungan terhadap keanekaragaman hayati dan konservasi. Melalui proyek AMOUR, Perseroan telah membangun sekitar 10 KM jalur untuk menemukan Orangutan. Hingga tahun 2019, tim berhasil menemukan 22 Orangutan dengan jumlah total 1.000 sarang. Kami juga selalu memastikan tidak adanya kerusakan pada lahan gambut dan tidak melakukan deforestasi pada area *high conservation value* (HCV) dan *high carbon stock* (HCS).

Kami berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan memberikan dampak positif kepada komunitas di sekitar. Kami akan terus membentuk dan mengembangkan berbagai program pemberdayaan masyarakat untuk mencapai kemakmuran dan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Strategi Pencapaian Target Kinerja Keberlanjutan

Dalam menjalankan strategi keberlanjutan, Perseroan melakukan peninjauan terhadap kegiatan operasional dengan menerapkan pengelolaan risiko berdasarkan pendekatan situasi. Manajemen risiko diterapkan pada semua aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Prosedur pengendalian risiko dilakukan hingga tingkat risiko tersebut dapat diterima oleh Perseroan.

Kami juga menerapkan budaya transparansi dan keterbukaan terhadap praktik bisnis dan penilaian yang adil. Berdasarkan penilaian Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT) tahun 2019, Perseroan berada pada posisi 38, meningkat dari posisi 43 pada tahun 2018. Penilaian SPOTT mencakup 99 perusahaan kelapa sawit terkemuka di dunia.

Ke depan, kami akan terus meninjau kebijakan, transparansi, dan rencana keberlanjutan, peta jalan sertifikasi untuk standar RSPO dan ISPO, serta aspek *environment*, social, dan *governance* (ESG) dengan harapan meningkatnya penilaian SPOTT.

We are strong supporters of biodiversity conservation projects. Through AMOUR, the Company has constructed 10 km path to find Orangutan. In 2019, the team found 22 Orangutans and a total of 1,000 nests. We also ensure that there is no destruction in peatlands and no deforestation in high conservation value (HCV) and high carbon stock (HCS) areas.

Our industry is critical in the improvement of the welfare and in providing positive impacts to the community. We continue to develop and implement various community empowerment programs for economic prosperity and growth in the communities.

Strategy to Achieve Sustainability Performance Targets

In implementing the sustainability strategy, the Company reviews its operational activities with risk-based approach. The risk management is implemented in the economics, social, and environmental aspects. The risk management activities are carried out to ensure the risks are acceptable.

We also implement transparency culture and fair assessment in our business practices. Based on Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT) assessment in 2019, the Company ranked 38, improvement from 43 in 2018. The SPOTT assessment covered 99 leading palm oil related companies around the world.

We plan to continually review our policies, transparency, and sustainability plan, as well as the certification roadmap for both RSPO and ISPO certification. We will also be working to improve our Environment, Social, and Governance (ESG) efforts to hopefully manifest with an improvement with the SPOTT assessments.



Respon Terhadap Tantangan Penerapan Strategi Keberlanjutan

Volatilitas harga CPO, dampak perubahan iklim, dan pandemi COVID-19 akan terus menjadi tantangan utama pada tahun 2020.

EHP akan terus berfokus pada peningkatan hasil dan pengoperasian secara berkelanjutan. Kami juga akan menerapkan pengendalian hama dan penyakit secara biologis dan kami berharap pembangkit listrik biogas pertama kami akan beroperasi pada tahun 2020.

Dengan penurunan curah hujan selama masa kritis tahun ini, EHP berkomitmen untuk terus berupaya dalam pencegahan dan pengelolaan kebakaran hutan. Kami juga akan terus memperluas upaya kami dalam proyek-proyek konservasi kami, seperti AMOUR, Kawasan Ekosistem Esensial (KEE) dan Rimba Raya.

Apresiasi

Kami percaya industri kelapa sawit tetap menjadi prospek usaha yang baik di masa mendatang. Meski banyak tantangan dan hambatan yang dihadapi selama tahun 2019, melalui kinerja dan usaha yang maksimal, kami berhasil melewatinya dengan baik. Di tengah kondisi “new normal”, perubahan dan penyesuaian terus dilakukan dan kami berharap agar kegiatan usaha tetap berjalan dengan baik.

Kami juga sangat mengapresiasi dan berterima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam perjalanan meraih keberlanjutan sepanjang tahun 2019. Mari tetap bergandengan tangan dan bersemangat menyambut tahun 2020 dengan optimisme dalam menghadapi segala tantangan.

Response to Challenges on Sustainability Strategy Implementation

Volatility in the CPO prices, impacts from climate change and the COVID-19 pandemic will continue to be the major challenges in 2020.

EHP will continue to focus on increasing yield and operating sustainably. We will also implement the biological control of pests and diseases and we look forward to our first biogas power plant to be operational in 2020.

With the decreased rainfall during critical times of the year, EHP is committed in our efforts in the forest fire prevention and management. We will also continue to expanding our efforts in our conservation projects, such as AMOUR, Kawasan Ekosistem Esensial (KEE) and Rimba Raya.

Appreciation

We believe that the palm oil industry will remain a good business prospect in the future. Despite the challenges and obstacles faced in 2019, we managed to overcome them successfully. Amidst the “new normal”, we will constantly adapt to the changes and we are hopeful the business activities will operate well.

We would like to appreciate and express our gratitude to all stakeholders engaged in the journey to achieve sustainability in 2019. Let us walk hand in hand and maintain our spirit to welcome the challenges in year 2020 with optimism.

Jakarta, Agustus | August 2020

Ramesh Veloo
Direktur Utama
President Director



Tentang Laporan

About this Report

Laporan Keberlanjutan 2019 menyajikan informasi kinerja keberlanjutan PT Eagle High Plantations Tbk (EHP) pada periode 1 Januari – 31 Desember 2019. Laporan ini merupakan laporan ketiga dan akan diterbitkan setiap tahun. Laporan tahun sebelumnya telah diterbitkan pada tanggal 5 Agustus 2019. Laporan disusun mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03.2017, Standar Global Reporting Initiative (GRI): *Core Option*, serta 10 prinsip United Nations (UN) Global Compact. [102-49,102-50, 102-51, 102-52, 102-54]

Pada Laporan Keberlanjutan 2019, tidak terdapat pernyataan ulang informasi dan/atau data dari laporan tahun sebelumnya. Meskipun laporan ini belum melalui proses verifikasi oleh pihak eksternal, tetapi laporan ini telah di verifikasi oleh seluruh tim yang terlibat dalam proses penyusunan laporan. Khusus untuk laporan keuangan, data dan informasi telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Semua data yang disampaikan juga sesuai dengan laporan dari Perseroan kepada pemangku kepentingan lainnya. [102-48, 102-56]

Dalam menentukan isi laporan, kami memperhatikan empat prinsip, yaitu keterlibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan. Selain itu, kualitas laporan juga menerapkan aspek keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan dan keandalan. [102-46]

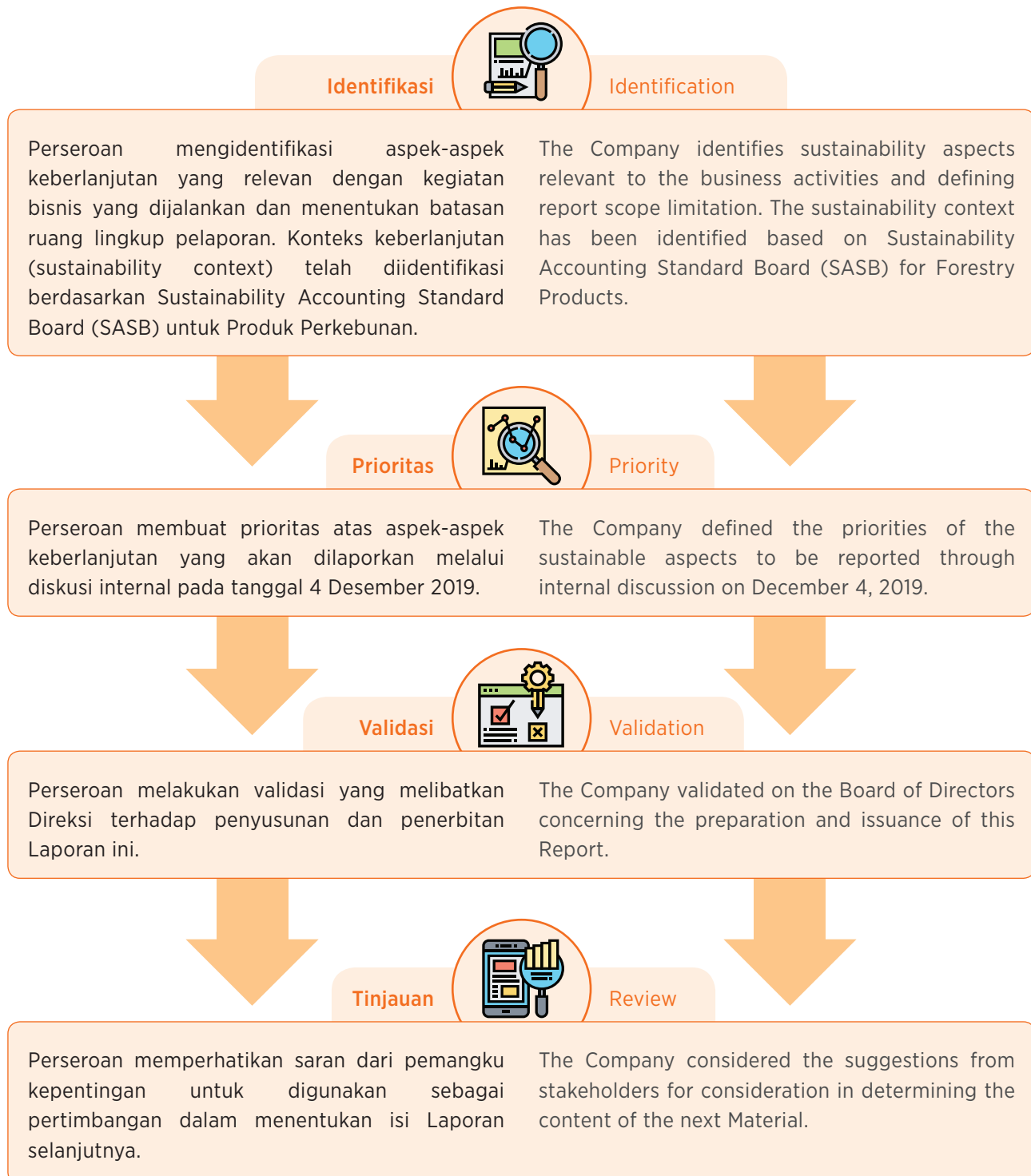
This Sustainability Report presents information on sustainability performance of PT Eagle High Plantations Tbk (EHP) for the period 1 January – 31 December 2019. This report is the third report and it will be published every year. The previous report was published in August 5, 2019. This report is prepared by referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03.2017, Standards from the Global Reporting Initiative (GRI): *Core Option*, and 10 principles of United Nations (UN) Global Compact. [102-49,102-50, 102-51, 102-52, 102-54]

In 2019 Sustainable Report, there is no restatement of information and/or data from the previous report. Even though this report has not undergone verification process by an external party, this report has been verified by all teams engaged in the preparation of this report. For financial report, all data and information has been audited by a Public Accountant Firm. All presented data has been aligned with the report from the Company to other stakeholders. [102-48, 102-56]

In defining the report contents, we considered four principles of stakeholder engagement, sustainability context, materiality, and completeness. In addition, the report applies the aspects of balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability. [102-46]



Tahapan Penentuan Isi Laporan Steps to Define Report Contents





Laporan ini mengungkapkan informasi dan data yang berasal dari pabrik pengolahan dan perkebunan kelapa sawit di wilayah Sumatra, Kalimantan, dan Papua. Perseroan juga memiliki wilayah operasional di Sulawesi yang masih dalam tahap perencanaan dan beroperasi, sehingga hanya data ketenagakerjaan yang dapat disajikan. [102-45]

Informasi yang bersifat konsolidasi adalah Ketenagakerjaan, Keanekaragaman Hayati, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, serta informasi Keuangan/ Kinerja Ekonomi. Untuk informasi terkait kinerja Perseroan mengenai Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan, Efluen & Limbah, serta Emisi berasal dari Entitas Anak yang telah melalui proses audit Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO), yaitu PT Pesonalintas Surasejati, PT Jaya Mandiri Sukses, PT Bumilanggeng Perdanatrada, PT EHP Mill, dan PT Suryabumi Tunggal Perkasa.

Selain itu, terdapat tambahan satu area cakupan informasi, yaitu PT Manunggal Adi Jaya (Kalimantan Timur). Dengan demikian pada laporan keberlanjutan 2019, kini menjadi enam area. Batasan dampak dari setiap topik material juga akan menyesuaikan adanya penambahan area ini. Adapun periode laporan tidak mengalami perubahan. [102-49]

Topik Material [102-47]

Selama tahun 2019, tidak ada perubahan jenis usaha Perseroan dan topik material yang sudah ditetapkan sebelumnya masih relevan, sehingga tidak ada perubahan pada penyajian topik material. Terdapat 13 topik material yang dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, dan sedang. Sejalan dengan komitmen perseroan untuk berkontribusi dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), topik material juga dikaitkan pada tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan.

This report presents information and data collected from palm oil mills and palm oil plantations in Sumatra, Kalimantan, and Papua. The Company also has operating areas in Sulawesi which is still in the planning stage and operating, thus only information on manpower from Sulawesi region is presented in this report. [102-45]

Consolidated information includes information on manpower, biodiversity, occupational health and safety, and financial/economic performance. As for information on the Company's performance on customer health and safety, effluent & waste, and emission is sourced from Subsidiaries that have undergone the audit process by Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO), i.e. PT Pesonalintas Surasejati, PT Jaya Mandiri Sukses, PT Bumilanggeng Perdanatrada, PT EHP Mill, and PT Suryabumi Tunggal Perkasa.

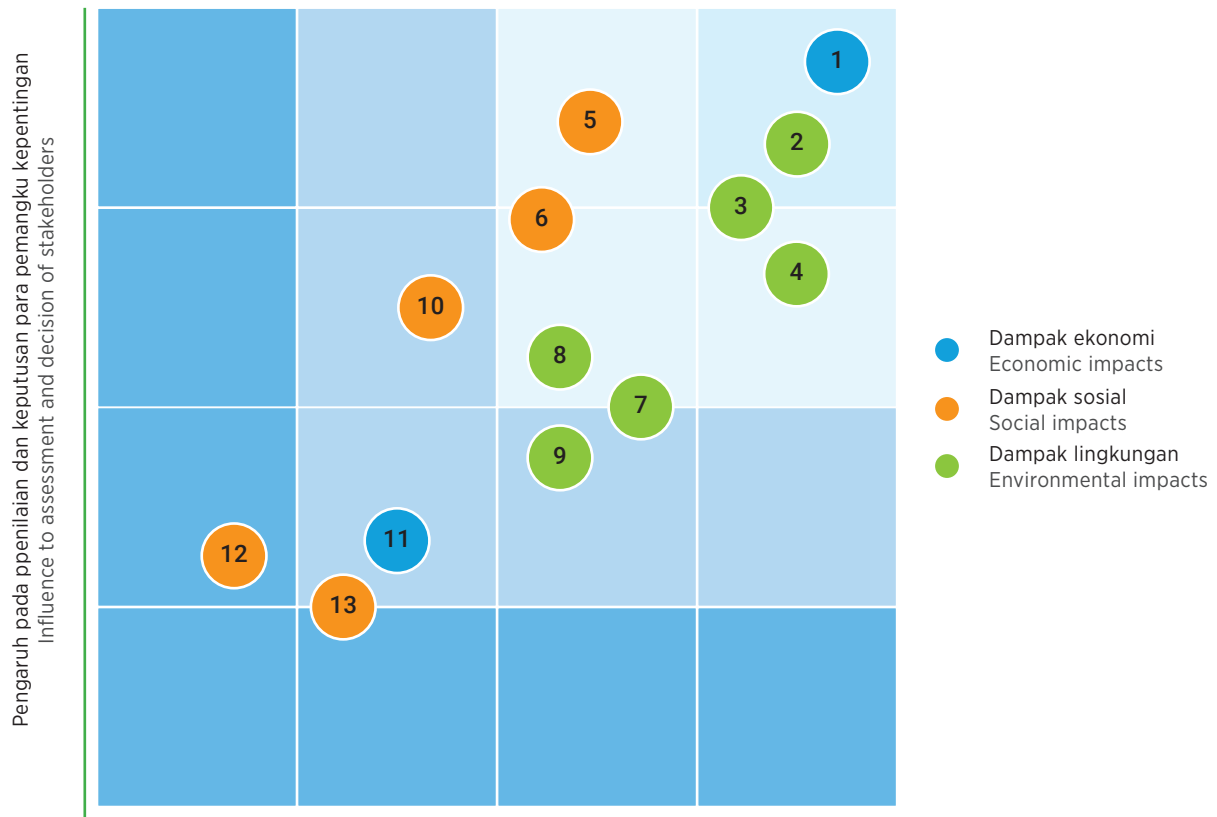
In addition, this report presents additional scope of information, i.e PT Manunggal Adi Jaya (East Kalimantan). Thus, there are six areas presented in 2019 sustainability report. Boundaries of the impact of each material topic will also be adjusted accordingly. The reporting period has not changed. [102-49]

Material Topics

In 2019, the business type of the Company was not changed and the material topics as mapped previously remains relevant, therefore there are no changes to the presentation of material topics. There are 13 material topics that are categorized into three categories, i.e. very high, high, and medium. In line with the commitment of the Company to support Sustainable Development Goals (SDGs), the material topics will be made relevant with the sustainable development goals.



Matriks Topik Material Material Topic Matrix



Dampak signifikan ekonomi, lingkungan, dan sosial
Significant economic, environmental, and social impacts

1	Kinerja Ekonomi Economic Performance		8	Air Water	
2	Keanekaragaman Hayati Biodiversity		9	Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment	
3	Limbah & Efluen Effluents and Waste		10	Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment	
4	Emisi Emissions		11	Praktik Pengadaan Procurement Practices	
5	Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety		12	Ketenagakerjaan Employment	
6	Komunitas Lokal Local Community		13	Praktik Keamanan Security Practices	
7	Energi Energy				



Dampak Topik Material dan Dukungan Pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan [102-47, 103-1]

Impacts of Material Topics and Support to Sustainable Development Goals

Kami mengelompokkan topik material berdasarkan isu keberlanjutan dan dampaknya pada pemangku kepentingan. Pengelompokan ini juga kami identifikasi dukungannya pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

We categorized the material topics based on the sustainability issues and the impacts to the stakeholders. The categorization also identifies its support to achieve Sustainable Development Goals.



Kinerja Ekonomi Economic Performance

Isu Keberlanjutan | Sustainability Issues:

Peningkatan produksi dan mempertahankan kinerja ekonomi sebagai dasar bagi penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan.

Production increase and maintenance of economic performance as the basis of value creation for stakeholders.

Dampak pada Pemangku Kepentingan | Impacts on Stakeholders:

- Internal | Internal:
Pemegang saham, Karyawan | Shareholders, Employees
- Eksternal | External:
Pemerintah, Masyarakat, Media | Government, Community, Media.

SDGs:



Keanekaragaman Hayati, Efluen, Limbah dan Emisi, Energi, Air Biodiversity, Effluents, Waste and Emission, Energy, Water

Isu Keberlanjutan | Sustainability Issues:

Mencegah kebakaran hutan, Menjaga lokasi perkebunan yang memiliki nilai konservasi tinggi, Mencegah pencemaran dan semua polusi, Meningkatkan efisiensi energi, dan Konservasi air.

Prevention of forest fire, maintenance of high conservation value plantation sites, prevention of pollution, energy efficiency improvement, and water conservation.

Dampak pada Pemangku Kepentingan | Impacts on Stakeholders:

- Internal | Internal:
Karyawan | Employees
- Eksternal | External:
Masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat, Pemerintah, Media.
Community, Non-Governmental Organizations, Government, Media.

SDGs:





Kesehatan dan Keselamatan Pekerja, Ketenagakerjaan, Praktik Keamanan

Worker Health and Safety, Employment, Security Practices

Isu Keberlanjutan | Sustainability Issues:

Pelatihan praktik kerja yang aman, Menghormati hak asasi manusia, Melindungi hak-hak semua karyawan, Menolak segala jenis diskriminasi, Tidak adanya tenaga kerja paksa atau tenaga kerja anak, Memastikan keamanan di sekitar wilayah operasional, khususnya kebun.

Training for safe job practices, respecting human rights, protecting rights of all employee, avoiding discrimination in any kind, no forced labor or child labor, ensuring safety around operating areas, especially plantations.

Dampak pada Pemangku Kepentingan | Impacts on Stakeholders:

- Internal | Internal:
Karyawan | Employees
- Eksternal | External:
Mitra Bisnis/Pemasok, Masyarakat, Pemerintah.
Business Partners/Suppliers, Community, Government.

SDGs:



Komunitas Lokal

Local Community

Isu Keberlanjutan | Sustainability Issues:

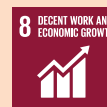
Menyediakan layanan kesehatan dan Pendidikan, Membantu perekonomian masyarakat lokal, Bekerja sama dengan petani plasma.

Providing healthcare and education, supporting the economy of local communities, collaborating with plasma farmers.

Dampak pada Pemangku Kepentingan | Impacts on Stakeholders:

- Internal | Internal:
Karyawan | Employees
- Eksternal | External:
Masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat, Pemerintah, Media.
Community, Non-Governmental Organizations, Government, Media.

SDGs:



Penilaian Lingkungan dan Sosial Pemasok, Praktik Pengadaan

Supplier Environmental and Social Assessment, Procurement Practices

Isu Keberlanjutan | Sustainability Issues:

Melaksanakan kebijakan pemasok secara menyeluruh, Meningkatkan keterlacakan bahan baku produk kelapa sawit dari area yang mematuhi komitmen keberlanjutan.

Carrying out suppliers' policy faithfully, increasing traceability of palm oil product raw materials from area that adheres to sustainability commitment.

Dampak pada Pemangku Kepentingan | Impacts on Stakeholders:

- Internal | Internal:
Karyawan | Employees
- Eksternal | External:
Mitra Bisnis/Pemasok.
Mitra Bisnis/Pemasok.

SDGs:





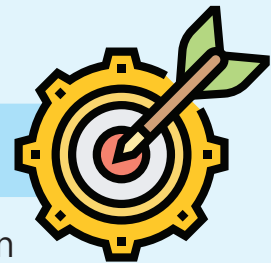
Sekilas Perusahaan

The Company at a Glance

Visi, Misi dan Nilai-nilai Perseroan [102-16]

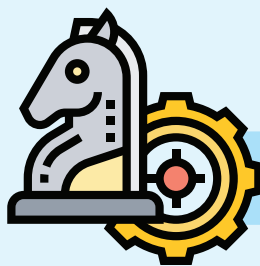
Vision, Missions, and Values of the Company

Visi | Vision



Menjadi perusahaan perkebunan pilihan yang dinamis dengan reputasi unggul dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan

To be a dynamic plantation company of choice, reputed for our economic, social and environment aspects.



Misi | Mission

Menuju pertumbuhan, keunggulan dan posisi terdepan dalam bisnis sawit melalui:

1. Tingkat pengembalian terbaik bagi pemangku kepentingan melalui produk sawit berkualitas unggul dan berbiaya rendah;
2. Penerapan praktik operasional terbaik dan prinsip pertumbuhan serta pengelolaan lingkungan yang berkesinambungan;
3. Penumbuh-kembangan karyawan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional;
4. Penerapan filosofi dan prinsip '*learning organization*' untuk terus bertransformasi

We strive for growth, excellence and a leadership position in the palm oil industry by:

1. Maximizing stakeholders' returns, delivering the highest quality palm products in a cost-effective manner;
2. Adopting best operation practices and sustainability principles;
3. Nourishing the people and the community where we operate;
4. Adopting a learning organization philosophy and principles to continuously transform ourselves.



Nilai-nilai Perseroan

Values of the Company



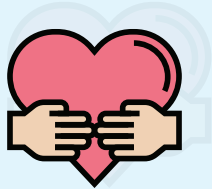
Integritas | Integrity

Membangun kepercayaan dengan tanggung jawab, menjunjung tinggi etika, kejujuran dan keterbukaan
Inspire trust by taking responsibility, acting ethically and encouraging honesty and openness



Hormat | Respect

Memperlakukan orang lain dengan santun dan bermartabat
Treat people with courtesy, politeness and kindness



Kepedulian | Care

Bertindak dengan sungguh-sungguh, menumbuhkan karyawan dan masyarakat sekitar
Act with passion, nourish the people and the surrounding community



Kesatuan | Unity

Memanfaatkan perbedaan dan bekerjasama untuk satu tujuan
Capitalize on differences and work together to achieve common goals



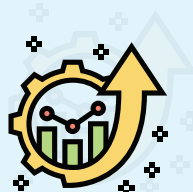
Inovasi | Innovation

Mengantisipasi dan mengarahkan perubahan sesuai tujuan Perusahaan
Anticipate change and shape it to fit our purposes



Komitmen pada Keunggulan Commitment to Excellence

Berusaha mencapai yang terbaik dan melakukan perbaikan berkelanjutan
Strive for excellence and continuous improvement



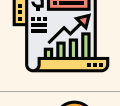
Pertumbuhan Berkesinambungan Sustainable Growth

Bertumbuh dengan prinsip dan nilai-nilai lingkungan, sosial dan ekonomi sebagai acuan
Adopt environmental, social and economic value as our guiding principles for growth



Informasi Umum Perseroan [102-1, 102-2, 102-3, 102-4, 102-5, 102-6]

General Information of the Company

	Nama Perusahaan Name of the Company	PT Eagle High Plantations Tbk
	Tahun Mulai Beroperasi Starting Year of Operations	6 November 2000
	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No 13 tanggal 6 November 2000. Incorporation No. 13 dated 6 November 2000.
	Bidang Usaha Shareholders	Pengembangan perkebunan, pertanian, perdagangan, dan pengolahan hasil perkebunan. Development of plantation, agriculture, trade, and processing of plantation yields.
	Produk Products	Minyak kelapa sawit dan inti sawit Palm oil and palm kernel
	Kantor Pusat Head Office	Noble House, Lantai 12 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia Ph. (+6221) 2978 3093 Fax. (+6221) 2978 3081/82
	Wilayah Operasional Operational Areas	Indonesia Pabrik pengolahan kelapa sawit milik Perusahaan dan entitas anak (Grup) berada di Kalimantan, sedangkan perkebunan entitas anak berlokasi di Kalimantan, Sumatra, Sulawesi dan Papua. Palm oil mills of the Company and the subsidiaries are in Kalimantan, while the plantations are located in Kalimantan, Sumatra, Sulawesi, and Papua.
	Bentuk Perusahaan Type of Business Entity	Perseroan Terbatas Terbuka Public Company
	Kepemilikan Saham Tahun 2019 2019 Shareholding	1. PT Rajawali Capital International 37,70% 2. FIC Properties Sdn Bhd 37,00% 3. Publik Public 25,30%
	Kode Saham Ticker Code	BWPT
	Pasar Terlayani Market Served	Seluruh produksi Perseroan dijual ke pasar domestik dengan pelanggan dari sektor industri hilir pengolahan kelapa sawit. All Company production is sold to domestic market with customers from downstream industry sector of palm oil processing.



Skala Perusahaan [102-7] Scale of the Company

Uraian Description	Satuan Unit	2019	2018	2017
Jumlah Karyawan Tetap Number of Employees	Orang People	8.666	8.365	8.450
Jumlah Pabrik Number of Mills	Pabrik Mills	9	9	8
Laba/(Rugi) Bersih Net Profit/(Loss)	Rp miliar Billion Rp	(1.167.471)	(462.557)	(235.414)*
Total Kapitalisasi Total Capitalization				
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp juta Million Rp	11.183.226	10.364.476	9.928.455
Total Ekuitas Total Equity		4.613.244	5.798.791	6.257.810
Total Aset Total Assets		15.796.470	16.163.267	16.186.265
Kuantitas Produk Terjual Quantity of Sold Products				
Minyak Kelapa Sawit Palm Oil	MT	335.290	361.571	315.066
Inti Sawit Palm Kernel		52.237	60.925	50.220
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunch		223.465	228.403	128.753

*Terdapat penyajian kembali karena perbedaan sumber data [102-48]

*There are restatements due to difference in data sources

Sertifikasi [102-12] Certifications

Lokasi Operasi Grup Group Operating Locations	Sertifikasi Certification	Pemberi Sertifikasi Certifier	Periode Berlaku Validity Period
PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)	ISPO	Mutu Agung Lestari	11 Desember 2015 – 10 Desember 2020 11 December 2015 – 10 December 2020
PT Pesonalintas Surasejati (PLS)	ISPO	Mutu Agung Lestari	30 November 2017 – 29 November 2022
PT Eagle High Plantations, Tbk (Mill)	ISPO	Mutu Agung Lestari	27 Juli 2018 – 26 Juli 2023 27 July 2018 – 26 July 2023
PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)	ISPO	Mutu Agung Lestari	27 Juli 2018 – 26 Juli 2023 27 July 2018 – 26 July 2023
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)	ISPO	Mutu Agung Lestari	5 Desember 2018 – 4 Desember 2023 5 December 2018 – 4 December 2023
PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)	ISPO	Mutu Agung Lestari	22 Maret 2019 – 21 Maret 2024 22 March 2019 – 21 March 2024
PT Eagle High Plantations, Tbk (Mill)	RSPO	Mutu Agung Lestari	10 Mei 2019 – 9 Mei 2024 10 May 2019 – 9 May 2024



Keanggotaan Asosiasi [102-13]

Association Membership

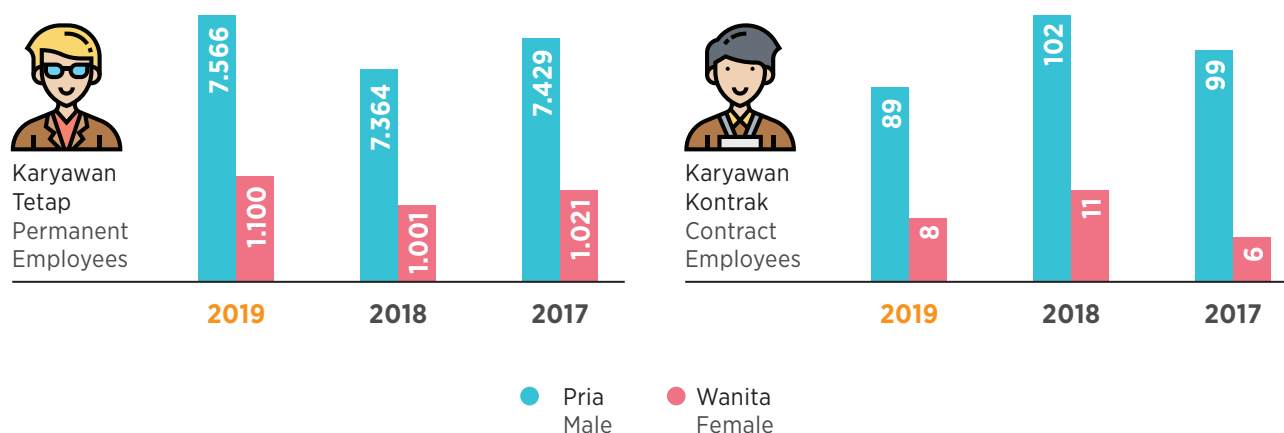
Nama Asosiasi Association Name	Posisi Position
Nasional National	
Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association	Sekretaris I GAPKI Pusat Secretary I of Central GAPKI
Internasional International	
Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)	Anggota Member
Indonesia Global Compact Network (IGCN)	Anggota Member
Tropical Forest Alliance (TFA)	Anggota Member

Tahun 2019, Perseroan turut mengambil bagian dalam Visioning and Strategic Prioritization Meeting dari United Nations (UN) pada 10-11 September 2019. Acara tersebut merupakan tahapan finalisasi atas “UN Sustainable Development Cooperation Framework (UNSDCF) 2021-2025”. Visioning and Strategic Prioritization Meeting merupakan kelanjutan dari Consultative Meeting The United Nations Peace and Development Trust Fund (UNPDF) yang dilaksanakan bulan Mei 2019 serta Private Sector Leaders Roundtable meeting pada bulan Juli di UN Office.

In 2019, the Company took a role in Visioning and Strategic Prioritization Meeting held by the United Nations (UN) on 10-11 September 2019. The event was the finalization step of “UN Sustainable Development Cooperation Framework (UNSDCF) 2021-2025”. Visioning and Strategic Prioritization Meeting was the continuation of Consultative Meeting the United Nations Peace and Development Trust Fund (UNPDF) held in May 2019 and Private Sector Leaders Roundtable meeting in July in the UN Office.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Jenis Kelamin [102-8]

Number of Employees Based on Employment Status and Gender





Jumlah dan Kapasitas Pabrik Pengolahan 2019 [102-7]
Number and Capacity of Mills in 2019

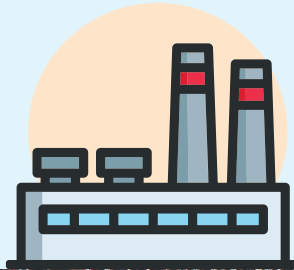
Kalimantan

8

Pabrik Pengolahan
Number of Mills

415

Kapasitas Terpasang (ton buah/jam)
Design Capacity (ton of fruits/hour)



Papua

1

Pabrik Pengolahan
Number of Mills

45

Kapasitas Terpasang (ton buah/jam)
Design Capacity (ton of fruits/hour)



Usia Tanaman dan Luas Area [102-7]
Plantation Age of Plant and Land Area

Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiary	Usia Tanaman Age of Plant	2019	2018	2017
PT Pesonalintas Surasejati	Tanaman Menghasilkan Mature	3.001	3.001	2.959
	Tanaman Belum Menghasilkan Immature	-	-	41
	Total area tanam Total planted area	3.001	3.001	3.001
PT Jaya Mandiri Sukses (Kaltim)	Tanaman Menghasilkan Mature	13.767	13.754	13.668
	Tanaman Belum Menghasilkan Immature	-	12	99
	Total area tanam Total planted area	13.767	13.767	13.767
PT Bumilanggeng Perdanatrada	Tanaman Menghasilkan Mature	11.258	11.258	10.873
	Tanaman Belum Menghasilkan Immature	-	-	385
	Total area tanam Total planted area	11.258	11.258	11.258
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (Kaltim)	Tanaman Menghasilkan Mature	2.422	2.422	2.405
	Tanaman Belum Menghasilkan Immature	-	-	16
	Total area tanam Total planted area	2.422	2.422	2.422
PT Manunggal Adi Jaya (Kaltim)	Tanaman Menghasilkan Mature	4.382	4.174	3.494
	Tanaman Belum Menghasilkan Immature	-	208	888
	Total area tanam Total planted area	4.382	4.382	4.382



Rantai Pasokan [102-9]

Perseroan mengutamakan keterlibatan pemangku kepentingan yaitu pemasok lokal dalam memenuhi kebutuhan penunjang kegiatan operasional. Perseroan bekerja sama dengan pemasok lokal yang telah memenuhi syarat dalam kontrak, termasuk ketentuan Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (ISPO) sesuai Permentan No. 11/2015, dan Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO).

Perseroan membeli tandan buah segar (TBS) dari Perusahaan Perkebunan dan para pemasok/petani di sekitar pabrik, yang dicatat secara terperinci. Perseroan melakukan proses evaluasi secara berkala terhadap pemasok/petani dengan memastikan tidak adanya pelanggaran hukum, lahan hasil perambahan hutan, kawasan konservasi, suaka alam, dan lokasi terlarang lainnya.

Hingga akhir 2019, Perseroan telah berhasil mencapai tingkat ketelusuran (*traceability*) sebesar 31%, mulai dari pemasok hingga ke perkebunannya, termasuk petani plasma. Perseroan akan berusaha untuk mencapai tingkat ketelusuran (*traceability*) untuk seluruh unit operasinya hingga 100% pada tahun 2025.

Supply Chain [102-9]

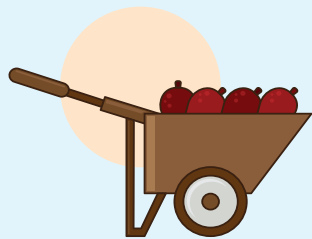
The Company prioritizes stakeholder engagement, i.e. local suppliers, in fulfilling the requirements to support the operations. The Company has collaboration with local suppliers that has fulfilled the prerequisites in the contract, including the terms and conditions of the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) in accordance with Minister of Agriculture Regulation (Permentan) No. 11/2015 and Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO).

The Company buys fresh fruit bunch (FFB) from Plantation Companies and suppliers/farmers around the mills, that is recorded in detail. The Company carries out frequent evaluation of the suppliers/farmers to ensure that there is no violation of laws, land acquisition from forest encroachment, conservation areas, nature reserves, and other prohibited areas.

As of the end of 2019, the Company has achieved traceability rate of 31%, starting from the supplier to their plantations, including plasma farmers. The Company will strive to achieve traceability in all operating units up to 100% by 2025.

Jumlah Pemasok TBS Berdasarkan Jenis Pemasok

Number of FFB Suppliers
Based on Types of Suppliers



Kalimantan

6

Koperasi/Kelompok non-mitra
Cooperatives/Non-partner Groups

6

Badan Usaha
Business Entity

Perubahan Signifikan [102-10]

Selama tahun 2019, Perusahaan telah menyelesaikan land use change analysis (LUCA) untuk 16 Anak Perusahaan dan social impact assessment (SIA) pada 10 Anak Perusahaan. Dengan ini maka semua anak perusahaan telah menyelesaikan LUCA dan SIA. Untuk penilaian high conservation value (HCV), tinggal 5 Anak Perusahaan yang belum menyelesaikan penilaian nya, di mana ke 5 HCV ini sekarang dalam tahap finalisasi (ALS review). Diharapkan akan selesai di tahun 2020.

Significant Changes [102-10]

In 2019, the Company has completed land use change analysis (LUCA) for 16 Subsidiaries and social impact analysis (SIA) for 10 Subsidiaries. Therefore, all Subsidiaries have completed LUCA and SIA. As for high conservation value assessment, only 5 Subsidiaries have not completed the assessment and currently on finalization stage (ALS review). It is expected that the assessment is completed in 2020.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

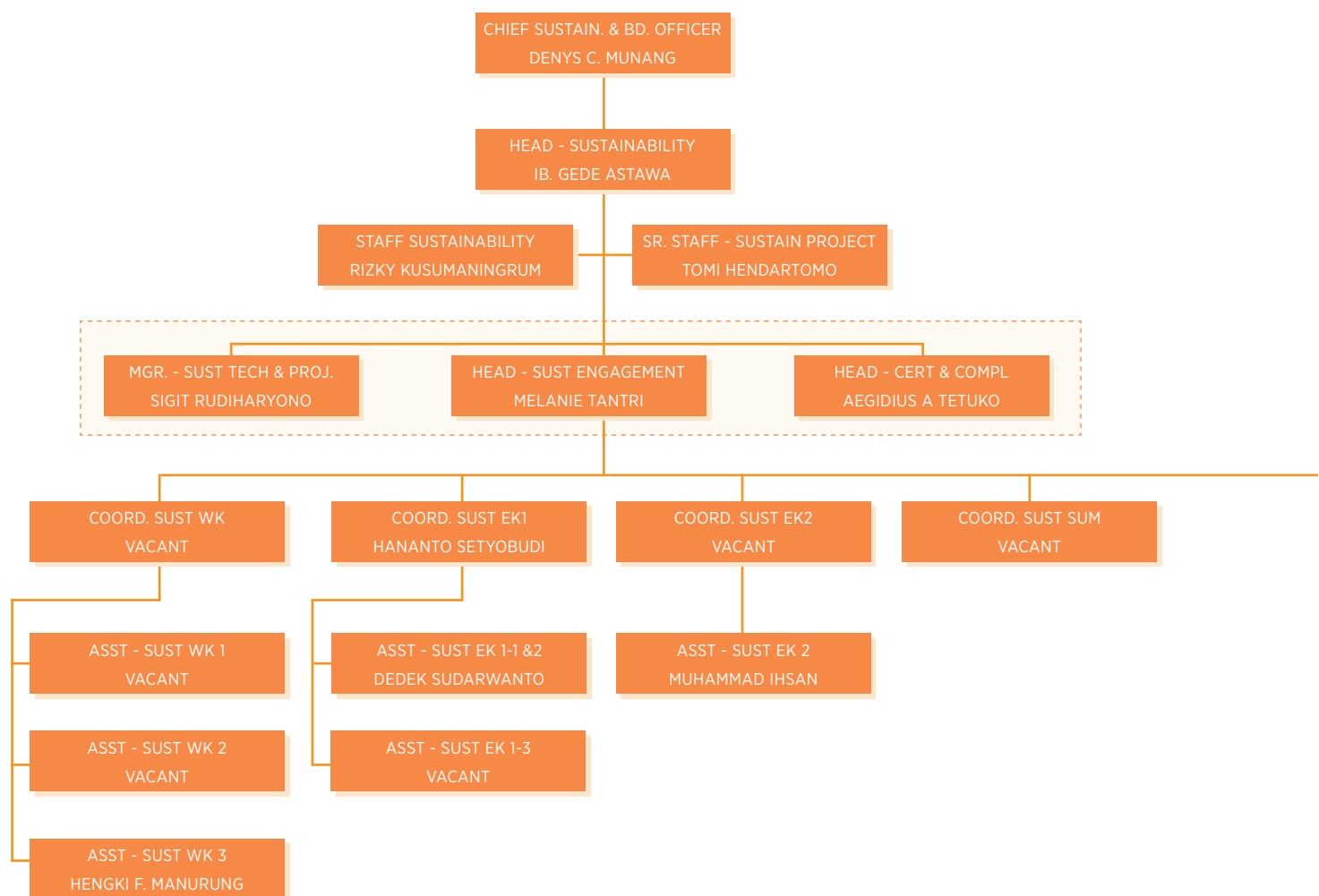
Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [102-18]

Perseroan menerapkan tata kelola keberlanjutan sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dan Direktur Sustainability beserta jajarannya yang berperan untuk menjaga keselarasan antara kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan.

Sustainability Governance Structure [102-18]

The Company implements sustainability governance as a practice of good corporate governance. The Company's Sustainability Governance Structure consist of the General Meeting of Shareholders (GMS) as the organ with the highest power and Sustainability Director to ensure the alignment of economic, social, and environmental performance.

CSO - Sustainability Structure



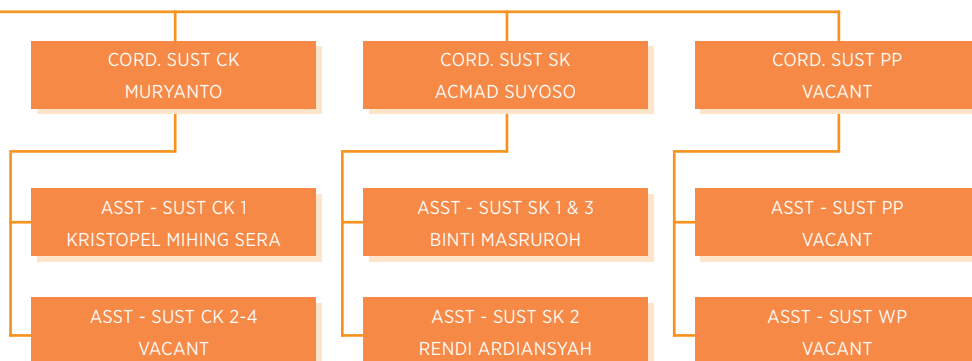


Perseroan memberikan sosialisasi dan pelatihan terkait penerapan prinsip keberlanjutan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan. Pelatihan dilakukan sebanyak 46 kali dan diikuti oleh 1.700 peserta. Pelatihan yang dilakukan, di antaranya:

1. Business & Human Right Due Diligence and Reporting.
2. Sosialisasi Whistleblower Training EHP Academy "Agronomy For Non Agronomy Officer".
3. EHP Academy "RSPO-ISPO Awareness".
4. Operations Leader Training Program.
5. Refresh Mandor Panen & Klinik Kerja Mandor.
6. Problem Solving & Decision Making (PSDM).
7. Achievement Motivation Training (AMT) Staff.
8. Achievement Motivation Training (AMT) Mandor 1 & Mandor Panen.
9. Pelatihan Inspeksi Panen Detail Mandor Panen.

The Company carried out dissemination and training on the implementation of sustainability principles to the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees. The training was held for 46 times and attended by 1,700 participants. The training includes:

1. Business & Human Right Due Diligence and Reporting.
2. Whistleblower Dissemination Training EHP Academy "Agronomy for Non-Agronomy Officer".
3. EHP Academy "RSPO-ISPO Awareness".
4. Operations Leader Training Program.
5. Harvesting Foreman Refresher & Foreman's Workshop.
6. Problem Solving & Decision Making (PSDM).
7. Achievement Motivation Training (AMT) for Staff.
8. Achievement Motivation Training (AMT) for Foreman 1 & Harvesting Foreman.
9. Detailed Harvesting Inspection Training for Harvesting Foreman.



46

Pelatihan | Training



1.700

Peserta | Participants



Kebijakan Manajemen Risiko [102-11]

Perseroan memiliki manajemen risiko dalam menerapkan prinsip kehati-hatian melalui program identifikasi-pengawasan-pengukuran-pengendalian. Manajemen risiko diterapkan pada semua aspek, termasuk dalam mengelola risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Pengelolaan dilakukan melalui identifikasi bahaya, analisis risiko, determinasi kontrol (*Metode Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control/ HIRARC*), dan analisis aspek-dampak lingkungan. Untuk pengendalian risiko kinerja sosial, Perseroan melakukan studi penilaian dampak sosial (*social impact assessment/SIA*), sedangkan pada aspek keuangan, manajemen risiko dievaluasi melalui penilaian risiko keuangan.

Selain itu, pengendalian risiko kinerja lingkungan dilakukan melalui kajian dampak lingkungan dan kajian wilayah dengan nilai konservasi tinggi (HCV) pada lahan yang sudah ada, maupun setiap kali membuka lahan baru. Perseroan memiliki target untuk menerapkan RSPO New Planting Procedures (NPP) sebelum pengembangan kebun kelapa sawit baru.

Selanjutnya, prosedur pengendalian risiko dilakukan hingga tingkat risiko tersebut dapat diterima oleh Perseroan. Seluruh proses pengendalian risiko diawasi oleh Direksi. Input yang telah dikelola menjadi materi tinjauan manajemen untuk memberikan output yang dapat diimplementasikan dalam mencegah risiko yang mungkin terjadi.

Risk Management Policy [102-11]

The Company implements risk management by applying cautionary principles through the program of identification-monitoring-assessment-control. The risk management is applied in all aspects, including in occupational safety and health (OSH) risk management. The management is carried out through hazard identification, risk analysis, and risk control (HIRARC) and analysis of environmental impact aspects. In social performance risk control, the Company conducts a social impact assessment (SIA) study, as for the financial aspects, risk management is evaluated through financial risk assessment.

In addition, environmental performance risk control is carried out through environmental impacts study and study of high conservation value (HCV) areas on existing land and every time new land is acquired. The Company has set a target to implement the RSPO New Planting Procedures (NPP) prior to the development of new palm oil plantation.

The risk control procedures are carried out until the level of risk is acceptable to the Company. The entire risk control process is supervised by the Board of Directors. The managed input is then used as management review material to provide output to be implemented to prevent the potential risks.



Kebijakan Antikorupsi [205-2]

Perseroan berkomitmen untuk mencegah tindakan korupsi dan gratifikasi. Oleh karena itu, Perseroan sudah memiliki Kode Etik yang memuat kebijakan antikorupsi. Perseroan juga telah memberikan sosialisasi kode etik kepada setiap karyawan. Selama tahun 2019, karyawan diwajibkan untuk menandatangani formulir kepatuhan terhadap kode etik.

Perseroan juga mengimplementasikan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai saluran pelaporan pelanggaran terhadap Kode Etik, pedoman perilaku, dan peraturan Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. WBS diperuntukkan bagi karyawan internal maupun eksternal, termasuk masyarakat umum. WBS dikelola oleh Departemen Governance & Internal Audit.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan [102-40] [102-42] [102-43] [102-44]

Untuk mencapai tujuan bersama, Perseroan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan dalam membuat keputusan strategi keberlanjutan. Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan melalui pendekatan diskusi internal dan eksternal. Pelibatan pemangku kepentingan dilakukan melalui tatap muka secara berkala dan interaksi hubungan kerja.

Anti-Corruption Policy [205-2]

The Company is committed to prevent corruption and gratification. Therefore, the Company has Code of Ethics that includes anti-corruption policies. The Company provides dissemination of Code of Ethics to all employees. In 2019, all employees have signed the letter of statement to adhere to the Company's Code of Ethics.

The Company also implements Whistleblowing System (WBS) that aims as a channel to submit reports on alleged violations of Code of Ethics, code of conduct, Company regulations, and the prevailing laws and regulations, both by internal employees and external parties, including the public. The WBS is managed by the Department of Governance & Internal Audit.

Stakeholder Engagement [102-40] [102-42] [102-43] [102-44]

To achieve common goals, the Company takes into account the stakeholders' needs in making decisions on sustainability strategies. The Company identifies all stakeholders through an internal and external discussion. Stakeholder engagement is conducted through frequent meeting in person and business relation interaction.

Pemegang saham



Shareholders

Metode dan Frekuensi Pendekatan

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) minimal satu tahun sekali.

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

1. Kenaikan nilai Perseroan
2. Kinerja ekonomi

Respon dan Tindak Lanjut Perseroan

Penyampaian laporan kinerja secara berkala.

Engagement Method

General Meeting of Shareholders (GMS) of at least once a year.

Significant Issues and Concern for Stakeholders

1. Increase in the Company's valuation
2. Economic performance

Responses and Further Actions from the Company

Frequent performance report submission.



Karyawan



Employees

Metode dan Frekuensi Pendekatan

Penilaian kinerja karyawan (dua kali setahun)
Pertemuan berkala.

Engagement Method

Employee performance assessment (twice a year)
Regular meeting.

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

1. Apresiasi kerja
2. Kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan
3. Kesehatan, Keselamatan kerja (K3)
4. Praktik pengadaan

Significant Issues and Concern for Stakeholders

1. Performance appreciation
2. Economic, social, and environmental performance
3. Occupational Health and Safety (OHS)
4. Procurement practice

Respon dan Tindak Lanjut Perseroan

1. Memberikan apresiasi kepada karyawan berdasarkan kinerja/prestasi
2. Memastikan K3 yang optimal.

Responses and Further Actions from the Company

1. Appreciation to employees based on performance/achievement
2. Optimal OHS.

Mitra bisnis/pemasok



Business Partners / Suppliers

Metode dan Frekuensi Pendekatan

Proses jual beli TBS (*base on contract*).

Engagement Method

FFB trade process (based on contract).

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

1. Tata niaga TBS
2. Praktik pengadaan
3. Kesehatan, Keselamatan kerja (K3)

Significant Issues and Concern for Stakeholders

1. FFB trade system
2. Procurement practice
3. Occupational Health and Safety (OHS)

Respon dan Tindak Lanjut Perseroan

1. Membuat kontrak kerja yang adil dan transparan
2. Memberikan pelatihan dan sosialisasi.

Responses and Further Actions from the Company

1. Preparation of fair and transparent labor contract
2. Provision of training and dissemination.

Media



Media

Metode dan Frekuensi Pendekatan

Media relation - Siaran Pers (bersifat insidental sesuai kebutuhan)

Engagement Method

Media relation - Press Release (incidental, as required)

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

Informasi kegiatan

Significant Issues and Concern for Stakeholders

Information of activities

Respon dan Tindak Lanjut Perseroan

Mengurangi berita negatif dengan melakukan upaya kinerja yang baik

Responses and Further Actions from the Company

Reduction of negative news by making efforts to achieve good performance



Masyarakat



Communities

Metode dan Frekuensi Pendekatan

1. *Social Impact Assessment* (satu kali pada awal tahap pembangunan/operasional)
2. Pemantauan dan evaluasi Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat (1 kali setahun).

Engagement Method

1. *Social Impact Assessment* (once in the initial stage of construction/operations)
2. Monitoring and evaluation of the implementation of community empowerment program (once a year).

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

1. Meningkatkan ekonomi masyarakat
2. Kondisi lingkungan yang sehat

Significant Issues and Concern for Stakeholders

1. Improvement of the economy of communities
2. Healthy environmental condition

Respon dan Tindak Lanjut Perseroan

1. Menjalankan program pemberdayaan masyarakat
2. Memberikan kesempatan kerja sama

Responses and Further Actions from the Company

1. Implementation of community empowerment program
2. Provision of collaboration opportunities

Pemerintah



The Government

Metode dan Frekuensi Pendekatan

Pelaporan sesuai peraturan perundangan

Engagement Method

Reporting in accordance with the prevailing laws

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

1. Kinerja ekonomi
2. Ketaatan pada peraturan lingkungan

Significant Issues and Concern for Stakeholders

1. Economic performance
2. Adherence to environmental laws

Respon dan Tindak Lanjut Perseroan

Mematuhi peraturan

Responses and Further Actions from the Company

Adherence to prevailing laws and regulations

Lembaga Swadaya Masyarakat



Non-Governmental Organizations

Metode dan Frekuensi Pendekatan

Kerja sama dalam proyek sosial dan lingkungan (tidak ditentukan)

Engagement Method

Collaboration in social and environmental projects (undefined)

Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan

Memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan operasional

Significant Issues and Concern for Stakeholders

Consideration of social and environmental aspects of operational activities

Respon dan Tindak Lanjut Perseroan

Menjaga hubungan baik dengan LSM

Responses and Further Actions from the Company

Maintenance of good relationship with the NGOs



Perseroan juga menerapkan 10 prinsip yang ditetapkan UN Global Compact dalam kegiatan operasionalnya.

The Company also applies 10 principles established by the United Nations Global Compact in its operational activities.



Penerapan 10 Prinsip UN Global Compact Implementation of 10 Principles of UN Global Concept



Hak Asasi Manusia Human Rights

Prinsip 1:

Bisnis harus mendukung dan menghormati perlindungan hak asasi manusia yang dinyatakan secara internasional.

Dampak Bagi Perseroan:

Meningkatnya pengetahuan & kesadaran karyawan serta pemangku kepentingan lainnya tentang aspek HAM.

Kegiatan:

- Menyatakan dalam peraturan perusahaan bahwa setiap pelanggaran hak asasi manusia tidak akan ditoleransi dan akan ada implikasi hukum.
- Melaksanakan setiap peraturan Pemerintah tentang hak asasi manusia.
- Melaksanakan pelatihan mengenai hak asasi manusia.
- Turut serta dalam Kelompok Kerja Bisnis dan HAM IGCN (BHRWG).

Prinsip 2:

Kepastian bahwa bisnis tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia.

Dampak Bagi Perseroan:

Tidak ada pelanggaran hak asasi manusia di Perseroan.

Principle 1:

Business should support and respect the protection of internationally proclaimed human rights.

Impact on the Company:

Increased knowledge & awareness of employees and other stakeholders about human right aspects.

Activities:

- Stating in the Company regulation that any human rights violation will not be tolerated and there will be legal implications.
- Carrying out every Government regulation on human rights.
- Conducting training on human rights.
- Taking part in IGCN's Business and Human Rights Working Group (BHRWG).

Principle 2:

Make sure that they are not complicit in human right abuses.

Impact on the Company:

There are on human rights violations in the Company.



Kegiatan:

- Sosialisasi mengenai Kebijakan internal (nilai-nilai inti, visi dan misi), Kode Etik dan menerapkan Peraturan Perusahaan untuk memastikan tidak adanya keterlibatan dalam pelanggaran hak asasi manusia dalam semua kegiatan.
- Memberikan lebih banyak peluang kepada masyarakat lokal dan pekerja potensial lainnya untuk bergabung dengan perusahaan yang selaras dengan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja perusahaan dan keterampilan/ pengetahuan mereka.

Activities:

- Dissemination of internal policies (core values, vision, and missions), Code of Ethics, and implementation of Company Regulations to ensure the absence of involvement in human rights violations in all activities.
- Provision of more opportunities for local communities and other potential workers to join the Company in accordance with the fulfillment of man force requirement of the Company and their skills/knowledge.



Tenaga kerja Labor

Prinsip 3:

Bisnis harus menjunjung tinggi kebebasan berserikat dan pengakuan efektif atas hak untuk melakukan perundingan bersama.

Dampak Bagi Perseroan:

Meningkatnya komunikasi diantara semua pemangku kepentingan.

Kegiatan:

- Memfasilitasi pembentukan asosiasi pekerja.
- Melakukan sosialisasi dan mengimplementasikan peraturan perusahaan mengenai Kebijakan hak asasi manusia, perburuhan dan lingkungan kepada karyawan.

Prinsip 4:

Penghapusan semua bentuk kerja paksa dan kerja wajib.

Dampak Bagi Perseroan:

Tidak adanya kasus kerja paksa dan kerja wajib di Perseroan.

Principle 3:

Businesses should uphold the freedom of association and the effective recognition of the rights to collective bargaining.

Impact on the Company:

Increased communication among all stakeholders.

Activities:

- Facilitation of the formation of worker association.
- Dissemination and implementation of company regulations concerning human rights, labor, and environmental policies to the employees.

Principle 4:

The elimination of all forms of forced and compulsory labor.

Impact on the Company:

The absence of forced labor and compulsory labor in the Company.



Kegiatan:

- Memastikan pembayaran upah yang adil berdasarkan Upah Minimum Regional.
- Melakukan program Pelatihan untuk tenaga kerja lokal.
- Menerapkan tinjauan pengembangan kinerja.

Prinsip 5:

penghapusan pekerja anak secara efektif.

Dampak Bagi Perseroan:

Tidak ada pekerja anak dibawah umur yang dipekerjakan oleh Perseroan.

Kegiatan:

- Berkomitmen untuk mendukung penghapusan pekerja anak dengan memastikan bahwa tidak ada anak di wilayah kerja.
- Memasang papan tanda/tanda peringatan mengenai larangan mempekerjakan anak dibawah umur.
- Menyatakan dalam peraturan perusahaan tentang usia minimum pekerja.
- Komunikasi intensif dengan pekerja lokal untuk tidak membawa anak-anak mereka ke lokasi kerja.

Prinsip 6:

penghapusan diskriminasi berkenaan dengan pekerjaan dan pekerjaan.

Dampak Bagi Perseroan:

Perseroan dapat memenuhi kebutuhan pekerja sesuai dengan kebutuhan yang ada.

Kegiatan:

- Memberikan lebih banyak peluang kepada masyarakat lokal dan pekerja potensial lainnya untuk bergabung dengan perusahaan yang selaras dengan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja perusahaan.
- Posisi pekerjaan baru dipublikasikan melalui koran/ konsultan pekerjaan.
- Melaksanakan program asisten trainee baru berkelanjutan.

Activities:

- Fair wage payment guaranteed based on Regional Minimum Wage.
- Training for local workforce.
- Implementation of performance development review.

Principle 5:

The effective abolition of child labor.

Impact on the Company:

There are no child labor employed by the company.

Activities:

- Commitment to support the abolition of child labor by ensuring that there are no children in the work area
- Installment of warning signs regarding the prohibition of employing underage children.
- Declaration in the company regulations about the minimum age of workers.
- Intensive communication with local workers not to bring their children to work sites.

Principle 6:

The elimination of discrimination in respect of employment and occupation.

Impact on the Company:

The Company is able to meet the needs of workers in accordance with the existing needs.

Activities:

- Provision of more opportunities for local communities and other potential workers to join the Company in accordance with the fulfillment of the required manpower of the Company.
- New job positions are published on newspaper/ through job consultant.
- Implementation of sustainable new trainee assistant program.



Lingkungan Hidup Environment

Prinsip 7:

Bisnis harus mendukung pendekatan pencegahan terhadap tantangan lingkungan.

Dampak Bagi Perseroan:

Beberapa Anak Perusahaan telah berhasil mendapatkan sertifikat ISPO.

Kegiatan:

- Dinyatakan dalam visi perusahaan: “untuk menjadi perusahaan perkebunan dinamis pilihan yang terkenal dengan nilai-nilai sosial-ekonomi dan keberlanjutan yang berbeda”.
- Sosialisasi tentang peraturan Perseroan mengenai kebijakan lingkungan kepada semua karyawan
- Perseroan berusaha untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan sertifikat ISPO dan RSPO.

Prinsip 8:

Melakukan inisiatif untuk mempromosikan tanggung jawab lingkungan yang lebih besar.

Dampak Bagi Perseroan:

Area konservasi/pelestarian pada area nilai konservasi tinggi (HCV), zona penyangga jalan air yang ada di wilayah kerja dalam keadaan baik.

Kegiatan:

- Mensosialisasikan dan menerapkan peraturan perusahaan mengenai kebijakan lingkungan kepada karyawan.
- Area Konservasi/pelestarian pada area Nilai Konservasi Tinggi (HCV), Zona Penyangga Jalan Air telah diidentifikasi.
- Penerapan manajemen praktik perkebunan terbaik.

Principle 7:

Businesses should support a precautionary approach to environmental challenges.

Impact on the Company:

Several Subsidiaries have successfully been ISPO-certified.

Activities:

- Declaration in the Company’s vision: “To become a dynamic plantation company of choice that is known for its distinct socio-economic and sustainability values.”
- Dissemination of the Company’s regulations regarding environmental policies to all employees.
- The Company strives to meet the requirements to obtain ISPO and RSPO certificates.

Principle 8:

Undertake initiatives to promote greater environmental responsibility.

Impact on the Company:

Conservation/preservation areas within high conservation value (HCV) areas, buffer zones in the working area are in good conditions.

Activities:

- Dissemination and implementation of the Company’s regulation regarding environmental policies to the employees.
- Conservation/preservation areas in High Conservation Value (HCV) areas, identification of Buffer Zones.
- Implementation of plantation management best practices.



Prinsip 9:

Mendorong pengembangan dan difusi teknologi ramah lingkungan.

Dampak Bagi Perseroan:

Tidak terjadinya pencemaran lingkungan di wilayah kerja.

Kegiatan:

- Menerapkan penggunaan "*beneficial plant*" dan burung hantu.
- Menerapkan kebijakan Penggunaan Kembali dan Daur Ulang.
- Penerapan *Palm Oil Mill Effluent* (POME) untuk Biogas.

Principle 9:

Encourage the development and diffusion of environmentally friendly technologies.

Impact on the Company:

The absence of environmental pollution in working environment.

Activities:

- Implementation of beneficial plants and owls.
- Implementation of Reuse and Recycling policies.
- Application of Palm Oil Mill Effluent (POME) for Biogas.



Anti korupsi Anti-corruption

Prinsip 10:

Bisnis harus bekerja melawan korupsi dalam segala bentuknya, termasuk pemerasan dan penyuapan.

Dampak Bagi Perseroan:

Mencegah terjadinya korupsi di Perseroan.

Kegiatan:

- Memberikan pelatihan tentang perilaku etis kepada para pemangku kepentingannya dan mempromosikan pentingnya integritas.
- Melaksanakan tender terbuka.
- Adanya Audit Internal.

Principle 10:

Businesses should work against corruption in all its forms, including extortion and bribery.

Impact on the Company:

Prevention of the occurrence of corruption in the Company.

Activities:

- Training on ethical behavior for the stakeholders and promotion of the importance of integrity.
- Implementation of open tenders.
- Availability of Internal Audit.



Kinerja Ekonomi

Economic Performance





Pendekatan Manajemen [103-1, 103-2, 103-3]

Kinerja ekonomi merupakan topik material penting bagi Perseroan karena menjadi salah satu dasar pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan, terutama investor dan berpengaruh langsung pada keberlanjutan Perseroan.

Dalam mencapai kinerja ekonomi, Perseroan memperkuat pengendalian terhadap aktivitas perawatan dan pemanenan kebun agar dapat meningkatkan laba. Peningkatan laba diiringi oleh peningkatan produksi. Pada tahun 2019, Perseroan berhasil meningkatkan produksi TBS 17%, CPO 21%, dan Kernel 21%.

Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan. Kinerja ekonomi dipantau oleh tim audit internal setiap bulan dan dilaporkan secara langsung kepada Komite Audit dan Dewan Direksi setiap kuartal.

Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]

Economic performance is an important material topic for the Company as it is one of the foundations in decision making for stakeholders, especially investors, and it impacts directly on the Company's sustainability.

In achieving economic performance, the Company strengthens the control over plantation maintenance and harvesting activities to increase profit. Profit increase is linked to production increase. In 2019, the Company increased FFB, CPO, and Kernel production by 17%, 21%, and 21% respectively.

The Company conducts regular evaluation on the financial performance. Economic performance is monthly monitored by the internal audit team and reported directly to the Audit Committee and the Board of Directors every quarter.

Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan

Selama tahun 2019, Perseroan telah menghasilkan TBS sebanyak 1.506.850 Ton. Jumlah ini menurun dibanding tahun sebelumnya yaitu 1.808.090 ton. Penurunan ini disebabkan pada semester pertama, tanaman sawit Perseroan berada dalam fase istirahat setelah peningkatan produksi secara tajam di tahun 2018. fase istirahat tersebut merupakan pola musiman yang normal pada semester pertama. Pada semester dua, Perseroan mencatat pemulihan produksi secara tajam hingga ke tingkat yang sama pada tahun 2018, namun peningkatan ini tidak cukup besar untuk menutupi penurunan produksi selama semester pertama, sehingga untuk periode satu tahun penuh, angka produksi tercatat lebih rendah dari tahun 2018.

Generated and Distributed Economic Value

In 2019, the Company produced 1,506,850 tons of FFB. The volume decreased from that of the previous year of 1,808,090 tons. The decrease was due to the rest period of the Company's palm oil plantation during the first semester after the significant production increase in 2019. Such rest period is a normal seasonal pattern in the first semester. In the second semester, the Company recorded significant production improvement to the same level with that of 2018, however such improvement was not adequate to close the production gap in the first semester. Hence, for the period of one full year, the production value is lower than that of 2018.



Kinerja Produksi (Ton) Production Performance (Ton)

Keterangan Description	2019	2018	2017
Tandan Buah Segar (TBS) yang dihasilkan Fresh Fruit Bunch (FFB)	1.506.850	1.808.090	1.363.912
• TBS Inti FFB Nucleus	1.283.283	1.554.854	1.171.573
• TBS Inti FFB Nucleus	223.567	253.236	192.339
Minyak Kelapa Sawit Crude Palm Oil (CPO)	303.188	383.330	308.473
Inti Sawit Palm Kernel (PK)	50.116	63.373	49.047

Tandan Buah Segar yang Diterima dan Diproses selama Tahun 2019 berdasarkan Mill Received and Processed Fresh Fruit Bunch in 2019 based on Mill

Mill	TBS yang diterima (Ton) FFB received (Ton)		Total	TBS yang diterima (%) FFB received (%)		Total
	Internal Internal	Eksternal External		Internal Internal	Eksternal External	
BKRM	279.722	-	279.722	100	0	100
SSSM	162.062	2.774	164.835	98	2	100
BBNM	203.354	-	203.354	100	0	100
SFRM	117.282	1.276	118.559	99	1	100
ADSM	93.389	-	93.389	100	0	100
BHLM	136.357	8.524	144.881	94	6	100
EHPM	184.339	8.448	192.788	96	4	100
KLPM	56.147	12.678	68.825	82	18	100
TLPM	62.550	-	62.550	100	0	100
Total	1.295.202	33.700	1.328.902	97	3	100



Selama tahun 2019, Pendapatan bunga yang diterima Perseroan meningkat signifikan sebesar 384,54% dibandingkan tahun 2018. Seluruh penerimaan Perseroan berasal dari kegiatan bisnis. Perseroan tidak mendapatkan bantuan dana pemerintah. Di sisi lain, Perseroan memberikan kontribusi kepada pemerintah melalui pembayaran pajak sebesar Rp15,3 miliar.

Perusahaan meninjau strategi perpajakan setiap tahun sebagai bagian dari strategi dan kebijakan keuangan perusahaan. Perusahaan menaati peraturan perpajakan yang relevan dalam bidang operasinya. Kebijakan dan prosedur yang terkait dengan perpajakan tersebut dikelola oleh Chief Finance Officer dan ditinjau serta dipantau secara berkala untuk memastikan kepatuhan hukum.

In 2019, the interest income of the Company increased significantly by 384.54% compared to 2018. All of the Company's revenue came from business activities. The Company does not obtain fund from government assistance. On the other hand, the Company contributed to the government through tax payment that amounted to Rp15.3 billion.

The company reviews its taxation strategy annually as part of the company's finance strategy and policies. The company keeps abreast of relevant taxation laws and practices in its operations. Policies and procedures related to taxation are managed by the Chief Finance Officer and being reviewed and monitored regularly to ensure compliance.



Tandan Buah Segar yang Diterima dan Diproses berdasarkan Mill

Received and Processed Fresh Fruit Bunch based on Mill

Mill	TBS yang diproses (Ton) Processed FFB (Ton)		
	2019	2018	2017
BKRM	279.565	343.540	289.205
SSSM	153.618	223.286	181.260
BBNM	203.354	248.796	137.057
SFRM	117.682	170.613	134.479
ADSM	92.993	121.526	119.314
BHLM	143.006	171.046	131.141
EHPM	192.603	230.795	210.875
KLPM	68.679	144.440	114.165
TLPM	62.550	20.985	-
Total	1.314.050	1.675.027	1.317.496

**Nilai Ekonomi Langsung dan Didistribusikan (Rp Juta) [201-1]**

Direct Economy Value Generated and Distributed (Million Rp)

Uraian Description		Periode Pelaporan Reporting Period		
		2019	2018	2017
Nilai Ekonomi Langsung Diterima Direct Economic Value Generated				
I	Pendapatan Revenue	2.512.784	3.083.389	3.045.954
II	Tambahan Additions			
	Keuntungan selisih kurs mata uang asing Profit from difference in foreign exchange rates	87.662	0	0
	Pendapatan bunga Interest rate	7.520	1.552	4.834
	Laba penjualan aset tetap Profit from fixed asset sales	0	0	0
	Lain-lain – bersih Others - net	0	26.494	25.697
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Diterima Total Direct Economic Value Generated		2.607.966	3.111.435	3.076.485
Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan Direct Economic Value Distributed				
I	Beban Pokok Penjualan dan beban langsung lainnya Cost of Sales and other direct costs	2.502.943	2.675.584	2.276.709
II	Biaya karyawan Personnel expenditure	165.150	183.684	186.975
III	Pembayaran untuk penyedia modal/dana (dividen dan bunga pinjaman) Payment to capital/fund provider (dividend and loan interest)	870.592	702.810	813.421
IV	Pembayaran kepada Pemerintah Payment to the Government	15.277	70.872	50.320
V	Investasi untuk masyarakat Investment for Communities	174,500	402,71	1.385
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan Total Direct Economic Value Distributed		3.554.137	3.633.352,71	3.328.810
Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan* Economic Value Retained		(946.170,5)	(521.918)	(252.325)

*Jumlah nilai ekonomi langsung yang diterima dikurangi jumlah nilai ekonomi langsung didistribusikan.

*Total direct economic value generated subtracted by total direct economic value distributed



Realisasi Kinerja Ekonomi 2019 (Rp Juta)

Realization of Economic Performance 2019 (in Million Rp)

Uraian Description	Realisasi Realization
Produksi Production	2.502.943
TBS FFB	1.229.458
CPO	1.273.485
Penjualan Sales	2.512.784
CPO	2.113.590
PK	166.948
TBS FFB	232.246
Laba/(Rugi) Bruto (Rp juta) Gross Profit/(Loss) (million Rp)	(1.167.471)

Investasi Masyarakat dan Biaya Lingkungan Hidup

Lokasi kegiatan Perseroan yang berdampingan dengan masyarakat memberikan dampak positif, khususnya bagi masyarakat sekitar. Perseroan mengadakan program plasma yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian petani plasma dengan memberikan izin guna lahan (hak guna usaha/HGU) untuk berkebun. HGU merupakan salah satu kerja sama Perseroan dan koperasi melalui Calon Petani Calon Lahan (CPCL).

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan telah menjalin kemitraan strategis bersama 12.000 petani plasma yang merupakan pemasok TBS kelapa sawit.

Community Investment and Environmental Costs

The location of the Company's activity around the community delivers positive impacts, especially for the surrounding communities. The Company carries out plasma program that aims to increase the welfare of plasma farmers by giving cultivation rights (HGU) for planting activities. HGU is a collaboration of the Company and cooperatives through *Calon Petani Calon Lahan* (CPCL).

As of the end of 2019, the Company has established strategic partnership with 12,000 plasma farmers that supply palm oil FFB.

Biaya Lingkungan Hidup (Rp juta)

Environmental Costs (million Rp)



Komponen Biaya Lingkungan

Component of Environmental Costs

Uji sampling lingkungan, sertifikasi, pelatihan, Studi HCV, SIA, LUCA. Satgas Amour, Training RSPO dan persiapan sertifikasi lainnya.
Environmental sampling test; certifications; training; HCV, SIA, LUCA studies; Amour work unit; RSPO Training; and other certification preparation.

2019	11.328
2018	11.154
2017	7.112

**Risiko dan Peluang Terkait Perubahan Iklim [201-2]**

Perubahan iklim dapat memberikan dampak yang signifikan pada kegiatan usaha. Apabila terjadi kemarau panjang, produksi dapat mengalami penurunan karena kekurangan air yang menyebabkan kekeringan dan berdampak negatif terhadap pertumbuhan dan produksi kelapa sawit. Sebaliknya, curah hujan yang tinggi berpengaruh negatif terhadap evaluasi hasil panen jika kondisi jalan tidak dipersiapkan sebelumnya, sehingga berdampak pada turunnya produksi kelapa sawit.

Perseroan telah mengalokasikan dana khusus dalam mengantisipasi dampak perubahan iklim. Namun demikian, Perseroan sudah memiliki strategi untuk mengelola risiko dampak negatif dari perubahan iklim ini.

Risks and Opportunities on Climate Change [201-2]

Climate change may impact significantly to the business activities. In the event of droughts, production may decrease due to the lack of water that impacts negatively to the growth and production of palm oil. On the other hand, high rainfall may impact negatively to the evaluation of harvest result if the road condition has not been prepared, thus decreasing the production of palm oil.

The Company has allocated a separate fund to anticipate the impacts of climate change. However, the Company has set several strategies to manage the risks the negative impacts caused by climate change.

Strategi pengelolaan risiko akibat perubahan iklim, di antaranya:

1. *Best management practices for soils and peat*, contohnya pada areal gambut. Muka air tanah harus dipertahankan pada kondisi optimal (40 cm di bawah permukaan tanah), sehingga dibuat bendungan/sandbag/stop drain pada parit collection dan main drain.
2. Aplikasi limbah sawit (cair dan padat), seperti:
 - Janjang kosong, berfungsi sebagai suplemen dan mulsa (mempertahankan kelembaban).
 - Palm Oil Mill Effluent (POME), berfungsi sebagai suplemen dan menjaga ketersediaan air untuk tanaman kelapa sawit.

Risk management strategies of climate change include:

1. Best management practices for soils and peat, such as in peatlands. Ground water surface level must be maintained at optimal condition (40 cm below the surface), therefore dams/sandbags/stop drains are made in the collection trenches and main drain.
2. Application of palm oil waste (liquid and solid), such as:
 - Empty fruit bunches, as a supplement and mulch to retain moisture.
 - Palm Oil Mill Effluent (POME) as supplement and maintains availability of water for oil palm trees.



Meningkatkan Kualitas dan Keamanan Produk [416-2]

Perseroan menjaga keamanan dan terus meningkatkan kualitas produk melalui sertifikasi produk. Selama tahun 2019 tidak ada produk yang ditarik kembali dan tidak ada sanksi/denda yang diterima Perseroan terkait kualitas dan keamanan produk. Namun demikian, Perseroan belum melakukan survei terhadap tingkat kepuasan pelanggan.

Sertifikasi ISPO & RSPO

Pada tahun 2019, Perseroan berhasil menambah sertifikasi RSPO dan ISPO, yaitu PT Manunggal Adi Jaya untuk ISPO dan PT Eagle High Plantations, Tbk untuk RSPO. Pencapaian ini merupakan puncak kerja dari semua departemen baik di kantor pusat di Jakarta dan tim operasi di lapangan di perkebunan. Proses audit RSPO dimulai dengan audit verifikasi parsial oleh MUTU Certification International pada Desember 2018. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk mendapatkan sertifikasi RSPO pada semua unit manajemennya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, yaitu sertifikasi RSPO didapat oleh semua Anak Perusahaan pada tahun 2023 dan semua plasma pada tahun 2026.

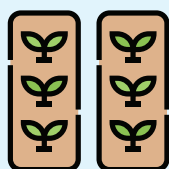
Improving Product Quality and Safety [416-2]

The Company seeks to maintain the safety and to remain improving product quality through product certifications. In 2019, there were no recalled products nor sanctions/fines that must be borne by the Company concerning product quality and safety. However, the Company has not conducted a survey on customer satisfaction.

ISPO & RSPO Certification

In 2019, the Company obtained new RSPO and ISPO certifications, i.e. ISPO certification for PT Manunggal Adi Jaya and RSPO certification for PT Eagle High Plantations, Tbk. This achievement is a result of hard work of all departments, both in the head office in Jakarta and operational team on the site and in the plantation. The audit process for RSOP was started by partial verification audit by MUTU Certification International on December 2018. In the future, the Company is committed to obtained RSPO certification for all management unit in accordance with the plan, i.e. RSPO certifications to be obtained by all Subsidiaries by 2023 and all plasma plantation by 2026.

Persentase Area Milik EHP dengan Sertifikasi ISPO dari Total Area Percentage of EHP-owned Area with ISPO Certification of the Total Area



Total luas area yang telah
memiliki izin
Total certified area

45.699 Ha



Area dengan Sertifikasi
Area with Certification

30.342 Ha

2019	66,4 %
2018	62,2%
2017	51,7%



Area perkebunan milik EHP yang telah disertifikasi ISPO & RSPO

EHP-owned plantation areas certified with ISPO & RSPO

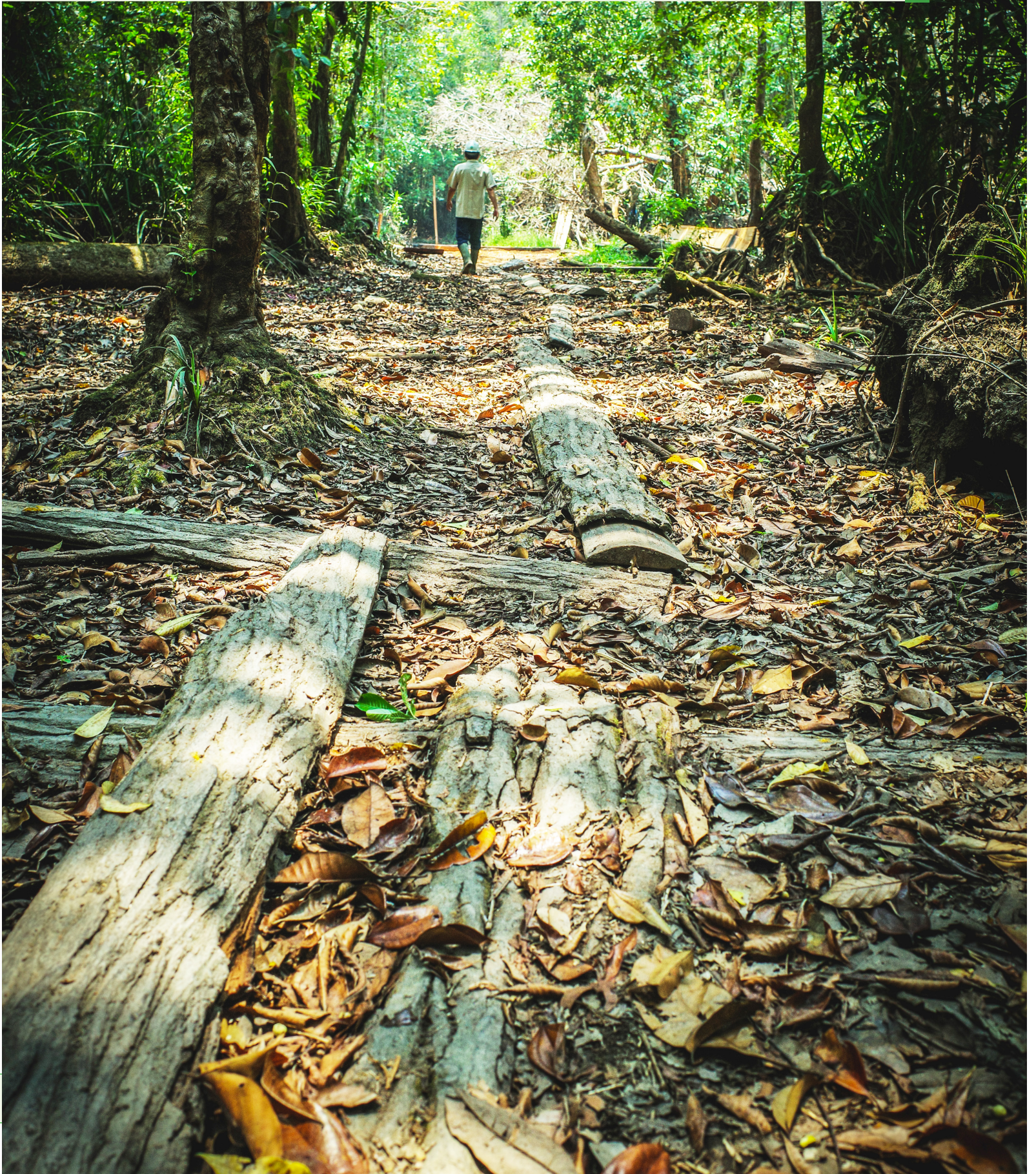
Nama Perusahaan Grup EHP Company Name of EHP Group	Keterangan Sertifikasi Area Description of Area Certification	Masa Berlaku Sertifikasi (Tahun) Validity Period of Certificate (Year)
PT Jaya Mandiri Sukses	Telah disertifikasi tahun 2015 (ISPO) Certified in 2015 (ISPO)	Berlaku hingga tahun 2020 Valid until 2020
PT Pesonalintas Surasejati	Telah disertifikasi tahun 2017 (ISPO) Certified in 2017 (ISPO)	Berlaku hingga tahun 2022 Valid until 2022
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	Telah disertifikasi tahun 2018 (ISPO) Certified in 2018 (ISPO)	Berlaku hingga tahun 2023 Valid until 2023
PT Bumilanggeng Perdanatrada	Telah disertifikasi tahun 2018 (ISPO) Certified in 2018 (ISPO)	Berlaku hingga tahun 2023 Valid until 2023
PT Eagle High Plantations, Tbk (Mill)	Telah disertifikasi tahun 2018 (ISPO) Certified in 2018 (ISPO)	Berlaku hingga tahun 2023 Valid until 2023
PT Manunggal Adi Jaya	Telah disertifikasi tahun 2019 (ISPO) Certified in 2019 (ISPO)	Berlaku hingga tahun 2024 Valid until 2024
PT Eagle High Plantations, Tbk (Mill)	Telah disertifikasi tahun 2019 (RSPO) Certified in 2019 (RSPO)	Berlaku hingga tahun 2024 Valid until 2024





Kinerja Lingkungan

Environmental Performance



**Pendekatan Manajemen [103-1, 103-2, 103-3]**

Kinerja lingkungan sangat penting diungkapkan karena kegiatan operasional Perseroan berdampak langsung terhadap lingkungan. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen untuk mengelola lingkungan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, serta menjaga kelestarian lingkungan sekitar.

Dalam mengelola kinerja lingkungan, Perseroan melakukan audit eksternal untuk mendapatkan sertifikasi RSPO dan ISPO. Audit dilaksanakan oleh Lembaga Sertifikasi setiap tahun sekali (*audit surveillance*), dan dilakukan audit internal khusus untuk memenuhi standar RSPO dan ISPO. Selain itu, komitmen Perseroan terhadap pengelolaan lingkungan tertuang pada kebijakan Sustainability yang berlaku sejak Juni 2018 yang kami review periodically. Dimana review selanjutnya akan dilakukan di tahun 2020.

Perseroan melakukan evaluasi terhadap kinerja lingkungan dengan mengadakan rapat tinjauan manajemen tahunan dan rapat internal. Rapat ini dilakukan secara berkala oleh tim *sustainability* untuk memastikan setiap isu lingkungan sudah terselesaikan. Pengelolaan kinerja lingkungan menjadi tanggung jawab Departemen Operations (Mill dan Estate) dan Sustainability yang laporan kinerjanya disampaikan secara berkala kepada Direktur Operasional dan Direktur Sustainability.

Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]

Environmental performance is crucial to be presented as the Company's operational activities impact directly to the environment. Therefore, the Company is committed to manage the environment in accordance with the prevailing laws and regulations and to maintain the sustainability of the environment.

In managing the environmental performance, the Company conducts external audit to obtain RSPO and ISPO certifications. The audit is carried out by a Certification Agency once a year (*audit surveillance*), and a separate internal audit is carried out to meet the RSPO and ISPO requirements. In addition, the Company's commitment to environmental management is stipulated in Sustainability Policy that has come into effect since June 2018 that is reviewed periodically. The next review of the policy is to be conducted in 2020.

The Company evaluates environmental performance by conducting annual management review meeting and internal meeting. The meetings are conducted periodically by the sustainability team to ensure that all environmental issues are resolved. Environmental performance management is the responsibility of the Operations (Mill and Estate) and Sustainability Department whose performance reports are delivered regularly to the Chief Operating Officer and Chief Sustainability Officer.

Memanfaatkan Limbah

Perseroan mengoptimalkan pengelolaan limbah dan efluen, serta mengelola limbah di semua proses kegiatan. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu daur ulang limbah di seluruh wilayah operasional EHP.

Komitmen pemanfaatan limbah dan efluen mengacu pada Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 29/2003 terkait Pedoman Syarat dan Tata Cara Perizinan Pemanfaatan Air Limbah Industri Minyak Sawit pada Tanah di Perkebunan Kelapa Sawit.

Utilizing Waste

The Company optimizes waste and effluent management, and processes waste in all process of activities. One of the efforts of the Company is waste recycling at all operational areas of EHP.

The commitment to waste and effluent utilization refers to the Decree of the Minister of Environment Number 29/2003 regarding the Guidelines for the Terms and Procedures for the Licensing on Utilization of Palm Oil Industry Wastewater on Land in Oil Palm Plantation.



Pengelolaan Air dan Limbah Cair

Pemanfaatan air permukaan sungai dalam kegiatan produksi di perkebunan dan pabrik kelapa sawit menghasilkan limbah cair. Perseroan, kemudian mengolah limbah cair (POME) menjadi pupuk cair untuk sistem aplikasi lahan. Perseroan juga memastikan kualitas olahan air limbah telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Perseroan berupaya untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK). Pada tahun 2019, Perseroan melakukan pembangunan proyek biogas dari pemanfaatan POME dari Pabrik kelapa sawit di Kalimantan Selatan. Proyek tersebut diharapkan dapat beroperasi di tahun 2020.

Water and Effluent Management

Utilization of surface water for production activities in the plantation and palm oil mill generates effluent. The Company processes the effluent (POME) to be liquid fertilizer for land application system. The Company ensures that the quality of processed effluent has meet the quality standards as set by the Government.

The Company seeks to reduce greenhouse gases (GG) emission. In 2019, the Company carried out biogas project construction by utilizing POME from palm oil mills in South Kalimantan. The project is expected to operate in 2020.

Jumlah Pemakaian Air Dari Sumber Air Permukaan (m³) [303-1]

Total Water Use from Surface Water Source (m³)

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Tujuan Aliran (pemanfaatan) Flow Destination (utilization)	2019	2018	2017
PT Pesonalintas Surasejati (SFRM)	Water Treatment Plant, Boiler dan perumahan Water Treatment Plant, Boiler and residences	249.062	365.762	292.885
PT Jaya Mandiri Sukses (BKRM)		525.620	475.493	483.467
PT Eagle High Plantations Mill (EHPM)		308.771	328.431	306.965
Total		1.083.453	1.169.686	1.083.317

*Pemanfaatan sumber air menyesuaikan lokasi operasi grup

*Utilization of water sources is based on the subsidiary location

Jumlah Pelepasan Olahan Air Bekas Pakai Proses Produksi (m³) [306-1]

Total Discharge of Used Water from Production Process (m³)

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Tujuan Aliran Air Flow Destination	Total yang Dialirkan Total yang Dialirkan		
		2019	2018	2017
PT Pesonalintas Surasejati (SFRM)	Aplikasi Lahan Land application	42.632	44.874	144.911
PT Jaya Mandiri Sukses (BKRM)		156.064	225.854	275.536
PT Eagle High Plantations Mill (EHPM)		171.499	170.392	108.937
Total		370.195	441.120	529.384



Hasil Pengukuran Kualitas Air Dilepaskan untuk Aplikasi Lahan* [306-1] Measurement Results of Discharged Water Quality for Land Application

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	pH (rata-rata dalam 1 tahun) pH (average in 1 year)					BOD (mg/liter)		
	Baku Mutu Quality Standards	Hasil Ukur Measurement Result			Baku Mutu Quality Standards	Hasil Ukur Measurement Result		
		2019	2018	2017		2019	2018	2017
PT Pesonalintas Surasejati (SFRM)	6-9	7,7	7,69	7,55	<5.000	5.212	2.457	2.844
PT Jaya Mandiri Sukses (BKRM)	6-9	7,5	7,73	7,65	<5.000	1.880	2.116	2.232
PT Eagle High Plantations Mill (EHPM)	6-9	7,8	7,66	7,12	<5.000	2.799	2.497,4	3.380,5

*KepMen LH No. 28 Tahun 2003 tentang Pedoman Teknis Pengkajian Pemanfaatan Air Limbah Dari Industri Minyak Sawit Pada Tanah Di Perkebunan Kelapa Sawit.

*Decree of the Minister of Environment No. 28 of 2003 regarding Technical Guidelines for Assessment of Utilization of Wastewater from Palm Oil Industry on Land in Palm Oil Plantations

Pada bulan Juli 2019, tanggul salah satu kolam IPAL membutuhkan perbaikan/perawatan sehingga tidak seluruh kolam dapat dioperasikan, dimana hal ini mengakibatkan *retention time* POME di kolam secara keseluruhan menurun. Perbaikan kolam sudah selesai dan nilai baku mutu BOD dapat dikendalikan sesuai persyaratan yang ada.

In July 2019, a dyke of an IPAL pool required repair/maintenance, therefore not all pools were able to be operated, which caused the overall POME retention time in the pool to decrease. The pool has been repaired and BOD quality standards can be controlled in accordance with the requirements.

Nilai Tambah Limbah

Kegiatan produksi kelapa sawit menghasilkan limbah dalam bentuk tandan buah kosong, serat, cangkang, fiber, dan limbah buangan fasilitas pengolahan. Perseroan mengelola limbah tersebut dengan memanfaatkan tandan buah kosong dan jangkos sebagai pupuk organik/pupuk pokok sawit. Selain itu, serat, cangkang, dan fiber digunakan sebagai bahan bakar boiler dan tenaga uap/listrik. Perseroan melakukan perhitungan limbah setiap bulan dengan menggunakan *flow meter*.

Waste Added-Value

Palm oil production activities generate waste in the form of empty fruit bunch, fiber, palm shell, and waste from processing facilities. The Company manages such wastes by utilizing empty fruit bunch as organic fertilizer for oil palm trees. In addition, fiber and shells are utilized as fuel for boiler and steam power/electricity. The Company monitors the waste every month using flow meter.

Volume Limbah dan Pemanfaatannya [306-2] | Waste Volume and Utilization

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	Jumlah Limbah Amount of Waste	Pemanfaatan Utilization	Jumlah Pemanfaatan Amount of Utilization
PT Pesonalintas Surasejati (SFRM)	POME	%	54	Pupuk Organik Organic Fertilizer	100
	Tandan Kosong Empty Fruit Bunch (EFB)	Ton	21.282.278	Pupuk Organik Organic Fertilizer	21.949.870
				Bahan Bakar Boiler Boiler Fuel	0
	Cangkang Palm Shell	Ton	4.566.931	Bahan Bakar Boiler Boiler Fuel	5.606.092
	Fiber	Ton	14.769.787		14.769.787



Volume Limbah dan Pemanfaatannya [306-2]

Waste Volume and Utilization

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	Jumlah Limbah Amount of Waste	Pemanfaatan Utilization	Jumlah Pemanfaatan Amount of Utilization
Bangkirai Mill (BKRM)	POME	%	63	Pupuk Organik Organic Fertilizer	56
	Tandan Kosong Empty Fruit Bunch (EFB)	Ton	54.984	Pupuk Organik Organic Fertilizer	48.492
				Bahan Bakar Boiler Boiler Fuel	0
	Cangkang Palm Shell	Ton	16.774	Bahan Bakar Boiler Boiler Fuel	14.254
	Fiber	Ton	33.548		33.544
PT Eagle High Plantations Mill (EHPM)	POME	%	60	Pupuk Organik Organic Fertilizer	100
	Tandan Kosong Empty Fruit Bunch (EFB)	Ton	36.558	Pupuk Organik Organic Fertilizer	37.394
				Bahan Bakar Boiler Boiler Fuel	0
	Cangkang Palm Shell	Ton	25.038	Bahan Bakar Boiler Boiler Fuel	25.032
	Fiber	Ton	13.120		10.647

Mengurangi Emisi

Perseroan berupaya mengurangi pengeluaran emisi pada seluruh kegiatan usaha, baik di perkebunan maupun pabrik. Upaya yang dilakukan untuk mengurangi emisi, di antaranya:

- Tidak membakar lahan dan menggunakan lahan gambut untuk penanaman baru. Hingga saat ini total area tertanam pada lahan gambut seluas 20.334 ha.
- Melakukan kajian HCS sebelum mengembangkan lahan baru untuk penanaman di kawasan rendah karbon dan mengetahui stok karbon di area perkebunan.

Perseroan menghasilkan emisi cakupan 1 dari pengelolaan lahan, pemupukan, konsumsi energi pada pabrik, limbah cair dari pengolahan minyak sawit, dan transportasi. Perseroan menerapkan sistem pemantauan berdasarkan kalkulator ISPO yang diadaptasi dari kalkulator EU Directive.

Reducing Emissions

The Company aims to reduce emissions in all business activities, both in the plantation and the mills. The efforts to reduce emissions include:

- Prohibition of land burning and peatland use for new plantation. As of now, the total planted area on peatlands is 20,334 ha.
- Conducting HCS study prior to developing new lands for planting in low-carbon area and identification of carbon stocks in the plantation area.

The Company generates scope 1 emissions from land management, fertilizer usage, energy consumption at mills, effluent from palm oil plantation, and transportation. The Company applies monitoring system based on ISPO Calculator adapted from the EU Directive calculator.



Pengukuran emisi dilakukan dengan cara menghitung pemakaian material kimia, solar, pelumas, alih guna lahan, proses produksi pabrik kelapa sawit (PKS) dan limbah.

Selain itu, emisi cakupan 2 dihasilkan dari pembangkit listrik yang digunakan untuk menunjang kegiatan usaha yang berasal dari genset. Pengukuran emisi karbon dioksida (CO₂) dilakukan dengan metode perhitungan kalkulator GRK versi 8.0. [305-1]

Emission measurement is conducted by calculating the usage of chemicals, diesel fuel, lubricants, land conversion, palm oil mill production process, and waste.

In addition, scope 2 emissions are generated from power plants used to support the business activities from the generator set. Carbon dioxide (CO₂) emission calculation is conducted using the measurement method of GRK Calculator version 8.0 [305-1]

Perbandingan Total Emisi dari POME (tCO₂e) Comparison of Total POME Emission (tCO₂e)

Sumber Emisi Emission Source	2019	2018	2017
PT Pesonalintas Surasejati	13.784	19.925	16.638
PT Jaya Mandiri Sukses	32.026	40.142	28.646
PT Bumilanggeng Perdanatrada dan PT Eagle High Plantations Mill	21.675	25.979	24.552

Sumber Emisi Tahun 2019 (tCO₂) Emission Sources in 2019 (tCO₂)

Sumber Emisi Emission Source	PT Bumilanggeng Perdanatrada & PT EHP Mill	PT Pesonalintas Surasejati	PT Jaya Mandiri Sukses	PT Suryabumi Tunggal Perkasa
Produksi Tandan Buah Segar (TBS) di Kebun (termasuk perubahan penggunaan lahan, penggunaan pupuk, pestisida, penggunaan solar untuk genset) Fresh Fruit Bunch (FFB) Production in Plantations (including changes in land usage, usage of fertilizers and pesticides, diesel fuel usage for generator set).	164.068	(11.138)*	196.660	1.689
Transportasi TBS di kebun. FFB Transportation in plantations.	570	208.96	2.177	29,33
Proses Produksi CPhO di PKS (termasuk pengolahan limbah, penggunaan solar untuk genset). CPO Production process in Palm Oil Mills (including waste management, diesel fuel usage for generator set).	21.801	14.905	32.148	-**
Total	186.439	3.976	230.985	1.719

*Faktor perubahan penggunaan lahan dari semak belukar, lahan kosong menjadi perkebunan kelapa sawit.

** Tidak ada PKS

*Change factor of land usage from shrubs, vacant land into oil palm plantations

**No Palm Oil Mill



Hasil Pengukuran Emisi Langsung (Cakupan 1) (tCO₂e) [305-1]
Results of Scope 1 Direct Emission Measurement (tCO₂e)

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	2019	2018	2017
PT Pesonalintas Surasejati	3.976	11.762	59.081
PT Jaya Mandiri Sukses	230.985	198.572	290.618
PT Bumilanggeng Perdanatrada dan PT Eagle High Plantations Mill	186.439	175.479	190.358
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	1.719	21.467	22.167
Total	394.576	407.280	562.224

Hasil Pengukuran Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 2) (tCO₂e) [305-2]
Results of Scope 2 Indirect Greenhouse Gas Emission Measurement (tCO₂e)

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	2019	2018	2017
PT Pesonalintas Surasejati	1.217	1.069,22	574,60
PT Jaya Mandiri Sukses	1.240	2.029,60	3.674,58
PT Bumilanggeng Perdanatrada dan PT Eagle High Plantations Mill	1.875	691,91	2.917
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	374	2,67	490,76
Total	4.706	3.793,40	7.656,94



Perseroan juga berupaya mengurangi emisi dengan mengganti sumber bahan bakar solar menjadi cangkang/fiber tandan untuk bahan bakar boiler.

The Company also seeks to reduce emissions by changing diesel fuel with empty fruit bunch/fiber for boiler fuel.

Total Emisi GRK dari Penggunaan Cangkang untuk Bahan Bakar Boiler (tCO₂e) [305-5]
Total Greenhouse Gas Emission from Shell Utilization for Boiler Fuel (tCO₂e)

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Inisiatif Keberlanjutan Sustainable Initiative	2019	2018	2017
PT Pesonalintas Surasejati	Menggunakan fiber dan cangkang untuk bahan bakar boiler. Using fiber and shells for boiler fuel.	5,43	9,44	8,87
PT Jaya Mandiri Sukses		19,95	97,95	82,82
PT Eagle High Plantations Mill		29,78	23,18	56,50



Memaksimalkan Sumber Energi Terbarukan [302-1]

Perseroan memaksimalkan penggunaan sumber energi terbarukan. Sumber energi berasal dari bahan bakar fosil yang digunakan untuk menjalankan alat transportasi, serta peralatan mekanisasi perkebunan dan pabrik. Selain itu, sumber energi juga berasal dari bahan bakar terbarukan yang bersumber dari cangkang dan fiber, serta digunakan untuk melakukan proses pengolahan TBS di pabrik.

Sepanjang tahun 2019, total konsumsi energi penggunaan bahan bakar fosil sebesar 56.935,31GJ, dan konsumsi penggunaan energi penggunaan bahan bakar terbarukan (Fiber) sebesar 931.891,86GJ dan Cangkang sebesar 250.001,60GJ. Perhitungan konsumsi energi menggunakan metode perhitungan manual.

Maximizing Renewable Energy Sources [302-1]

The Company maximizes the utilization of renewable energy sources. Energy that is sourced from fossil fuel is used for transportation vehicle, mechanical equipment, and mills. In addition, energy can also be sourced from renewable resources such as shells and fibers, and it is used to process the FFB at the mills.

In 2019, the total energy consumed for fossil fuel and renewable resource (fiber) was 56,935.31 GJ and 931,891.86 GJ respectively. Energy consumption calculation employees manual calculation method.

Konsumsi Energi Penggunaan Bahan Bakar Fosil (GJ dalam Ribuan) [302-1]

Fossil Fuel Energy Consumption (GJ in Thousand)

Lokasi Operasi Grup Group Operating Location	2019	2018	2017
PT Jaya Mandiri Sukses	16,31	24,05	43,54
PT Pesonalintas Surasejati	13,90	12,67	6,81
PT Bumilanggeng Perdanatrada dan PT Eagle High Plantations Mill	22,57	8,2	34,56
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	4,14	0,03	5,8
Total	56,92	44,95	90,71

Melestarikan Keanekaragaman Hayati

Perseroan menggunakan data hasil kajian HCS dan penelitian HCV untuk melaksanakan program konservasi pada lahan dengan nilai karbon dan keanekaragaman hayati yang tinggi. Salah satu peran Perseroan dalam mendukung perlindungan keanekaragaman hayati adalah dengan melakukan konservasi Orangutan sebagai satwa yang dilindungi.

Selain itu, konservasi satwa dilakukan pada perkebunan PT Arrtu Energie Resources (AER) di dekat Ketapang, Kalimantan Barat (Kalbar) dan Muara Ancalong, Kalimantan Timur. Perseroan berpartisipasi dalam pengelolaan Kawasan Ekosistem Esensial (KEE) untuk konservasi habitat Buaya Badas Hitam dan Bekantan (*Nasalis larvatus*).

Conserving Biodiversity

The Company uses data from HCS study and HCV research to carry out conservation program on land with high carbon values and biodiversity. One of the roles of the Company in supporting biodiversity protection is by conserving Orangutan as protected animal.

In addition, animal conservation is conducted in the plantation of PT Arrtu Energie Resources (AER) near Katapang, West Kalimantan and Muara Ancalong, East Kalimantan. The Company participates in the management of Essential Ecosystem Area (EEA) for the conservation of the habitat of Siamese crocodile and proboscis monkey (*Nasalis larvatus*).



Perseroan juga menyalurkan pendanaan untuk proyek konservasi keanekaragaman hayati Rimba Raya di Kalimantan Tengah sebagai bentuk dukungan Perseroan terhadap perlindungan bentang alam. Proyek ini memiliki tujuan jangka panjang yaitu rehabilitasi habitat pada 1.500 ha lahan gambut melalui penanaman pohon, sehingga dapat menghasilkan ekosistem yang lebih baik untuk flora dan fauna yang terancam punah.

Status Lokasi Operasi [304-1]

Pemetaan lokasi operasi dilakukan melalui kajian penelitian nilai konservasi tinggi (NKT)/*high conservation value* (HCV) dengan memastikan bahwa kegiatan usaha tidak menimbulkan ancaman bagi satwa liar. Selain itu, Perseroan membantu melindungi habitat spesies yang terancam punah, termasuk kawasan NKT. Dari keseluruhan lokasi usaha, terdapat 10,7% area yang dilindungi. Untuk status HCV di lokasi Operasi Group EHP dapat dilihat di lampiran 8.

Perseroan melindungi saluran air alami melalui zona penyangga atau penilaian HCV, serta menerapkan pengelolaan HCV yang spesifik, termasuk pada luas wilayah dan kerangka waktunya. Perseroan menggunakan citra satelit dan drone, serta pengolahan data spasial berbasis *Geographic Information System* (GIS) untuk meninjau dan mengidentifikasi perubahan land use khususnya pada areal HCV. Selain itu, patroli lapangan dilakukan secara sistematis untuk mencegah perambahan dan memastikan bahwa areal tetap terjaga sesuai fungsinya.

Sejak program pemantauan dilaksanakan, tidak terdapat kasus ilegal dan/atau deforestasi pada kegiatan operasi Perseroan hingga akhir tahun 2019. Perseroan berupaya memulihkan deforestasi yang tidak patuh melalui kegiatan remediasi dan kompensasi berdasarkan LUCA yang disetujui oleh RSPO. Kegiatan remediasi internal dimulai di PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP) pada tahun 2018 dan kegiatan kompensasi dimulai di Rimba Raya pada tahun 2019.

The Company also distributes funding for Rimba Raya biodiversity conservation project in Central Kalimantan as a realization of the Company's support to conserve the natural landscape. This project aims for long-term goals, i.e. habitat rehabilitation for 1,500 ha of peatlands through tree planting, to create better ecosystem for the endangered flora and fauna.

Status of Operating Locations [304-1]

Operating location mapping is conducted through high conservation value (HCV) assessment by ensuring that the business activities does not pose a threat to the wildlife. In addition, the Company supports to protect the habitat of endangered species including HCV area. There are 10.7% of protected areas of the overall business locations. The HCV status in operating locations of EHP Group is presented in Appendix 8.

The Company protects natural waterways through buffer zones or HCV assessments, and implements specific HCV management, including the locations and time frame of implementation. The Company uses satellite image and drone and Geographic Information System/GIS-based spatial data processing to monitor and identify the changes on land use especially on HCV areas. In addition, systematic site patrol is conducted to prevent encroachment and ensure that the areas are maintained in accordance with the functions.

Since the implementation of monitoring program, there are no illegal and/or deforestation cases in the operating locations of the Company as of the end of 2019. The Company seeks to restore noncompliant deforestation through remediation and compensation activities in accordance with the LUCA as approved by RSPO. The internal remediation was started in PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP) in 2018 and the compensation activity was started in Rimba Raya in 2019.



Pengendalian Hama Terpadu [304-2]

Dalam menjaga kualitas lingkungan hidup, Perseroan berupaya untuk mengendalikan hama dengan metode alamiah. Perseroan mengatasi hama tikus yang memakan buah dengan menggunakan burung hantu (*Barn owl*) dan melepaskan lalat (*Gall fly*) yang bersarang di gulma. Perseroan juga melakukan budidaya dan penanaman benih Bunga Pukul Delapan (*Turnera subulata*) dan Air Mata Pengantin (*Antigonon leptopus*) dilakukan untuk mengendalikan Hama Ulat Api yang memakan dan merusak daun kelapa sawit.

Penggunaan metode alamiah dilakukan karena Perseroan dan seluruh pemasok berkomitmen untuk mengurangi penggunaan bahan kimia, termasuk pestisida dan pupuk kimia, menghentikan penggunaan paraquat, pestisida WHO Kelas 1A dan 1B, dan bahan kimia yang tercantum dalam Konvensi Stockholm dan Konvensi Rotterdam.

Perlindungan Habitat, Satwa, dan Tumbuhan

Perseroan secara berkala meninjau keanekaragaman hayati di area operasi dengan mencatat flora dan fauna yang dilindungi berdasarkan status perlindungan UU No.5/1990 dan PP No.7/1999 serta International Union for Conservation of Nature (IUCN). Perseroan juga telah mengidentifikasi spesies yang menjadi perhatian konservasi, yaitu *rare*, *threatened*, dan *endangered* dengan merujuk pada sistem klasifikasi seperti: International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources (IUCN) Red List, National Red List, dan Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora (CITES). Hasil pemantauan dan identifikasi disajikan pada Lampiran 1 dan 2.

Integrated Pest Control [304-2]

In maintaining the quality of the environment, the Company seeks to control pests with natural methods. The Company controls rats that eat fruits with barn owls and releases gall flies nesting in weeds. The Company also carries out cultivation and planting the seedlings of *Turnera subulata* and *Antigonon leptopus* to control fire caterpillars that eat and damage oil palm leaves.

The natural methods are chosen as the Company and all suppliers are committed to reduce the usage of chemicals, including pesticides and chemical fertilizers, stop paraquat usage, WHO Class 1A and 1B pesticides, and chemicals listed in the Stockholm Convention and the Rotterdam Convention.

Habitat, Fauna, and Flora Protection

The Company regularly monitors biodiversity in the operating areas by recording protected flora and fauna based on the protection status of Law No. 5/1990 and Government Regulation No. 7/1999 and International Union for Conservation of Nature (IUCN). The Company has identified prioritized species for conservation, i.e. rare, threatened, and endangered species based on the classification system such as the International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources (IUCN) RED List, National Red List, and Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora (CITES). The monitoring and identification result is presented in Appendix 1 and 2.



Inisiatif Perlindungan Habitat [304-3]

Habitat Protection Initiatives

Lokasi Operasi Grup Group Operating Location	Inisiatif Keberlanjutan Sustainability Initiative	Kemitraan dengan Profesional Partnership with Professionals	Luas Wilayah yang Dilindungi atau Dipulihkan Protected or Restored Areas (ha)	Metode/ Standar Methods/ Standards	Status Area Terakhir Last Area Status
PT Arrtu Energie Resources (Kalbar)	Perlindungan habitat Orangutan Protection of Orangutan Habitat	-	4.000	SMART (Spatial Monitoring and Reporting Tools)	Habitat Orangutan terlindungi dan keberadaan populasi di area perkebunan dikelola sesuai peraturan. Orangutan Habitat is protected and the population in the plantation area is managed according to the regulations.
PT Sawit Sukses Sejahtera (Kaltim)	Kawasan ekosistem esensial (KEE) area konservasi untuk Bekantan dan buaya Badas Hitam Essential Ecosystem Area (EEA) for proboscis monkey and Crocodylus siamensis conservation	Forum KEE (BLHD, LSM dan Perusahaan Swasta) EEA forum (BLHD, NGO, and Private Companies)	1.295 (area indikatif KEE) (EEA indicative area)	Deliniasi area indikatif KEE Delineation of EEA indicative area	Akan dilakukan rencana aksi konservasi lahan basah Sungai Suwi dan Danau Kanohan. Action plan for Suwi River and Kanohan Lake wetland conservation will be implemented.
PT Prima Cipta Selaras (Kaltim)			3.818 (area indikatif KEE) (EEA indicative area)		

Inisiatif Perlindungan Orangutan [304-4]

AMOUR (Arrtu, Mayak, Orang Utan Rescue) merupakan proyek konservasi satwa yang telah dilakukan oleh Perseroan sejak 2017. Proyek ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial dan inisiatif Perseroan terhadap perlindungan keanekaragaman hayati.

Setelah berlangsung selama tiga tahun, sekitar 10 km jalan telah dibangun untuk menemukan Orangutan. Hingga tahun 2019, tim berhasil menemukan 22 orangutan dengan jumlah total 1.000 sarang. Berdasarkan data yang dikumpulkan dan dengan memantau kondisi sarang-sarang tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat sekitar 60 orangutan yang tinggal di daerah tersebut. Pada tahun 2020, Perseroan berencana untuk memperluas jalur patroli, merehabilitasi beberapa area, dan menambahkan lebih banyak peralatan pemadam kebakaran.

Orangutan Protection Initiative [304-4]

AMOUR (Arrtu, Mayak, Orangutan Rescue) is an animal conservation project that has been carried out by the Company since 2017. The projects is a form of the Company's social responsibility and initiative to conserve biodiversity.

After three years of implementation, 10 km of path has been constructed to find orangutans. As of 2019, the team found 22 orangutans with a total nest of 1,000 nests. Based on the data collected and by observing the nest conditions, it was concluded that there are around 60 orangutans in the area. In 2020, the Company aims to expand the patrol path, rehabilitate some areas, and provide more fire extinguishers.



Pelatihan Integrasi Pemahaman Lahan Basah

Pada tahun 2019, Perseroan memberikan kontribusi pendanaan dalam Pelatihan Integrasi Pemahaman Lahan Basah pada kegiatan ekstrakurikuler Tingkat Sekolah Menengah Pertama. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun keterlibatan Dinas Pendidikan dan sekolah dalam memberikan pemahaman pentingnya lingkungan Lahan Basah Mesangat dan Suwi kepada peserta didik; meningkatkan kapasitas guru ekstrakurikuler tingkat Pendidikan Menengah di Kecamatan Muara Ancalong, Muara Bengkal, dan Long Mesangat; serta mengintegrasikan pemahaman tentang pentingnya peran ekosistem Lahan Basah Mesangat dan Suwi dengan menerapkan standar prosedur pengajaran yang berlaku.

Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 21-22 Agustus 2019 di SMPN 1 Muara Ancalong, Desa Kelinjau Ilir Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur. Kegiatan dibuka oleh Camat Muara Ancalong dan dihadiri oleh 17 orang peserta, yang terdiri dari Kepala Sekolah, Guru Pembina Ekstrakurikuler, Guru Pembina Pramuka, Guru bahasa Indonesia dan Guru Matematika, Unit Pelaksana Teknis Pendidikan dan Kwartir Ranting dari Kecamatan Muara Ancalong, Kecamatan Muara Bengkal dan Kecamatan Long Mesangat.

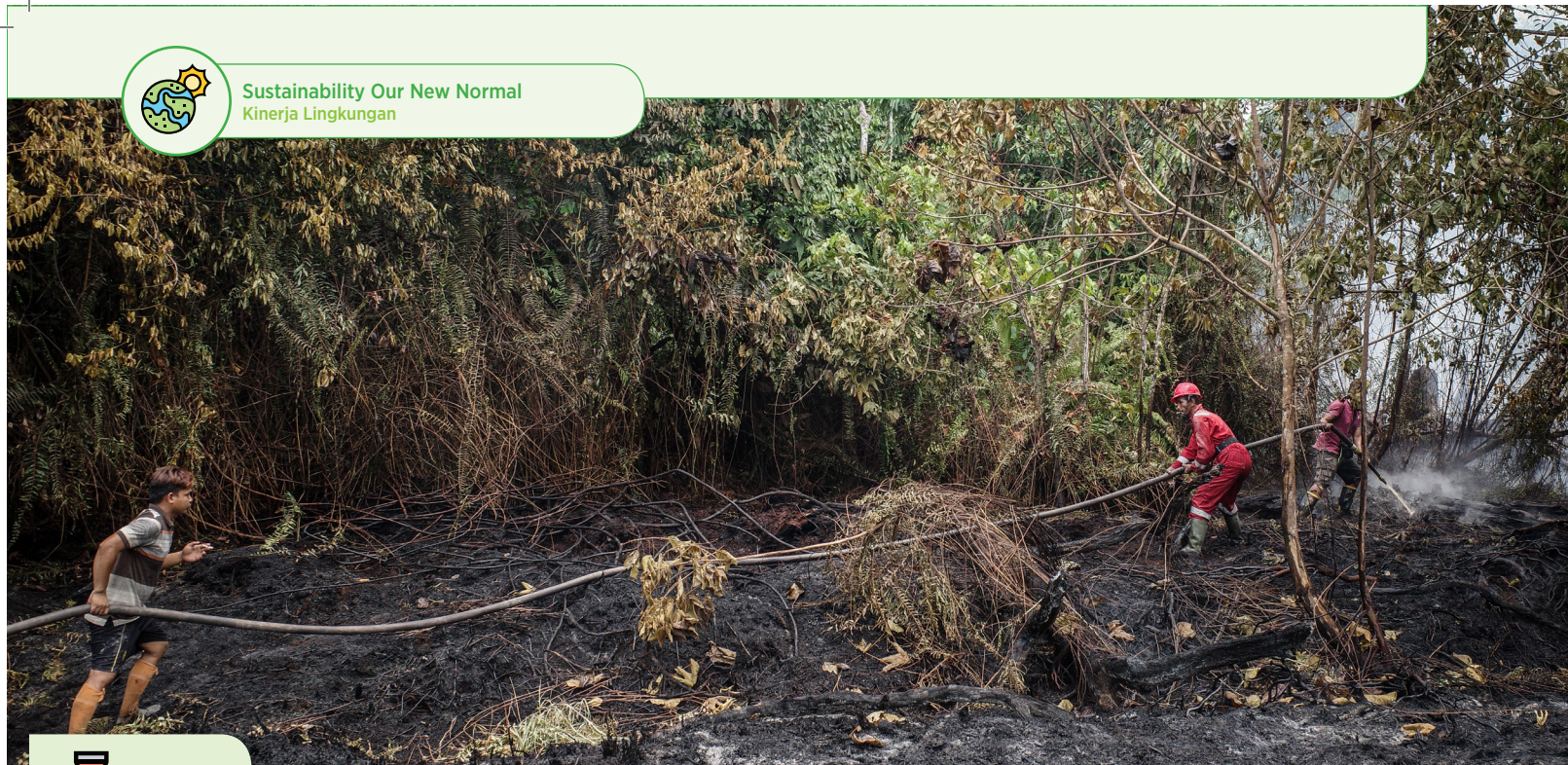
Pelatihan ini dilaksanakan atas kerja sama Yayasan Konservasi Khatulistiwa Indonesia (YASIWA), Yayasan Ulin (YU), PT Sawit Sukses Sejahtera, dan PT Prima Cipta Selaras.

Wetland Understanding Integrated Training

In 2019, the Company provided funding contribution for Wetland Understanding Integrated Training as an extracurricular activity in Junior High School level. The activity aims to engage the Department of Education and the school to provide understanding on the importance of Mesangat and Suwi Wetlands to the pupils; to increase the capacity of extracurricular teacher in Junior High School level in Muara Ancalong, Muara Bengkal, and Long Mesangat Districts; and to integrate the understanding on the importance of Mesangat and Suwi Wetland ecosystem by implementing the prevailing learning procedure standards.

The training was held on 21-22 August 21 in SMPN 1 Muara Ancalong, Kelinjau Ilir Village, Muara Ancalong District, East Kutai Regency. The activity as opened by the village leader of Muara Ancalong and 17 participants took part in the training, consisting of Headmasters, Teachers who Monitor Extracurricular Activities, Teachers who Monitor Scout, Indonesian language teachers and Math teachers, Educational Technical Implementation Unit and Scout District Council of Muara Ancalong Village, Muara Bengkal Village, and Long Mesangat Village.

The training was held thanks to the cooperation of Yayasan Konservasi Khatulistiwa Indonesia (YASIWA), Yayasan Ulin (YU), PT Sawit Sukses Sejahtera, and PT Prima Cipta Selaras.



Pencegahan dan Pengelolaan Kebakaran Fire Prevention and Management

Pencegahan dan Pengelolaan Kebakaran

Perseroan melakukan pencegahan dan manajemen kebakaran yang telah disesuaikan dengan sistem operasional dan prosedur (SOP) dengan cara:

- Memenuhi persyaratan pemadaman kebakaran.
- Adanya Tim Tanggap Darurat Terlatih yang ditempatkan di perkebunan.
- Memantau wabah kebakaran dari monitoring tower.
- Patroli kebakaran harian, pemantauan catatan hotspot di daerah sekitarnya, pengecekan rutin dan verifikasi di lokasi.
- Melakukan kegiatan penanggulangan kebakaran yang berkoordinasi dengan pihak berwenang setempat, seperti Dinas Perkebunan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Manggala Agni.
- Melakukan pelatihan tanggap darurat kebakaran.
- Laporan untuk setiap insiden dan pelaporan ke pihak berwenang.
- Memberikan sosialisasi kepada masyarakat dan memasang rambu-rambu kebakaran.

Fire Prevention and Management

The Company carries out fire prevention and management in accordance with the standard operating procedures (SOP) by:

- Meeting fire fighting requirements.
- Availability of trained Emergency Response Team placed on the plantation.
- Monitoring fire outbreaks from monitoring tower.
- Daily fire patrols, monitoring records of surrounding hotspots, routine checks and verification on the site.
- Conducting fire prevention activities coordinated with local authorities, e.g. Department of Plantation, Regional Disaster Management Agency (BPBD), and Manggala Agni.
- Conducting fire emergency response training.
- Reporting each incident including to the authorities.
- Conducting dissemination to the community and install fire hazard signs.

Beberapa area dalam PT Arrtu Energie Resources (Energy Pawan State) dan PT Arrtu Borneo Perkebunan (Siantau Estate) mengalami kebakaran pada bulan Juli - Agustus 2019 yang disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya:

Some area within PT Arrtu Energie Resources (Energy Pawan State) and PT Arrtu Borneo Perkebunan (Siantau Estate) experienced fire in July-August 2019 due to numerous factors, such as:



- Cuaca yang tidak menguntungkan: Kondisi kering musiman dan curah hujan rendah.
- Tanah gambut: Tanah gambut menjadi ciri sebagian besar daerah yang terkena dampak yang sangat mudah terbakar selama musim kemarau, sehingga menyebabkan kebakaran setempat menyebar dan menjadikannya api sporadis yang sulit dihentikan. Sebelumnya, kebakaran juga pernah terjadi pada daerah ini.
- Kelalaian dari pemukiman di sekitarnya: Meskipun Perseroan telah melakukan sosialisasi dan pemasangan papan iklan, masyarakat sekitar masih sering melakukan pembakaran terbuka dan membuang puntung rokok yang menjadi penyebab kebakaran.
- Unfavorable weather: Seasonal drought and low rainfall.
- Peatlands: Peatlands is one of the characteristics of most area impacted with fire as it is easily flammable during the dry season, causing the local fire to expand and creating sporadic fire that is difficult to stop. Previously fire has happened in this area.
- Negligence of the surrounding community: Even though the Company has conducted socialization and instalment of posters, the community still conduct open-land fire and dispose cigarette butts that triggered the fire.

Untuk menjaga dan menyelamatkan area kelapa sawit yang terdampak, berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk menghindari eskalasi lebih lanjut:

1. Seluruh eksekutif senior termasuk Chief Operating Officer (COO), Kepala Perkebunan, dan Kepala Daerah diarahkan untuk mengunjungi lapangan, khususnya Area Hot Spot untuk melakukan tinjauan komprehensif terhadap peralatan pemadam kebakaran (mesin pompa dan perlengkapan lainnya, kendaraan, drone, dll) di lokasi dan melakukan stok ulang jika diperlukan.
2. Tim Patroli Kebakaran di semua perkebunan diwajibkan untuk menyerahkan laporan kejadian pada hari yang sama dan melakukan pembaruan dua kali sehari terkait langkah-langkah mitigasi.
3. Seluruh staf dan penduduk sekitar diberikan pengarahan tentang potensi bahaya secara berkala, serta langkah-langkah pencegahan dan manajemen keselamatan yang tepat.
4. Pelaporan harus dipusatkan ke Departemen Operasional dan Departemen Sustainability di Kantor Pusat. Departemen Sustainability memastikan tindakan yang dilakukan relevan dengan mitigasi yang dilaksanakan.
5. Memobilisasi drone yang ada ke area yang terkena dampak untuk mendeteksi dan mengidentifikasi kebakaran serta mengkuantifikasi area yang terkena dampak (jika memungkinkan).

To maintain and save the impacted oil palm area, the measures taken to prevent further escalation are as follows:

1. All senior executives including Chief Operating Officer (COO), Plantation Head, and Regional Head are directed to conduct a site visit, especially Hotspot Areas to conduct comprehensive observation of fire-fighting equipment (pump machines and other equipment, vehicles, drones, etc.) on the site and restock as required.
2. Fire Patrol Team in all plantation is obliged to submit reports on the same day and to conduct twice update per day in accordance with mitigation steps.
3. All staffs and local residents should be provided with a direction concerning the potential threat regularly, as well as the prevention measures and appropriate safety management.
4. Reporting shall be centralize/d to the Operational Department and Sustainability Department in the Head Office. Department of Sustainability will ensure that all activities relevant to the mitigation in effect.
5. Mobilizing drone to impacted areas to detect and identify fire and to quantify the impacted area (if applicable).



Keberlanjutan Kinerja Sosial

Social Performance Sustainability



**Pendekatan Manajemen [103-1, 103-2, 103-3]**

Kinerja sosial merupakan topik material bagi Perseroan karena mengungkapkan informasi yang relevan dan berdampak signifikan terhadap pemangku kepentingan. Kinerja sosial yang baik akan memberikan dampak positif bagi karyawan maupun masyarakat sekitar. Terdapat beberapa tahapan dalam mengelola kinerja sosial, yaitu penilaian kondisi dan analisa dampak sosial, penyusunan/perencanaan program, implementasi, evaluasi, dan pelaporan.

Dalam menerapkan kinerja sosial, Perseroan mempertahankan program-program pemberdayaan masyarakat. Untuk meningkatkan kinerja, Perseroan melakukan evaluasi anggaran program yang menyeimbangkan antara kinerja keuangan perusahaan dengan kinerja sosial.

Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]

Social performance is a material topic for the Company as it presents relevant information with significant impacts to the stakeholders. Good social performance will deliver positive impacts to the employees and the community. There are several stages in managing social performance, i.e. condition assessment and social impact analysis, program development/planning, implementation, evaluation, and reporting.

In implementing social performance, the Company maintains community empowerment programs. To improve the performance, the Company carries out program budget evaluation that balances the Company's financial performance and social performance.

Pemberdayaan Masyarakat

Community Empowerment

Kajian Dampak Sosial dan Lingkungan

Perseroan melakukan kajian dampak sosial untuk mengidentifikasi kegiatan pemberdayaan masyarakat agar tepat sasaran. Kajian dilakukan secara independen melalui proses partisipatif untuk memperoleh hasil yang objektif dengan melibatkan pemangku kepentingan. Pada tahun 2019, kajian dampak sosial yang dilakukan terhadap 10 Anak Perusahaan. Hasil dari kajian tersebut menunjukkan bahwa program yang diselenggarakan Perseroan memberikan dampak positif bagi penerima manfaat.

Social and Environmental Impact Study

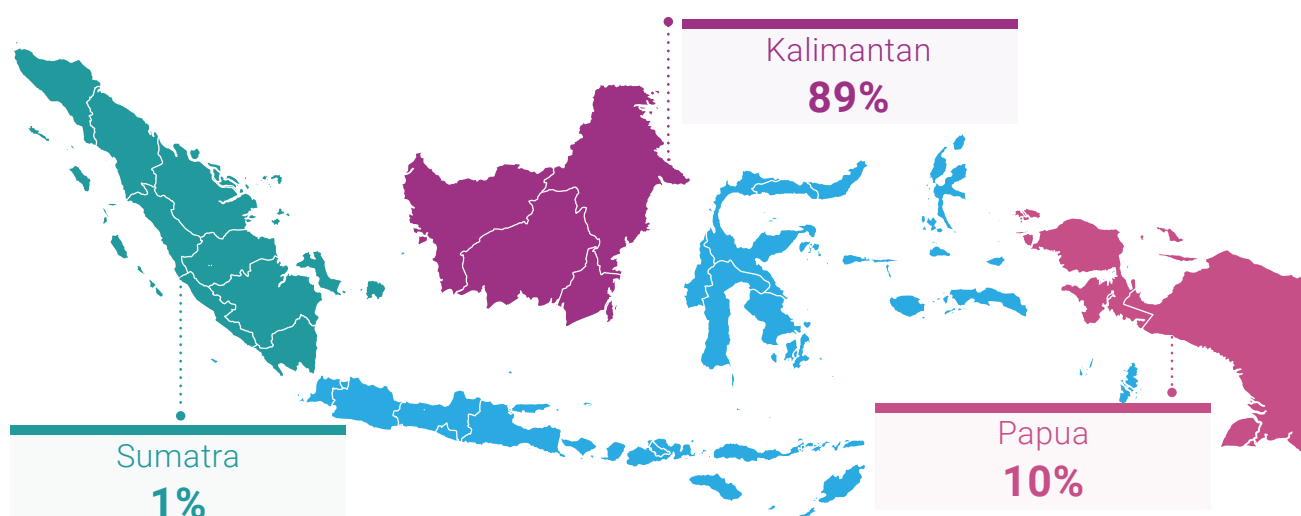
The Company carries out social impact study to identify community empowerment activities to be effective. The study is carried out independently through participative process to obtain objective result by engaging stakeholders. In 2019, social impact study was carried out to 10 Subsidiaries. The results show that the program carried out by the Company delivered positive impacts to the beneficiaries.



Program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) merupakan program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan, keterampilan, membuka lapangan kerja, dan kemandirian. Selain program pemberdayaan, Perseroan juga melakukan program pembangunan infrastruktur seperti pembangunan jalan dan jembatan.

Corporate social responsibility program is a community empowerment program that aims to improve revenue, skill, provide opportunity, and encourage independence. Beside empowerment program, the Company also carries out infrastructure construction program for roads and bridges.

Persentase Pelaksanaan Program CSR dari Total Anggaran [413-1] Percentage of CSR Program Implementation of Total Budget



Alokasi Dana CSR 2019 Allocation of CSR Budget in 2019

Aktivitas Activities	Dana (Rp) Budget	Persentase (%) Percentage
<i>Animal Husbandry</i>	154.500.000	25
<i>Annual contribution</i>	171.100.000	27
<i>Custom ceremony</i>	22.250.000	4
<i>Disaster</i>	20.000.000	3
<i>Education</i>	148.500.000	24
<i>Fishery Program</i>	7.500.000	1
<i>Health</i>	2.000.000	0
<i>Infrastructure</i>	65.300.000	10
<i>Planting program</i>	15.148.000	2
<i>Religion activities</i>	10.500.000	2
<i>Sport Activities</i>	6.250.000	1
Total	623.048.000	100



Program CSR dan Kontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

CSR Programs and the Contribution to Sustainable Development Goals (SDG)

I. Community Development

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertanian: budidaya tanaman hortikultura (sayuran dan buah-buahan semusim), tanaman buah-buahan tahunan, dan tanaman industri (kebun kelapa sawit plasma). 2. Peternakan, terdiri dari peternakan unggas (ayam dan itik), ruminansia kecil (kambing, babi) ruminansia besar (sapi). 3. Perikanan air tawar, terdiri dari perikanan air deras, kolam, dan perikanan tangkap. 4. Industri rumah tangga, pengrajin kerupuk ikan dan gandum, pengrajin anyaman rotan, ukiran kayu. 5. Kegiatan usaha lainnya: pandai besi, kegiatan usaha daur ulang. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Agriculture: Horticulture plant cultivation (seasonal vegetables and fruits), year-round fruits, and industrial plants (plasma palm oil). 2. Animal husbandry, consisting of poultry (chicken and ducks), small ruminant (goats, pigs), large ruminant (cows). 3. Freshwater fishery, consisting of running water fishery, pond fishery, and captive fishery. 4. Household industry, fish and wheat crackers industry, rattan craft industry, wood carving. 5. Other business activities: blacksmith, recycle business activities. |
|--|---|

SDGs:



II. Kepedulian dan perlindungan lingkungan hidup

II. Care and protection of the environment

Program penanaman tanaman tahunan, pembuatan bak-bak sampah, pengadaan sarana air bersih.

Annual planting program, garbage disposal construction, clean water procurement.

SDGs:



III. Pembangunan dan pemeliharaan jaringan infrastruktur

III. Development and maintenance of infrastructure network

Pembangunan, perbaikan, dan pemeliharaan jalan, saluran drainase, jembatan, gorong-gorong.

Construction, repairment, and maintenance of road, drainage, bridges, and culverts.

SDGs:



SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



IV. Kepedulian sosial

IV. Social awareness

1. Kesehatan: pembangunan sarana air bersih, imunisasi (bekerja sama dengan Puskesmas), penambahan gizi anak.
2. Pendidikan: beasiswa, pengadaan sarana belajar di ruang kelas, sarana internet, bantuan honorarium tenaga pendidik.
3. Keagamaan: pembangunan sarana ibadah, memfasilitasi kegiatan dan upacara keagamaan.
4. Olahraga: bantuan alat olahraga, perbaikan sarana olahraga, partisipasi dalam event olahraga.
5. Seni dan budaya: bantuan peralatan musik dan tari tradisional, memfasilitasi upacara dan kegiatan adat pembinaan kelompok seni/ budaya lokal.
6. Bencana alam: bantuan kepada korban bencana alam.
1. Health: clean water facility construction, immunization (in collaboration with Community Health Center), children's nutritional improvement.
2. Education: scholarship, learning facility procurement in classrooms, internet facility, teacher's benefit aids.
3. Religion: worship facility construction, facilitation of religious activities and ceremonies.
4. Sport: sport equipment aids, sport facility repairment, participation in sport events.
5. Arts and culture: traditional music and dance equipment aids, facilitation of traditional ceremonies and activities, local art/culture group coaching.
6. Disaster: aids for natural disaster victims.

SDGs:





Budidaya Itik Petelur

Program pemberdayaan masyarakat berupa budidaya itik petelur di PT Pesonalintas Surasejati (PLS) berlokasi di Desa Rantau Buda, Kecamatan Kelumpang Barat, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan. Program ini dijadi pada akhir tahun 2018 dan dilaksanakan sekitar bulan April 2019.

Penerima manfaat program budidaya itik petelur adalah tiga kelompok tani yang masing-masing terdiri dari lima orang. Perseroan memberikan bantuan bimbingan teknis, bibit itik atau day old duck (DOD), pakan, dan perlengkapan lain yang dibutuhkan untuk dibagikan kepada masing-masing anggota.

Program budidaya itik petelur ini telah memberikan hasil berupa peningkatan gizi masyarakat, dan menjadi sumber pendapatan tambahan keluarga. Dengan keberhasilan ini, Perseroan berencana menambah jumlah kelompok binaan dan pengadaan mesin penetas telur untuk meningkatkan jumlah populasi ternak itik.

Laying Duck Breeding

Community empowerment program in the form of laying duck breeding of PT Pesonalintas Surasejati (PLS) takes place in Rantau Buda village, Kelumpang Barat District, Kotabaru Regency, South Kalimantan. This program was studied in 2018 and carried out in April 2019.

The beneficiaries of laying duck breeding program are three farmer groups consisting of five persons each. The Company provided technical assistance, day old ducks (DOD), feed, and other equipment required to be distributed to teach member.

This program has delivered its impact of nutritional improvement of the community and it becomes an additional income source for the household. With such success, the Company seeks to increase the number of assisted groups and to procure egg hatching equipment to increase the population of ducks.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat/Lingkungan

Perseroan sangat terbuka pada pengaduan dan keluhan yang akan disampaikan oleh masyarakat. Setiap pengaduan akan ditindak lanjuti oleh Departemen CSR & HCCS. Selama tahun 2019, Perseroan tidak menerima keluhan/pengaduan yang signifikan dari masyarakat terkait aspek sosial maupun lingkungan. Selain itu, tidak ada konflik signifikan yang terjadi pada tahun 2019.

Community/Environment Grievance Mechanism

The Company is open to grievances and complaints submitted by the community. Every report will be followed up by CSR & HCCS Department. In 2019, the Company did not receive any significant grievance/complaint from the community concerning social and environmental aspects. In addition, there was no significant conflict in 2019.



Rincian Pengaduan Masyarakat/Lingkungan dan Penyelesaian Details of Community/Environment Grievance and Settlement

Pihak yang Melaporkan dan Jenis Keluhan Sosial/ Lingkungan Complainant and Type of Social/ Environmental Complaint	2019		2018		2017	
	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Keluhan Diselesaikan Complaint Resolved	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Keluhan Diselesaikan Complaint Resolved	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Keluhan Diselesaikan Complaint Resolved
PT Bumilanggeng Perdanatrada	0	0	1	1	0	0
PT Eagle High Plantations	0	0	0	0	0	0
PT Jaya Mandiri Sukses	0	0	0	0	0	0
PT Pesonalintas Surasejati	0	0	2	2	0	0
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	0	0	3	3	0	0

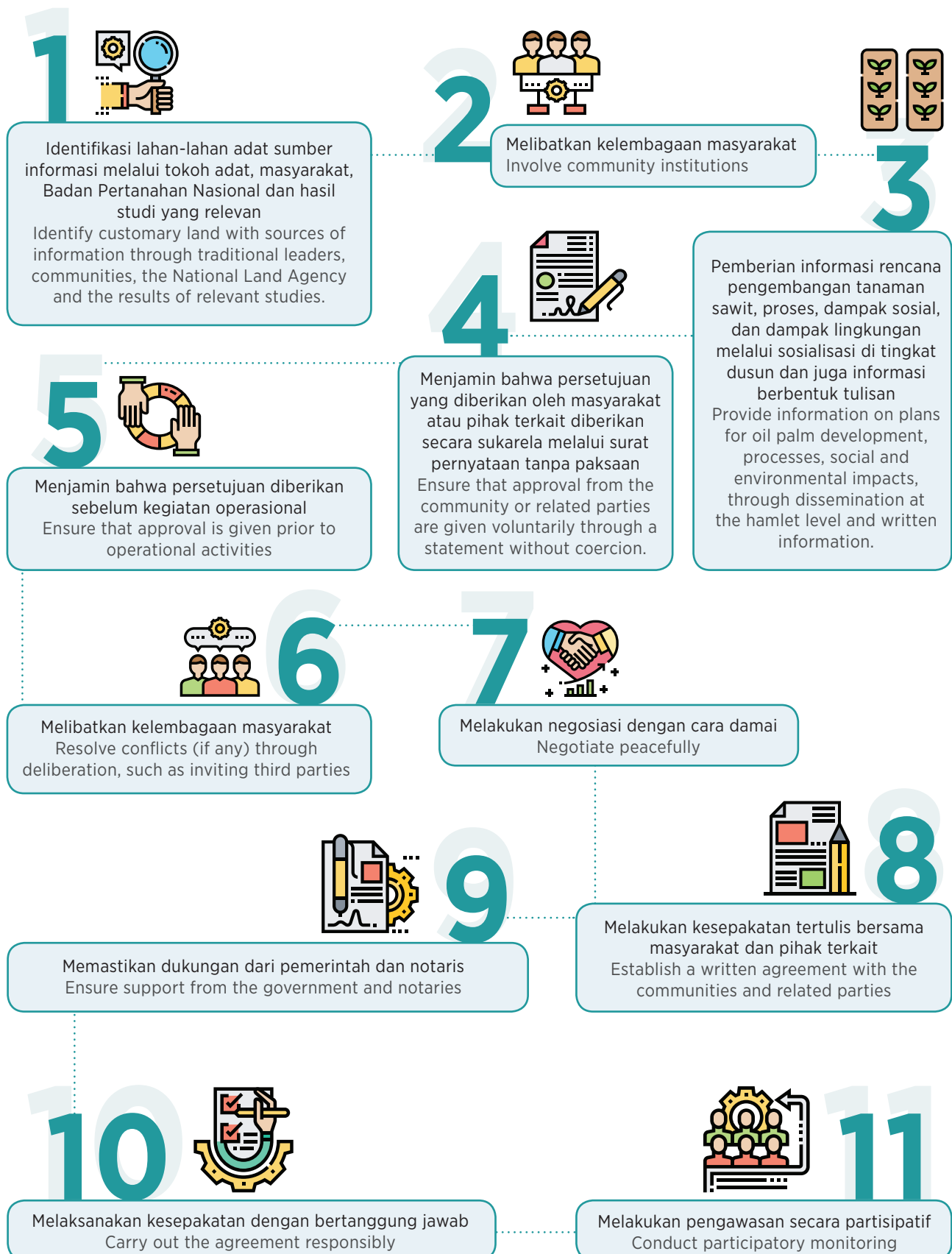
Dalam berkomunikasi dengan tokoh adat dan masyarakat, Perseroan membentuk Pemberian Informasi di Awal dan Persetujuan Tanpa Paksaan (PADIATAPA).

In communicating with traditional leaders and the community, the Company implements Free, Prior, and Informed Consent (FPIC).





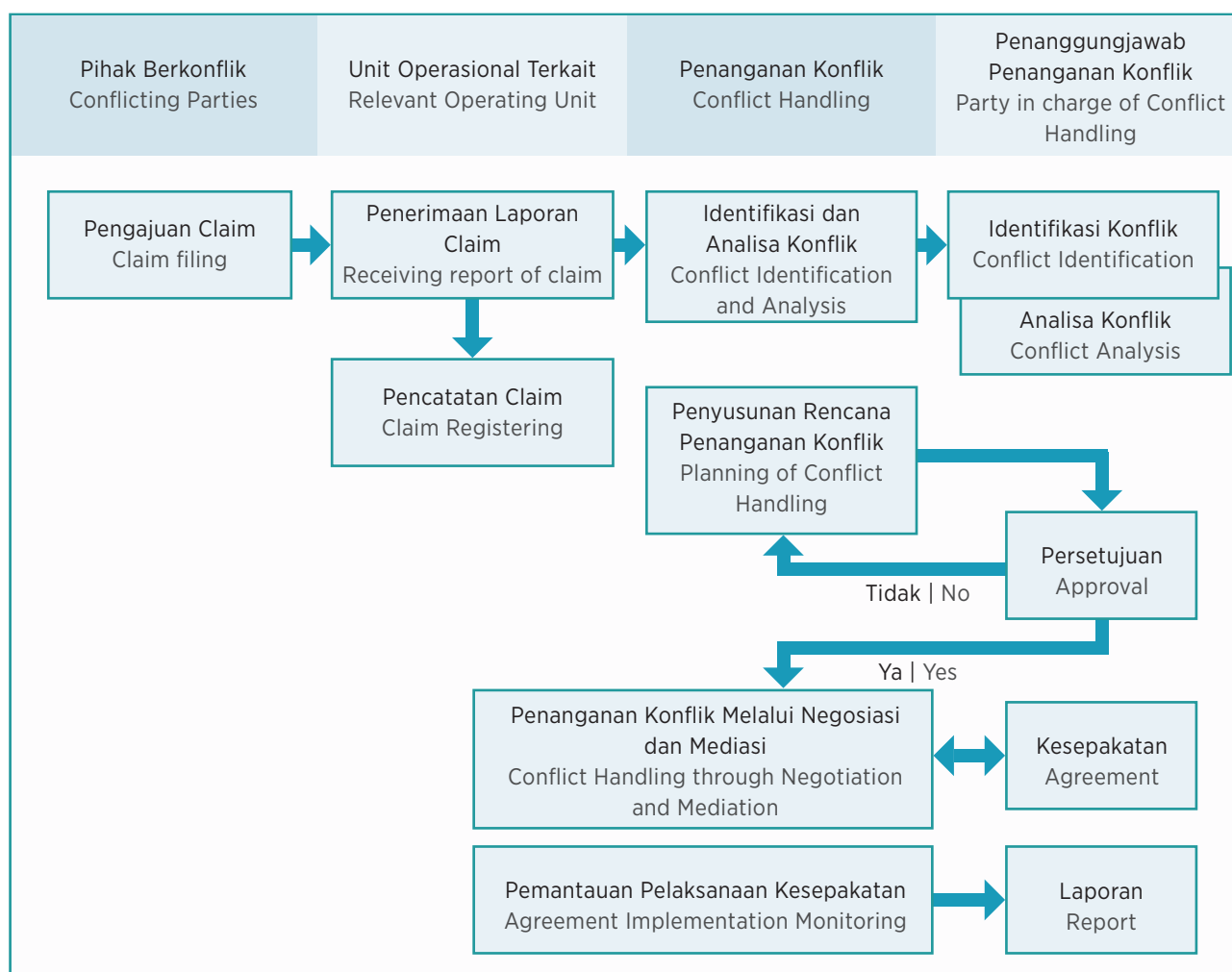
Tahapan dalam PADIATAPA FPIC Steps





Detail Proses dalam Menangani Konflik Tanah

Detail of Process for Addressing Land Conflicts



Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan berupaya untuk memenuhi kebutuhan setiap karyawan (human resources/HR) dengan menyediakan lingkungan kerja yang aman dan layak agar dapat meningkatkan kenyamanan dan keamanan kerja. Salah satu inisiatif yang terus ditingkatkan adalah menerapkan integrasi acuan kerja melalui EHP Strategic Scenario (ESS) untuk memastikan semua karyawan mengikuti prinsip kerja yang sama.

Improving Employees' Welfare

The Company seeks to fulfill the needs of every employee (Human Resources/HR) by providing safe and proper working environment to improve work comfort and safety. One of the initiatives that remains to be improved is integrating work references through EHP Strategic Scenario (ESS) to ensure that all employees adhere to the same working principles.

Komposisi Karyawan dan Perjanjian Kolektif [102-8, 102-41]

Pada tahun 2019, jumlah karyawan Perseroan mencapai 21.305 orang (termasuk non-staff), terdiri dari karyawan tetap sebanyak 8.666 orang, karyawan

Employee Composition and Collective Agreement [102-8, 102-41]

In 2019, the Company's total employees reached 21,305 people (including non-staff), consisting of 8,666 permanent employees, 97 contract employees,



kontrak sebanyak 97 orang, dan 12.542 orang merupakan buruh harian lepas (BHL). Perusahaan sudah memiliki Peraturan Perusahaan yang disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan RI (Direktur Persyaratan Kerja), yang memuat syarat-syarat kerja dan tata tertib perusahaan.

and 12,542 daily workers (BHL). The Company has a Company Regulation that is approved by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (Director of Job Requirements) which contains the work conditions and company rules.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Number of Employees based on Age Group

Kelompok Usia Age Group	2019		2018		2017	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Di bawah 25 Under 25	714	8,15	818	9,65	855	9,99
26 – 30	1.428	16,30	1.478	17,43	1.524	17,81
31 – 35	1.636	18,67	1.660	19,58	1.707	19,95
36 – 40	1.729	19,73	1.665	19,64	1.711	20
41 – 45	1.522	17,37	1.366	16,11	1.383	16,17
46 – 50	1.095	12,50	987	11,64	928	10,85
Di atas 50 Above 50	639	7,29	504	5,94	447	5,23
Jumlah Total	8.763	100	8.478	100	8.555	100

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number of Employees based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2019		2018		2017	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Doktoral Doctoral	1	0,01	2	0,02	2	0,04
Pasca Sarjana Magistrate	30	0,34	28	0,33	29	0,60
Sarjana Bachelor	759	8,66	805	9,50	759	15,79
Diploma	277	3,16	269	3,17	271	5,64
SMP/SMA Junior/Senior High School	3.911	44,63	3.675	43,35	3.747	77,93
SD Elementary School	3.785	43,19	3.699	43,63	3.747	43,80
Jumlah Total	8.763	100	8.478	100	8.555	100



Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan

Number of Employees based on Position

Jabatan Position	2019		2018		2017	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Executive Directors & Head of Divisions	24	0,08	25	0,10	27	0,11
General Manager	29	0,15	31	0,12	30	0,12
Senior Manager	34	0,16	34	0,13	35	0,14
Manager	115	0,54	136	0,54	127	0,53
Assistant Manager	115	0,54	134	1,40	116	0,49
Senior Staff	304	1,43	352	1,40	350	1,48
Staff	300	1,41	311	1,23	303	1,28
Non Staff (termasuk buruh harian lepas) Non-Staff (including daily workers)	20.387	95,96	24.179	95,94	22.864	95,85
Jumlah Total	21.308	100	25.202	100	23.852	100

Perputaran Karyawan (Turnover Karyawan)

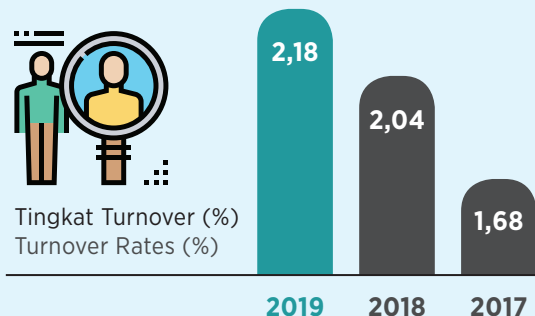
Perseroan secara rutin menghitung tingkat *turnover* karyawan. Pada tahun 2019, Perseroan merekrut 143 karyawan baru tetap dan 4.057 non-staff memenuhi kebutuhan tenaga ahli di bidang operasional dan non-operasional.

Employee Turnover

The Company regularly calculates the employee turnover rates. In 2019, the Company recruited 143 new permanent employees and 4,057 non-staff to meet the needs of experts in operational and non-operational sectors.

Tingkat Turnover Karyawan

Employee Turnover Rates



Imbal Jasa dan Fasilitas Karyawan

Perseroan memberikan imbal jasa, tunjangan, dan fasilitas untuk karyawan yang disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan, termasuk upah minimum provinsi (UMP). Seluruh karyawan (100%) menerima upah yang setara dengan UMP. Selain itu seluruh karyawan, baik tetap maupun kontrak di Kantor Pusat, Sumatera, Kalimantan, dan Papua menerima tunjangan asuransi jiwa dan asuransi kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan, serta tunjangan komunikasi. Adapun tambahan tunjangan area diberikan khusus untuk karyawan yang bekerja di Sumatera, Kalimantan, dan Papua. [401-2]

Employee Remuneration and Facilities

The Company provides remuneration, allowance, and facilities for the employees that is adapted to the provisions of the prevailing laws and regulation, including provincial minimum wage (UMP). All employees (100%) receives salary that is equal to the UMP. In addition, all employees, both permanent and contract employees in the Head Office, Sumatera, Kalimantan, and Papua benefit from life insurance and health insurance allowance, i.e. BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan, and communication allowance. Additional areal allowance is provided to the employees who work in Sumatera, Kalimantan, and Papua. [401-2]



Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan melakukan pelatihan dengan total 42.052 jam, dan rata-rata per karyawan sebanyak 40 jam pelatihan selama tahun 2019. Kegiatan pelatihan meliputi pemahaman teknis, manajerial, dan kepemimpinan. Rincian jumlah peserta dan jam pelatihan disampaikan pada Lampiran 11.

Keanekaragaman dan Kesempatan Setara

Perseroan menghargai keanekaragaman dan memberikan kesempatan yang setara tanpa memandang suku, ras, agama, dan latar belakang dalam menjalankan pekerjaan. Untuk menentukan tingkatan karir, karyawan dievaluasi berdasarkan pengalaman kerja, kompetensi, tanggung jawab, dan prestasi yang dicapai.

Selain itu, Perseroan mendukung keterlibatan perempuan di seluruh operasi kelapa sawit, termasuk mengatasi hambatan yang dihadapi dengan membentuk Komite Gender. Komunitas Gender bertugas untuk menanggapi keluhan yang terjadi pada karyawan di perkebunan, serta melakukan tindakan apabila terjadi ketidaksetaraan dalam bekerja, termasuk pelecehan.

Education and Training

The Company held training with a total of 42,052 hours, and an average of 40 training hours per employee in 2019. The training programs include technical knowledge, managerial, and leadership training. The details on the number of participant and training hours is presented in Appendix 11.

Diversity and Equal Opportunity

The Company respects diversity and provides equal opportunity regardless of tribe, ethnicity, religion, and background in carrying out the job. To determine career enhancement, an employee is evaluated based on work experience, competencies, responsibilities, and achievement.

In addition, the Company supports women's engagement in end-to-end palm oil operations, including to overcome the obstacles by forming a Gender Committee. The Gender Committee's task is to follow up complaints by employees in plantation and taking an action in the event of inequality in workplace, including sexual harassment.

Jumlah Dewan Direksi Berdasarkan Kelompok Usia [405-1]

Number of Board of Directors based on Age Group

Berdasarkan kelompok usia Age Group	2019		2018		2017	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Di bawah 30 tahun Under 30	0	0	0	0	0	0
Antara 30 sampai dengan 50 tahun Between 30 and 50	3	0	3	0	3	0
Lebih dari 50 tahun Above 50	4	0	4	0	3	0
Jumlah Total	7	0	7	0	6	0



Jumlah Senior Manajemen Berdasarkan Kelompok Usia dan Gender

Number of Senior Management by Age Group and Gender

Berdasarkan kelompok usia Age Group	2019		2018		2017	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Di bawah 30 tahun Under 30	0	0	0	0	0	0
Antara 30 sampai dengan 50 tahun Between 30 and 50	40	3	44	5	45	3
Lebih dari 50 tahun Above 50	43	1	41	0	44	0
Jumlah Total	83	4	85	5	89	3

Pekerja Anak dan Pekerja Paksa [408-1, 409-1]

Perseroan menghormati hak asasi manusia (HAM) dalam kegiatan operasionalnya. Oleh sebab itu, Perseroan mengintegrasikan elemen-elemen HAM ke dalam praktik bisnis di seluruh rantai nilai secara aktif. Salah satu bentuk komitmen dan integrasi HAM yang dilakukan Perseroan adalah dengan memasukkan 100% klausul-klausul HAM dalam perjanjian dan kontrak investasi signifikan.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan mematuhi kerangka standar minimum kerja dan tidak mengizinkan praktik eksploitasi atau kerja paksa. Demikian pula tidak ada pekerja di bawah umur yang ditetapkan minimum kerja, yaitu 18 tahun. Semua peraturan ini berdasarkan ketentuan yang tertuang dalam Universal Declaration of Human Rights (UDHR) dan International Labour Organization (ILO), serta Undang-Undang Republik Indonesia.

Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)

Perseroan secara patuh menerapkan praktik-praktik terbaik keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Risiko kerja dalam usaha juga telah diidentifikasi, yaitu pekerjaan risiko tinggi, seperti terjatuh, cedera, atau paparan zat kimia. Bukan hanya bagi Perseroan, EHP juga mengatur kebijakan yang mewajibkan semua mitra kerja untuk mematuhi undang-undang, peraturan, standar, dan kebijakan K3 selama bekerja di lokasi Perseroan.

Child Labor and Forced Labor [408-1, 409-1]

The Company respects human rights in its operational activities. Therefore, the Company actively integrates the elements of human rights in the business practices across the value chain. The commitment and integration of human rights of the Company is realized by including 100% of human rights clauses in agreement and significant investment contract.

In carrying out the operational activities, the Company adheres to the minimum standards of working conditions and does not allow the practice of exploitation and forced labor. Therefore, the Company does not employ underage labor as stipulated by the minimum work age, i.e. 18 years old. Such regulations are based on the stipulation as established in the Universal Declaration of Human Rights (UDHR) and International Labor Organization (ILO) as well as the Laws of the Republic of Indonesia.

Occupational Health and Safety (OHS)

The Company obediently implement the best practices of occupational health and safety (OHS). Occupational risks in the business have been identified as well, i.e. high risk such as falling, injury, or chemical exposure. Aside for the Company, EHP also issues policies that require all business partner to comply with the prevailing laws and regulations, standards, and OHS policies while working at the Company's location.



Komite Bersama K3

Untuk mewakili pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen dan karyawan terkait K3, Perseroan telah membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3).

OHS Joint Committee

To establish a representative of the workers in a formal joint committee of the management and employees concerning OHS, the Company has formed an Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3).

Persentase Jumlah Manajemen-Karyawan dalam Komite K3 [403-1]
Percentage of Management-Employee Number in OHS Committee

Lokasi Operasi Grup Group Operating Location	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Perwakilan Manajemen-Karyawan Number of Management-Employee Representatives	Persentase Persentase (%)
PT Bumihutani Lestari	2.039	111	5,44
PT Bumilanggeng Perdanatrada	1.811	38	2,1
PT Arrtu Plantation	1.201	23	1,91
PT Jaya Mandiri Sukses	2.289	39	1,7
PT Pesonalintas Surasejati	645	76	11,78
PT Singaland Asetama	1.254	27	2,15
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	1.090	39	3,57
PT EHP Mill	134	32	23,88
PT Manunggal Adi Jaya (Kaltim)	795	31	3,9

Jumlah dan Tingkat Kecelakaan Kerja [403-2]
Number and Level of Work Accidents

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Ringan Mild			Berat Severe			Fatal		
	2019	2018	2017	2019	2018	2017	2019	2018	2017
PT Adhyaksa Dharmasatya	20	148	62	0	0	0	0	0	0
PT Bumihutani Lestari	206	117	69	0	0	0	0	0	0
PT Sawit Sukses Sejahtera	26	4	1	10	0	0	0	0	0
PT Jaya Mandiri Sukses	46	159	159	17	0	62	0	0	0
PT Pesonalintas Surasejati	121	41	54	37	0	0	0	0	0
PT Singaland Asetama	21	22	103	1	8	16	0	0	0
PT Tandan Sawita Papua	0	39	121	0	31	62	0	0	0
PT Bumilanggeng Perdanatrada	45	2	30	8	1	0	0	0	0
PT EHP Mill	4	1	0	1	0	0	0	0	0

Keterangan | Remarks:

Ringan: *man hour losses* < 2 hari, dapat bekerja kembali hari ini | Mild: man-hour losses < 2 days, can resume work on the same day

Sedang: *man hour losses* > 2 hari | Moderate: man-hour losses > 2 days

Berat: *man hour losses* > 2 hari, cacat tetap dan atau meninggal | Severe: man-hour losses > days, permanent disability and/or deceased



Pencegahan Risiko Kecelakaan dan Penyakit

Perseroan melakukan pengelolaan risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan mengacu pada Dokumen Assessment Internal, yaitu Hazard Identification Risk and Determining Control (HIRADC). Selain itu, pengelolaan K3 tercatat dalam Peraturan Perusahaan (PP), yaitu pada pasal 29 (kesehatan kerja), 30 (keselamatan kerja dan alat pelindung diri), dan 31 (kelestarian lingkungan). [403-2] [403-4]

Prevention of Accident and Disease Risks

The Company implements risk management of work accident and occupational diseases by referring to Internal Assessment Documents, i.e. Hazard Identification Risk and Determining Control (HIRADC). In addition, OHS management is reflected in the Company Regulations (PP) article 29 (occupational health), 30 (occupational safety and personal protective equipment), and 31 (environmental sustainability). [403-2] [403-4]

Pengelolaan Beberapa Pekerjaan dengan Risiko Kecelakaan Kerja [403-3]

Management of Jobs with Work Accident Risks

Risiko Risks	Pengelolaan Management
Melakukan penyemprotan tanaman sawit dengan bahan kimia (pestisida) Spraying palm oil trees with chemicals (pesticides)	- Melakukan <i>medical checkup</i> minimal 1 tahun sekali - Melakukan sosialisasi pentingnya keselamatan kerja. - Menyediakan Alat Pelindung Diri seperti: apron, sarung tangan karet, masker dan sepatu boot. - Memfasilitasi pelatihan bagi karyawan semprot oleh pemasok bahan kimia. - Memberikan <i>extra feeding</i> (susu). - Performing medical check-ups at least once a year - Conducting dissemination on occupational safety importance - Providing Personal Protective Equipment, e.g. apron, rubber gloves, masks, and boots. - Facilitating the training for spraying staff by chemical suppliers - Giving extra food (milk)
Melakukan panen tandan buah sawit Harvesting palm fruit bunch	- Melakukan sosialisasi/<i>training</i> cara panen yang sesuai prosedur. - Melakukan sosialisasi pentingnya keselamatan kerja. - Menyediakan Alat Pelindung Diri seperti helm dan sepatu boot. - Conducting dissemination/training concerning the procedures of harvesting. - Conducting dissemination on occupational safety importance. - Providing Personal Protective Equipment such as helmet and boots.
Mengoperasikan alat berat dan pekerjaan di <i>workshop</i> Operating heavy equipment and work at workshop	- Memfasilitasi training operator alat berat. - Menyediakan Alat Pelindung Diri seperti helm, sepatu <i>safety</i>, sarung tangan kulit, topeng las dan masker. - Melakukan sosialisasi pentingnya keselamatan kerja. - Memasang rambu kecepatan maksimal 40 km/jam. - Facilitating training for heavy equipment operator. - Providing Personal Protective Equipment such as helmet, safety boots, leather gloves, welding mask, and masks. - Conducting dissemination on occupational safety importance. - Installing signs on 40 km/h maximum speed.



Pengelolaan Beberapa Pekerjaan dengan Risiko Kecelakaan Kerja [403-3]

Management of Jobs with Work Accident Risks

Risiko Risks	Pengelolaan Management
Melakukan aktivitas di proses produksi pabrik kelapa sawit Conducting activities in the palm oil mill production process	• Memberikan <i>training</i> cara kerja yang sesuai prosedur. • Memberikan <i>training</i> dasar dasar – dasar keselamatan dan kesehatan kerja. • Melakukan sosialisasi pentingnya keselamatan kerja. • Menyediakan Alat Pelindung Diri seperti Helm, sepatu <i>safety</i>, <i>ear plug</i>, <i>masker</i> dan <i>ear muff</i>. • Melakukan <i>medical check up</i> minimal setahun sekali bagi karyawan. • Providing training on the correct procedure of work • Providing training on the basic of occupational health and safety • Conducting dissemination on occupational safety importance. • Providing Personal Protective Equipment such as helmet, safety boots, ear plugs, masks, and ear muff. • Performing medical check-up at least once a year for the employees.
Mencampur dan menyimpan bahan kimia, pestisida dan pupuk kimia di Gudang Mixing and storing chemicals, pesticides, and chemical fertilizers in the warehouse.	• Memberikan <i>training</i> cara kerja yang sesuai prosedur. • Memasang material <i>safety data sheet</i> (lembar keselamatan bahan). • Melakukan sosialisasi pentingnya keselamatan kerja. • Menyediakan Alat Pelindung Diri seperti masker, sarung tangan kulit, kacamata dan sepatu <i>safety</i>. • Conducting training on the correct procedure of work. • Installment of safety data sheet material (material safety form). • On occupational safety importance. Conducting dissemination • Providing Personal Protective Equipment such as masks, leather gloves, glasses, and safety boots.





Lampiran 1

Appendix 1

Pengendalian Spesies Hama Terpadu [304-2] Integrated Pest Species Control

Lokasi Operasi Grup Group Operations Location	Spesies Hama Pest Species	Area Terdampak Affected Area (Ha)	Durasi Dampak Impact Duration	Pengendalian Controlling
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Tikus Rats	1.280,70	6 bulan 6 months	Pemanfaatan <i>Tyto Alba</i> sebagai agen pengendali hayati Use of <i>Tyto Alba</i> as a biological control agent Pengendalian dengan aplikasi racun tikus produksi sendiri (RACUMIN) aman bagi predator tikus Control with the application of own produced rat poison (RACUMIN) which is safe for rat predators
	Hama kumbang badak Scarab Beetle	854,60	9 bulan 9 months	Pemasangan Feromon untuk menarik kumbang datang Pheromone application to attract scarab beetle Kutip larva manual pada sumbernya (<i>breeding site</i>) Manually handpicked larva at its breeding site
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Tikus Rats	770,75	6 bulan 6 months	Pemanfaatan <i>Tyto Alba</i> sebagai agen pengendali hayati Use of <i>Tyto alba</i> as biological control agent Pengendalian dengan aplikasi racun tikus produksi sendiri (RACUMIN) aman bagi predator tikus Control with the application of own produced rat poison (RACUMIN) which is safe for rat predators
	Hama ulat api Fire caterpillar	1.390,84	12 bulan 12 months	Deteksi dan sensus populasi Detection and population census Pengendalian manual kutip pupa dan <i>lightrap</i> Controlling by manual handpicking pupa and installing light trap Penanaman tanaman inang predator/parasit Ulat (<i>Tunera subulata</i> dan <i>Antigonon leptosus</i>) Planting host plants (<i>Turnera subulata</i> and <i>Antigonon leptopus</i>) for predatory/parasitic caterpillars Pengembangan musuh alami ulat api dari jamur (<i>Cordisep militaris</i>) dan Bakteri Thuringensis Developing fire caterpillars' natural adversary from fungus (<i>Cordiceps sp</i>) and Bacillus thuringiensis bacteria
	Hama kumbang badak Scarab Beetle	837,98	9 bulan 9 months	Pemasangan Feromon untuk menarik kumbang datang Pheromone application to attract scarab beetle Kutip larva manual pada sumbernya (<i>breeding site</i>) Manually handpicked larva at its breeding site



Lokasi Operasi Grup Group Operations Location	Spesies Hama Pest Species	Area Terdampak Affected Area (Ha)	Durasi Dampak Impact Duration	Pengendalian Controlling
Kalimantan Timur-1 East Kalimantan-1	Tikus Rats	2.048,35	6 bulan 6 months	Pengendalian dengan aplikasi racun tikus generasi 1 produksi sendiri (RACUMIN) aman bagi predator tikus, dengan bahan aktif <i>Coumatetralyl</i> dan tambahan limbah ikan asin Controlling by applying own-produced rat poison (RACUMIN) safe for rats predator, made from active material <i>Coumatetralyl</i> and addition salted fish waste Pembuatan penangkaran dan pemanfaatan burung hantu jenis <i>Tyto Alba</i> sebagai agen pengendali hayati <i>Tyto Alba</i> species captive breeding and utilizing as biological control agents
	Hama ulat api Fire caterpillar	199,44	12 bulan 12 months	Deteksi dan sensus populasi oleh mantri HPT di masing-masing kebun Detection and population census by HPT personnel in each plantation Penanaman tanaman inang predator/parasit Ulat (<i>Turnera subulata</i> dan <i>Antigonon leptopus</i>) Planting host plants (<i>Turnera subulata</i> and <i>Antigonon leptopus</i>) for predatory/parasitic caterpillars Pengembangan musuh alami ulat api dari jamur (<i>Cordisep militaris</i>) dan Bakteri <i>Thuringensis</i> Developing fire caterpillars' natural adversary from fungus (<i>Cordisep militaris</i>) and <i>Thuringiensis</i> bacteria Pengendalian dengan racun secara biologi (Bakteri <i>Thuringensis</i> dengan <i>foging/spray</i>) Controlling by biological poison (<i>Thuringiensis</i> bacteria by fogging/spraying) Pengendalian manual kutip pupa dan <i>lightrap</i> Controlling by manual handpicking pupa and installing light trap
	Rayap Termite	2,90	9 bulan 9 months	Deteksi dan sensus oleh mantri HPT secara berkala Regular detection and census by HPT personnel Penghancuran rumah rayap secara manual Manually destroy termite houses Aplikasi akarisida berbahan aktif fipronil dengan dosis 10 cc per pohon termasuk pohon disekeliling pohon teresang (mata lima) Application of acaricide with fipronil active ingredient and a dose of 10 cc per tree including the trees around the affected tree (mata lima)



Lokasi Operasi Grup Group Operations Location	Spesies Hama Pest Species	Area Terdampak Affected Area (Ha)	Durasi Dampak Impact Duration	Pengendalian Controlling
Kalimantan Timur -2 East Kalimantan-2	Tikus Rats	59,11	6 bulan 6 months	Pengendalian dengan aplikasi racun tikus produksi sendiri (RACUMIN) aman bagi predator Controlling by applying own-produced rat poison (RACUMIN) safe for rats predator Pemanfaatan Tyto Alba sebagai agen pengendali hayati Use of Tyto Alba as a biological control agent
	Hama kumbang badak Scarab Beetle	720,00	9 bulan 9 months	Pemasangan Feromon untuk menarik kumbang datang Pheromone application to attract scarab beetle Kutip larva manual pada sumbernya (<i>breeding site</i>) Manually handpicked larva at its breeding site
Kalimantan Barat West Kalimantan	Hama kumbang badak Scarab Beetle	210,00	9 bulan 9 months	Pemasangan <i>Pherotrap</i> 38 pcs dengan hasil tangkapan tahun 2018 sebanyak 1.584 ekor Installing 38 <i>Pherotrap</i> s that captured 1,548 beetles in 2018 Kutip manual larva <i>oryctes</i> di tahun 2018 sebanyak 98 kg Manually handpicked 98 kg of <i>oryctes</i> larva in 2018
	Tikus Rats	207,30	6 bulan 6 months	Aplikasi Sime Ebor Applying Sime Ebor Introduksi 2 pasang <i>Tyto Alba</i> di KLPE Introduction of 2 pairs of <i>Tyto Alba</i> at KLPE
	<i>Sethotosea Asigna</i>	1,80	2 Bulan 2 months	Infus Akar dengan insektisida sevin Root infusion with Sevin insecticides Kutip manual Pupa sehat yang tidak terinfeksi Jamur <i>Cordyceps militaris</i> Manually picked healthy Pupa that is not infected with <i>Cordyceps militaris</i> fungus



Lampiran 2

Appendix 2

Status Perlindungan Flora/Fauna di Lokasi Grup EHP [304-4]
Protection Status of Flora/Fauna in EHP Group Location

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Nama Spesies (Ilmiah) Species Name (Scientific)	Status Perlindungan Menurut UU No.5/1990 dan PP No.7/1999 Protection Status under Law No. 5/1990 and PP No. 7/1999	IUCN Status
PT Pesonalintas Surasejati	<i>Shorea beccariana</i>	√	
	<i>Ducula pickeringii</i>		Vulnerable
	<i>Buceros rhinoceros</i>	√	Near Threatened
	<i>Eurylaimus ochromalus</i>		Near Threatened
	<i>Macaca fascicularis</i>		Data Deficient
	<i>Hylobates muelleri</i>	√	Endangered
PT Jaya Mandiri Sukses (Kaltim)	<i>Nepenthes mirabilis</i>	√	
	<i>Eusideroxylon zwageri</i>		Vulnerable
	<i>Leptoptilos javanicus</i>	√	Vulnerable
	<i>Ichthyophaga humilis</i>	√	Near Threatened
	<i>Psittacula longicauda</i>		Near Threatened
	<i>Aceros comatus</i>	√	Near Threatened
	<i>Buceros vigil</i>	√	Near Threatened
	<i>Macaca nemestrina</i>		Vulnerable
	<i>Manis javanica</i>	√	Endangered
	<i>Nasalis larvatus</i>	√	Endangered
	<i>Sus barbatus</i>		Vulnerable
	<i>Tarsius bancanus</i>	√	Vulnerable
	<i>Ophiophagus hannah</i>	√	Vulnerable
PT Bumilanggeng Perdanatrada	<i>Cantleya corniculata</i>		Vulnerable
	<i>Hopea mengerawan</i>		Critically Endangered
	<i>Shorea smithiana</i>		Critically Endangered
	<i>Shorea bracteolata</i>		Endangered
	<i>Nepenthes melampora</i>	√	
	<i>Nepenthes sp.</i>	√	
	<i>Anhinga melanogaster</i>	√	
	<i>Ictinaetus malayensis</i>	√	
	<i>Pelargopsis capensis</i>	√	
	<i>Anthracoceros albirostris</i>	√	
	<i>Gracula religiosa</i>	√	
	<i>Cervus unicolor</i>	√	Vulnerable
	<i>Felis bengalensis</i>	√	
	<i>Helarctos malayanus</i>	√	Vulnerable
	<i>Hystrix brachyura</i>	√	
	<i>Mydaus javanensis</i>	√	
	<i>Macaca nemestrina</i>		Vulnerable



Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Nama Spesies (Ilmiah) Species Name (Scientific)	Status Perlindungan Menurut UU No.5/1990 dan PP No.7/1999 Protection Status under Law No. 5/1990 and PP No. 7/1999	IUCN Status
PT Bumilanggeng Perdanatrada	<i>Hylobates agilis albibarbis</i>	√	<i>Endangered</i>
	<i>Muntiacus muntjak</i>	√	
	<i>Tragulus javanicus</i>	√	
	<i>Pongo pygmaeus</i>	√	<i>Endangered</i>
	<i>Presbytis rubicunda</i>	√	
	<i>Ophiophagus hannah</i>		<i>Vulnerable</i>
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	<i>Egretta alba</i>	√	
	<i>Pernis ptilorhynchus</i>	√	
	<i>Ichthyophaga humilis</i>	√	
	<i>Ictinaetus malayensis</i>	√	
	<i>Microhierax latifrons</i>	√	
	<i>Falco severus</i>	√	
	<i>Alcedo meninting</i>	√	
	<i>Ceyx rufidorsa</i>	√	
	<i>Gracula religiosa</i>	√	
	<i>Pelargopsis capensis</i>	√	
	<i>Buceros vigil</i>	√	
	<i>Gracula religiosa</i>	√	
	<i>Aonyx cinerea</i>		<i>Vulnerable</i>
	<i>Felis bengalensis</i>	√	
	<i>Hystrix brachyuran</i>	√	
	<i>nemestrina</i>	√	<i>Vulnerable</i>
	<i>Manis javanica</i>	√	<i>Endangered</i>
	<i>Mydaus javanensis</i>		
	<i>Nasalis larvatus</i>	√	<i>Endangered</i>
	<i>Tragulus javanicus</i>	√	
	<i>Naja sumatrana</i>	√	
	<i>Ophiophagus Hannah</i>	√	<i>Vulnerable</i>
	<i>Varanus salvator</i>		<i>Least Concern</i>
PT Manunggal Adi Jaya	<i>Bubulcus ibis</i>	√	<i>Vulnerable</i>
	<i>Egretta eulophotes</i>	√	<i>Vulnerable</i>
	<i>Elanus caeruleus</i>	√	<i>Least Concern</i>
	<i>Ictinaetus malayensis</i>	√	<i>Least Concern</i>
	<i>Alcedo meninting</i>	√	<i>Least Concern</i>
	<i>Cervus unicolor</i>	√	<i>Vulnerable</i>
	<i>Felis bengalensis</i>	√	
	<i>Helarctos malayanus</i>	√	<i>Vulnerable</i>
	<i>Macaca fascicularis</i>	√	<i>Least Concern</i>
	<i>Macaca nemestrina</i>	√	<i>Vulnerable</i>
	<i>Python curtus</i>		
	<i>Varanus salvator</i>		<i>Least Concern</i>
	<i>Naja sumatrana</i>	√	<i>Least Concern</i>
	<i>Manis javanica</i>	√	<i>Endangered</i>



Lampiran 3

Appendix 3

Jumlah Karyawan Baru Perusahaan [401-1]
Number of the Company's New Employees

Lokasi Operasi Grup Group Operations Location	Kategori Usia Age Category	2019		2018		2017	
		Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Kantor Pusat Head Office	< 30 tahun < 30 years	3	6	7	6	6	6
	30-50 tahun 30-50 years	3	2	9	3	13	3
	> 50 tahun > 50 years	3	0	3	0	4	0
Sumatra	< 30 tahun < 30 years	1	0	0	0	1	0
	30-50 tahun 30-50 years	1	0	2	0	1	0
	> 50 tahun > 50 years	1	0	0	1	0	0
Kalimantan	< 30 tahun < 30 years	72	2	103	1	96	6
	30-50 tahun 30-50 years	29	0	63	1	62	1
	> 50 tahun > 50 years	16	0	31	0	26	0
Papua	< 30 tahun < 30 years	7	0	17	2	3	0
	30-50 tahun 30-50 years	3	0	11	0	5	0
	> 50 tahun > 50 years	4	0	4	0	0	0
Total		143	10	250	14	217	16



Lampiran 4

Appendix 4

Jumlah Karyawan yang Meninggalkan Perusahaan [401-1]
Number of Employees Leaving the Company

Lokasi Operasi Grup Group Operations Location	Kategori Usia Age Category	2018		2017		2016	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Kantor Pusat Head Office	< 30 tahun < 30 years	7	5	2	1	3	4
	30-50 tahun 30-50 years	13	7	15	0	19	5
	> 50 tahun > 50 years	6	0	6	0	8	1
Sumatra	< 30 tahun < 30 years	1	0	0	0	1	0
	30-50 tahun 30-50 years	1	0	2	0	3	0
	> 50 tahun > 50 years	0	0	2	1	0	0
Kalimantan	< 30 tahun < 30 years	82	2	60	3	67	2
	30-50 tahun 30-50 years	95	2	101	4	72	1
	> 50 tahun > 50 years	29	0	41	0	23	0
Papua	< 30 tahun < 30 years	14	1	8	2	3	0
	30-50 tahun 30-50 years	19	0	17	1	7	0
	> 50 tahun > 50 years	6	0	4	0	2	0
Sulawesi	30-50 tahun 30-50 years	1	0	0	0	0	0
Total		274	17	258	12	208	13

*Pensiun, diberhentikan, berhenti sukarela, meninggal dan alasan lainnya
*retired, fired, voluntary resignation, passed away and other reasons



Lampiran 5

Appendix 5

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin [102-8]
Employee Composition Based on Area and Gender

Lokasi Operasi Grup Group Operations Location	Jenis Kelamin Gender	2019		2018		2017	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Kantor Pusat Head Office	Laki-laki Male	153	71,83	171	73,08	165	73,99
	Perempuan Female	60	28,17	63	26,92	58	26,01
Jumlah Total		213	100	234	100	223	100
Sumatra	Laki-laki Male	43	95,56	44	95,65	48	96
	Perempuan Female	2	4,44	2	4,35	2	4
Jumlah Total		45	100	46	100	50	100
Kalimantan	Laki-laki Male	7.137	87,54	7.081	88,32	7.143	88,19
	Perempuan Female	1.016	12,36	936	11,68	957	11,81
Jumlah Total		8.153	100	8.017	100	8.100	100
Papua	Laki-laki Male	322	91,48	168	93,85	168	94,38
	Perempuan Female	30	8,52	11	6,15	10	5,62
Jumlah Total		352	100	179	100	178	100
Sulawesi	Laki-laki Male	0	0	2	100	4	100
	Perempuan Female	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total		0	0	2	100	4	100
Jumlah Keseluruhan Grand Total		8.763	100	8.478	100	8.555	100



Lampiran 6

Appendix 6

Status LUCA

Region	Estate	LUCA status	Month / Year	Final Compensation Liability (FCL) (Ha)
Kalteng	BLP (HGU)	Pass	Feb 2015	506
	BLP (IL)	on-going review by RSPO	May 2016	248
Kalteng	BHL	Pass	Jul 2017	288,41
Kalteng	ADS	Pass	Jul 2017	3.164,5
Kaltim	JMS East (IL)	Pass	Dec 2016	27,1
	JMS East (HGU)	Pass	Mar 2020	101,73
	MAJ East	On-going review by RSPO	Apr 2019	388,27
	STP East	Pass	Jul 2017	0
Kaltim	SSS	On-going review by RSPO	Apr 2019	1.074,81
	PCS	On-going review by RSPO	Apr 2019	222,96
Kalbar	APN	On-going review by RSPO	Jul 2017	106,7
	AER	On-going review by RSPO	Apr 2018	0
	ABP	On-going review by RSPO	Jul 2017	684,6
	AAN	On-going review by RSPO	Jul 2017	245,3
	MKJ	Submitted for review	Apr 2019	3,31
Kalsel	JMS South	Submitted for review	Apr 2019	369,46
	STP South	Submitted for review	Apr 2019	81,35
	SGA	Submitted for review	Apr 2019	13
	PLS	On-going review by RSPO	Jul 2017	247,8
	SKS	Submitted for review	Apr 2019	20,99
	KPG	Submitted for review	Apr 2019	0
	MAJ South	Submitted for review	Apr 2019	0
Papua	TSP	On-going review by RSPO	Jul 2017	315,1
Kalteng	WCJU	Submitted for review	Apr 2019	774,11
Papua	VMA	On-going review by RSPO	Dec 2015	0
Kalbar	AKM	Submitted for review	Apr 2019	285,9
	BSU	Submitted for review	Apr 2019	0
	SMS	Submitted for review	Apr 2019	155,74
	SGSS	Submitted for review	Apr 2019	0
Sumatra	MSP	Submitted for review	Apr 2019	2.388,22



Lampiran 7

Appendix 7

Perbandingan Total Tandan Buah Segar 2019 yang Diolah Berdasarkan Sumber
Comparison of Total Fresh Fruit Bunch Processed Based on Sources in 2019

Nama Pabrik Name of Mill	Lokasi (Koordinat dan alamat) Location (Coordinate and address)	Total Volume sourced from owned plantations	Total Volume sourced from owned plantations (%)	Total Volume sourced from third-party plantations	Total Volume sourced from third-party plantations (%)
Batu Bulan Mill (BBNM)	115° 46' 15,6" E, 3° 20' 13,6" S, Desa 4 Rejowinangun, Karang Bintang, Kec.Batulicin, Kab.Tanah Bumbu, Kal-Sel Village 4 Rejowinangun, Karang Bintang, Batulicin District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan	203.384	100%	0	0
Safir Mill (SFRM)	116° 9' 25,8" E, 2° 37' 48,6" S, Desa Magalau Hilir Blok H47, Kec. Kelumpang Barat, Kab. Kotabaru, Kalimantan Selatan Block H47 Magalau Hilir Village, Kelumpang Barat District, Kotabaru Regency, South Kalimantan	117.268	99%	1.276	1%
Kelampai Mill (KLPM)	112° 51' 46,7" E, 1° 35' 18,4" S, Desa Nanga Kelampai, Kec. Tumbang Titi, Kab. Ketapang - Kalimantan Barat Nanga Kelampai Village, Tumbang Titi District, Ketapang Regency, West Kalimantan	56.059	82%	12.353	18%
Bangkirai Mill (BKRM)	116° 22' 21,9" E, 0° 33' 47,8" S, Desa Perian Jl. Provinsi No.74 Rt. IV Kec. Muara Muntai, Kab. Kutai Kartanegara, Kal Tim Perian Village Jl. Provinsi No. 74 Rt. IV, Muara Muntai District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan	278.288	100%	0	0
Sawit Sukses Sejahtera Mill (SSSM)	116° 29' 25,0" E, 0° 25' 11,1" N, Desa Senyur, Kecamatan Muara Ancalong, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. Senyur Village, Muara Ancalong District, Kutai Timur Regency, East Kalimantan.	162.011	98%	2.774	2%
Eagle High Plantations Mill (EHPM)	111° 49' 23,6"E, 2° 43' 7,0" S, Desa Bedaun, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah Bedaun Village, Kumai District, Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan	184.250	96%	8.448	4%
Adhyaksa Dharmasatya Mill (ADSM)	112° 51' 46,7" E, 1° 35' 18,4" S, Desa Tanjung Jurong, Kecamatan Pongreh, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah Tanjung Jurong Village, Pongreh District, Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan	93.348	100%	0	0
Tulip Mill (TLPM)	140° 52' 50,5" E, 2° 52' 1,4" S, Desa Yetti, Kec. Arso Timur, Kab. Keerom, Jayapura - Papua Yetti Village, Arso Timur District, Keerom Regency, Jayapura - Papua	62.092	100%	0	0
Bumihutani Lestari Mill (BHLM)	112° 56' 15,4" E, 1° 40' 43,7" S, Desa Mirah Kualanamu, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah Mirah Kualanamu Village, Katingan Tengah District, Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan	134.858	94%	8.524	6%



Lampiran 8

Appendix 8

Status Lokasi Operasi Grup EHP
Status of EHP Group Operations Area

Nama Perusahaan Subsidiary Name	Status Area Area Status	Hasil Identifikasi HCV HCV Identification Results	Luas Area (Ha) Area			
			Operasional Operational	Dilindungi Protected	Dikelola Managed	Persentase Percentage (%)
PT Bumilanggeng Perdanatrada	Area Koservasi Conservation Area	HCV 1, HCV 2, HCV 4, HC 6	8.941,2	146,575 (Areal berhutan, tempat keramat) (Forested lands, sacred places)	4.683,36 (Kawasan bergambut, sempadan sungai, sempadan mata air) (Peat area, riparian area of rivers and springs)	1,64 (Dilindungi) (Protected)
PT Pesonalintas Surasejati		HCV 1, HCV 3, HCV 4, HC 5	1.752	210,91 (Rawa/Banjiran, Sempadan Sungai, Bukit Kapur) (Swamp/flood, riparian area of rivers, limestone hills)	5.650,76 (Kawasan bergambut) (Peat area)	7,06
PT Jaya Mandiri Sukses (Kaltim)		HCV 1, HCV 2, HCV 4, HC 5	8.865	626,38 (Areal Berhutan, Sempadan Sungai, Sempadan Danau, Sempadan Mata Air, Rawa) (Forested area, riparian area of rivers, lakes, springs, and swamps)	5.650,76 (Kawasan bergambut) (Peat area)	7,06
PT Suryabumi Tunggal Perkasa		HCV 1, HCV 2, HCV 4	5.005	2.618,70 (Kawasan bergambut, Kantong Satwa, Sempadan Sungai dan Kanal) (Peat area, fauna enclaves, riparian area of rivers and canals)	2.618,70 (Kawasan bergambut, Kantong Satwa, Sempadan Sungai dan Kanal) (Peat area, fauna enclaves, riparian area of rivers and canals)	52,32
PT Manunggal Adi Jaya		HCV 1, HCV 2, HCV 4, HC 5	5.027,90	176,18 (Area berhutan dan kantong satwa) (Forested area and fauna enclaves)	433,24 (Sempadan sungai dan Mata Air) (Riparian area of rivers and springs)	3,5



Lampiran 9

Appendix 9

Daftar Pestisida yang Digunakan
List of Pesticide Used

Jenis Pestisida List of Pesticide	PT Bumilanggeng Perdanatrada			PT Jaya Mandiri Sukses (EK)			PT Suryabumi Tunggal Perkasa (EK)			PT Pesonalintas Surasejati		
	2019	2018	2017	2019	2018	2017	2019	2018	2017	2019	2018	2017
Agristik (L)	-	-	-	36	31	68	-	-	-	34	-	-
Ally 20 WDG (Kg)	-	-	-	1	65	389	-	17	58	-	42	57
Decis 2,5 EC (L)	-	-	-	-	-	-	-	4	-	2	-	-
Dipel SC (L)	13	33	33	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Feromont (SCH)	-	4	6	-	-	-	-	-	-	71	-	-
GARLON 480 EC (L)	-	38	11	-	-	-	-	-	-	1	5	91
Garlon 670 EC (L)	498	302	-	36	1.296	263	42	86	34	90	57	30
Gramoxone (L)	4.652	2.250	3.050	2.676	4.439	5.424	464	550	674	280	546	606
KleenUp 480 SL (L)	1.092	740	1.611	1.233	3.271	4.881	258	581	604	298	935	1.288
Klerat RM-B (Kg)	-	-	-	92	2.555	1.091	662	1.778	238	-	-	-
Matador 25 EC (L)	-	-	-	-	16	-	0	6	6	-	-	-
META PRIMA 20 WG	-	-	10.256	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Metafuron 20 WDG (Kg)	270	87	-	166	150	-	22	32	-	22	25	-
Metafuron 20 WP	-	49	97	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Metsulindo 20 WP	-	-	77	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Petrokum 0.005 BB (Kg)	-	-	-	-	235	1.348	-	-	-	-	-	-
Racumin (Kg)	93	-	-	2.074	5.341	3.134	-	1	963	-	95	291
Ratgone 0,005 RM-B (Kg)	-	-	-	-	1.274	193	-	-	-	-	-	-
Regent 50 SC (L)	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
Spreader (L)	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
Starane 200 EC (L)	-	-	-	-	113	300	-	10	6	-	5	-
Starane 290 EC	4	15	59	6	-	-	1	-	-	45	-	3
Thuricide Hp (L)	-	-	-	-	-	54	-	-	-	-	-	-



Lampiran 10

Appendix 10

Daftar Bahan Kimia yang Digunakan
List of Chemical Used

Jenis Bahan Kimia	Satuan Unit	Bangkirai Mill (JMS EK)			Safir Mill (PLS)			EHP Mill		
List of Chemical		2019	2018	2017	2019	2018	2017	2019	2018	2017
Water Treatment Plant (WTP)										
Aluminium Sulfate (Al2SO4)	Kg	97.650	76.265	-	50	-	-	100	28.060	28.250
17%		-	11.796	39.217	-	-	-	-	-	-
Nalco 3276		7.650	3.970	-	650	1.050	1.200	15.650	16.850	14.150
Soda Ash		288	202	337	150	-	-	26	6	6
Kasflock 832 AP (kastraco)		-	153	-	-	-	-	-	-	-
Nalco 8173 (Flocculant)		-	-	-	7.800	21.625	24.050	-	-	-
Alum/Aquasor		-	-	-	-	188	300	-	-	-
Flocculant/Kasfloc 832		1.233	3.271	4.881	258	581	604	298	935	1.288
Boiler Water Pre-Treatment Plant										
BL-171 (Anti-Scale) (kastraco)	Kg	4.608	3.044	-	1.116	2.376	2.088	2.597	3.031	1.116
BL-1301 (pH Correction) (kastraco)		1.000	312	-	920	2.800	2.280	3.400	3.515	5.080
B-120 (Oxygen Scavenger) (kastraco)		3.422	2.687	-	1.350	2.350	2.075	2.500	3.254	2.525
BL-1102 (Dispersant/ Chelant) (Kastraco)		150	258	-	1.020	1.590	1.680	450	-	-
Garam (NaCl)		97.650	77.737	61.276	9.805	-	-	41.200	16.352	19.200
Nalco 3935		-	640	2.043	-	-	-	-	-	-
Nalco 2811 (Oxygen Scavenger)		-	1.161	2.801	-	-	-	-	-	-
Nalco 3273 (Anti-Scale)		-	-	1.050	-	-	-	-	-	-
Nalco 8507 (Alkali-Booster)		-	-	350	-	-	-	-	-	-
NaOh		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Caustic soda flake		-	-	-	-	14.225	10.700	-	-	-
HCL		-	-	-	6.625	31.125	30.750	-	-	-
Kernel		Kg	-	-	-	63.950	135.000	139.550	202.990	252.970
CaCO ₃										
RO										
Siskem 8010	Kg	-	-	-	-	75	175	125	75	175
Siskem 4241		-	-	-	-	50	100	125	50	100
Siskem 4243		-	-	-	-	150	240	200	150	240
Cartride	Pcs	-	-	-	-	40	60	160	40	60
Laboratorium										
Isopropyl Alkohol	Ltr	200	-	-	125	275	260	60	96	108
Normal Hexane		200	-	-	85	105	100	180	120	240



Lampiran 11

Appendix 11

Pendidikan dan Pelatihan 2019 Education and Training in 2019

Topik Pelatihan Topics of Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Jam Pelatihan Training Hours	Rerata Jam Pelatihan/ Pekerja Average Training Hours/Employee
Achievement Motivation Training (AMT)	106	180	18
Agronomy Field Visit	18	72	4
<i>Assessment Mandor</i> Panen Harvest Foreman Assessment	40	56	8
<i>EHP Talent EOR Mandor</i>	8	24	3
Implementasi DHS DHS Implementation	82	820	10
Klinik Kerja Mandor (KKM) Foreman Workshop (KKM)	82	984	12
<i>Management Development Program (MDP) 4</i>	30	18.000	600
<i>Management Development Program (MDP) 6</i>	28	16.800	600
<i>Operations Leader Training Program</i>	81	1296	16
Pacu Bakat Mandor Panen Harvest Foreman Skill Acceleration	4	32	8
Pelatihan Inspeksi Panen Detail Krani Transport di divisi 1, 2 kebun MTRE Detailed Harvest Inspection Training for Transport Checker in Division 1, 2 MTRE Plantation	110	440	4
Pelatihan pelatih di tempat kerja Kementerian ketenagakerjaan Training for trainers at the workplace of the Ministry of Labor	1	13	13
Pemantapan dan Pendalaman Supervisi Panen Angk. 3 Consolidation and Deep Dive on Harvesting Supervision Batch 3	24	240	10
<i>Problem Solving & Decision Making (PSDM)</i>	17	145	9
Program Cadet Internal Kalsel Internal Cade Program South Kalimantan	24	264	11
Program Refresh Mandor Foreman Refresher Program	37	444	12
Program Seleksi Cadet Assistant Internal BHL dan ADS Selection Program for BHL and ADS Internal Assistant Cadet	17	85	5
Program Seleksi Cadet Assistant Internal BLP Selection Program for BLP Internal Assistant Cadet	8	40	5
<i>Refresh Mandor Panen & Klinik Kerja Mandor</i> Harvesting Foreman Refresher & Foreman Workshop	37	444	12
<i>RSPO Awareness Training</i>	62	192	48
Sistem Registri Nasional National Registry System	1	0	0
<i>Training Mandor "Penghitungan Angka Kerapatan Panen (AKP)"</i>	99	792	8



Pendidikan dan Pelatihan 2019
Education and Training in 2019

Topik Pelatihan Topics of Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Jam Pelatihan Training Hours	Rerata Jam Pelatihan/ Pekerja Average Training Hours/Employee
<i>Training</i> Mandor “Penghitungan Kebutuhan TK Pemuat dan Unit Angkut, Berdasarkan AKP Foreman Training “Calculation of Loader and Transporter TK Requirement based on AKP”	70	490	7
<i>Training</i> Mandor “Penghitungan Kebutuhan Tenaga Kerja Panen” Foreman Training “Calculation Requirements of Harvesting Manforce”	36	108	3
<i>Training</i> Mandor Panen angkatan 2 Harvesting Foreman Training batch 1	9	63	7
<i>Training</i> Mandor Panen angkatan I Harvesting Foreman Training batch 1	4	28	7



Referensi POJK dan Standar GRI [102-55]

POJK and GRI Standard Reference

GRI Standard GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers
GRI 101: Dasar 2016 GRI 101: Foundation 2016		
Pengungkapan Umum General Disclosures		
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: General Disclosures 2016	102-1 Nama organisasi Name of the organization	24
	102-2 Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, & services	24
	102-3 Lokasi kantor pusat Location of headquarters	24
	102-4 Lokasi operasi Location of operations	24
	102-5 Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	24
	102-6 Pasar yang dilayani Markets served	24
	102-7 Skala organisasi Scale of the organization	25, 27-28
	102-8 Informasi mengenai karyawan Information on employees	26, 72-76, 87
	102-9 Rantai pasokan Supply chain	29
	102-10 Perubahan signifikan Significant changes	29
	102-11 Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or approach	32
	102-12 Inisiatif eksternal External initiatives	25
	102-13 Keanggotaan asosiasi Membership of associations	26
	102-14 Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	12-15
	102-16 Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	22
	102-18 Struktur tata kelola Governance structure	30
	102-40 Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	33
	102-41 Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	72
	102-42 Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	33
	102-43 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	33
	102-44 Topik utama dan masalah Key topics and concerns	33



GRI Standard GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: General Disclosures 2016	102-45 Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	17
	102-46 Menetapkan isi laporan dan Batasan topik Defining report content and topic Boundaries	16,
	102-47 Daftar topik material List of material topics	18, 20
	102-48 Penyajian kembali informasi Restatements of information	10, 16, 25
	102-49 Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	16, 18
	102-50 Periode pelaporan Reporting period	16
	102-51 Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	16
	102-52 Siklus pelaporan Reporting cycle	16
	102-53 Kontak Contact	11
	102-54 Kesesuaian dengan Standar GRI In accordance with the GRI Standards	16
	102-55 Indeks isi GRI GRI content index	95-100
	102-56 Assurance oleh pihak eksternal External assurance	16
POJK 51/ OJK.03/2017	5.c Prosedur Perusahaan dalam mengendalikan risiko keberlanjutan Company procedures in controlling the risk of sustainability	32
	6.a Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan Activities to build a Sustainability culture in the internal Company	23
Topik Material16 Material Topics		
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	42
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	42
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	42
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	45
	201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	47
Antikorupsi Anti-Corruption		
GRI 205: Anti- korupsi 2016 GRI 205: Anti- corruption 2016	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur ant-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	33
	UNGC 10 Bisnis harus bekerja melawan korupsi dalam segala bentuknya, termasuk pemerasan dan penyuapan Businesses should work against corruption in all its forms, including extortion and bribery	40



GRI Standard GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers
Energi Energy			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	51
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	51
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	51
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	57
POJK 51/ OJK.03/2017	6.d.3.b	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan Efforts and achievements of energy efficiency, including renewable energy sources	57
Air Water			
GRI 303: Air 2016 GRI 303: Water 2016	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source	52
Keanekaragaman Hayati Biodiversity			
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	58
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	59, 80
	UNGC 7	Bisnis harus mendukung pendekatan pencegahan terhadap tantangan lingkungan Businesses should support a precautionary approach to environmental challenges	39
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	60
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	60, 83
POJK 51/ OJK.03/2017	6.d.1	Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan Environmental costs incurred	47
	6.e.2	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak lingkungan hidup Activities or operational areas that have an impact to the surrounding environment	58, 90
	UNGC 8	Melakukan inisiatif untuk mempromosikan tanggung jawab lingkungan yang lebih besar Undertake initiatives to promote greater environmental responsibility	39
	6.e.3.b	Upaya konservasi keanekaragaman hayati Efforts to conserve biodiversity	57-61
	UNGC 9	Mendorong pengembangan dan difusi teknologi ramah lingkungan Encourage the development and diffusion of environmentally friendly technologies	40
	6.e.6	Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan Number and material of the environment complaints received and completed	69



GRI Standard GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers
Emisi Emissions			
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emission 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	55-56
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	56
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	56
Efluen & Limbah Effluents & Waste			
GRI 306: Efluen & Limbah 2016 GRI 306: Effluents & Waste 2016	306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan Water discharge by quality and destination	52-53
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method	53-54
POJK 51/ OJK.03/2017	6.e.5.c	Tumpahan yang terjadi (jika ada) Spill occurring (if any)	N/A
Ketenagakerjaan Employment			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	65
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	65
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	65
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	85-86
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	74
	UNGC 6	Penghapusan diskriminasi berkenaan dengan pekerjaan dan jabatan The elimination of discrimination in respect of employment and occupation	38
POJK 51/ OJK.03/2017	6.c.2.b	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional Percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage	74
	6.c.2.d	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and education for employees	75, 93-94
UNGC	UNGC 1	Bisnis harus mendukung dan menghormati perlindungan hak asasi manusia yang dinyatakan secara internasional Businesses should support and respect the protection of internationally proclaimed human rights	36
	UNGC 2	Pastikan bahwa mereka tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia Make sure that they are not complicit in human rights abuses	36-37
	UNGC 3	Bisnis harus menjunjung tinggi kebebasan berserikat dan pengakuan efektif atas hak untuk melakukan perundingan bersama Businesses should uphold the freedom of association and the effective recognition of the right to collective bargaining	37



GRI Standard GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety		
	403-1 Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan Workers representation in formal joint management-worker health and safety committees	77
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016 GRI 403: Occupational Health & Safety 2016	403-2 Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities	77-78
	403-3 Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka Workers with high incidence or high risk of diseases related to their occupation	78-79
	403-4 Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh Health and safety topics covered in formal agreements with trade union	78
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity		
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	75
Pekerja Anak Child Labor		
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	76
	UNGC 5 Penghapusan pekerja anak secara efektif The effective abolition of child labour	38
Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor		
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	76
	UNGC 4 Penghapusan semua bentuk kerja paksa dan kerja wajib The elimination of all forms of forced and compulsory labour	37-38



GRI Standard GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers
Komunitas Lokal Local Community			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	42
GRI 103: Management Approach 2016	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	42
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	42
GRI 413: Komunitas Lokal 2016 GRI 413: Local Community 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	66
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety			
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	48
	6.c.1	Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk yang setara kepada konsumen The Company's commitment to provide products and/or services equivalent to consumers	48
POJK 51/OJK.03/2017	6.d.2	Uraian mengenai penggunaan material daur ulang Description of the use of recycled materials	51-53
	6.f.4	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya Number of products withdrawn and the reason	48
	6.f.5	Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk Survey of customer satisfaction	48

Keterangan | Notes:

Warna indikator hijau: Rujukan Referensi POJK dan Standar GRI

Green Font Color: Compliance to POJK Reference & GRI Standard

